PERTAMINA
HULU ROKAN

Enhancing Excellence, Strengthening a Sustainable Future

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2022** SUSTAINABILITY REPORT

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Enhancing Excellence, Strengthening a Sustainable Future

Keberlanjutan telah menjadi bagian dari strategi PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR" atau "Perseroan") dalam menjalankan bisnisnya yang sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan PT Pertamina (Persero) selaku *holding*. Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat dan kontribusi positif atas kehadirannya di tengah-tengah masyarakat dan memastikan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (*Environmental, Social and Governance*/ESG).

Di tahun 2023, Perseroan melaksanakan serangkaian insiatif antara lain mencapai zero routing flaring pada tahun 2030 untuk aspek lingkungan, penerapan standar tinggi dalam bidang HSSE dan program TJSL untuk aspek sosial, dan memastikan pengelolaan bisnis sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga secara keseluruhan dapat mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Beragam upaya tersebut menjadikan Perseroan memiliki keunggulan dan nilai lebih sehingga dapat memperkuat pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Sustainability has become an integral part of PT Pertamina Hulu Rokan's ("PHR" or "the Company") business strategy in line with the Sustainability Policy of PT Pertamina (Persero) as the holding company. The Company aims to provide benefits and positive contributions to the community and ensure sustainable business management by addressing Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

In 2023, the Company implemented several initiatives to achieve zero routing flaring by 2030 for environmental aspects, implement high standards in HSSE and TJSL programs for social aspects, and ensure business management according to the principles of good corporate governance, thus overall driving the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). These efforts have given the Company an edge of excellence and added value to strengthen sustainable growth in the long term.

Daftar Isi

Table of Contents

04 **IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN**
Sustainability Performance Highlights

16 **TENTANG PERTAMINA HULU ROKAN**
About Pertamina Hulu Rokan

44 **KINERJA ASPEK EKONOMI**
Economic Aspect Performance

50 **ASPEK LINGKUNGAN**
Environment Aspect

62 **KINERJA ASPEK SOSIAL**
Social Aspect Performance

CHAPTER 1

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

PERTAMINA
HULU ROKAN

CHAPTER 1

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021*	2020
Pendapatan Usaha Revenues	US$ ribu Thousand	3.895.060	1.316.349	-
Laba (rugi) tahun berjalan Net profit (loss) for the year	US$ ribu Thousand	1.751.173	645.438	(15.897)
Jumlah Produksi Minyak Mentah per Hari Total Crude Oil Production per Day	MBOPD	159,26	159,55	-
Jumlah Produksi Gas per Hari Total Gas Production per Day	MMSCFD	33,16	37,72	-
Jumlah Produksi Migas per Hari Total Oil and Gas Production per Day	MBOEPD	164,99	166,06	-
Pelibatan Pemasok Lokal atau Dalam Negeri Local or Domestic Supplier Involvement	Perusahaan Company	314	N/A**	-

*) Data 2021 dimulai sejak Alih Kelola WK Rokan per 9 Agustus 2021
**) Tim Transisi Alih Kelola WK Rokan telah lebih dulu melakukan *mirroring contract* atas berbagai kontrak yang dibutuhkan demi kelancaran operasi ketika alih kelola berlangsung
*) Data for 2021 starts from the Transfer of Management of Rokan Block as of 9 August 2021
**) The Transition Team for Transfer of Management of the Rokan Block has already carried out mirroring contracts on various contracts needed for smooth operation when the transfer of management takes place

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Bagi PHR, produk ramah lingkungan didefinisikan sebagai upaya memproduksi minyak dan gas bumi untuk memenuhi kebutuhan energi dengan penerapan ketat kepatuhan pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta penerapan operasi bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCT

For PHR, environmentally friendly products are defined as efforts to produce oil and natural gas to meet energy needs by implementing strict environmental management compliance in accordance with applicable regulations and implementing business operations in accordance with the principles of sustainable development.

CHAPTER 1

Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Aspect [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021*	2020
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	GJ	402,710	157,162	N/A
Penggunaan Bahan Bakar Fuel Consumption	GJ	27,481,770.07	8,436,040.08	N/A
Pengurangan Emisi Emission Reduction				
Bahan Bakar (Cakupan 1) Fuel (Scope 1)	Ton Co2-eq	288,768.61	126,179.34	N/A
Listrik (Cakupan 2) Electricity (Scope 2)	Ton Co2-eq	0	0	N/A
Perjalanan Dinas (Cakupan 3) Business Travel (Scope 3)	Ton Co2-eq	0	0	N/A
Pengurangan Limbah Waste Reduction	Liter	3121.455	3000.39	N/A

*) Data 2021 dimulai sejak Alih Kelola WK Rokan per 9 Agustus 2021
*) Data for 2021 starts from the Transfer of Management of Rokan Block as of 9 August 2021

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Salah satu upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh PHR adalah dengan menerapkan sistem agroforestri ramah gajah di Bengkalis, Riau, sebagai upaya untuk menciptakan kehidupan yang selaras dan berdampingan antara gajah dengan manusia.

BIODIVERSITY PRESERVATION

One of the efforts to conserve biodiversity carried out by PHR is by implementing an elephant-friendly agroforestry system in Bengkalis, Riau, as an effort to create a harmonious and coexisting life between elephants and humans.

CHAPTER 1

Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect [OJK B.3]

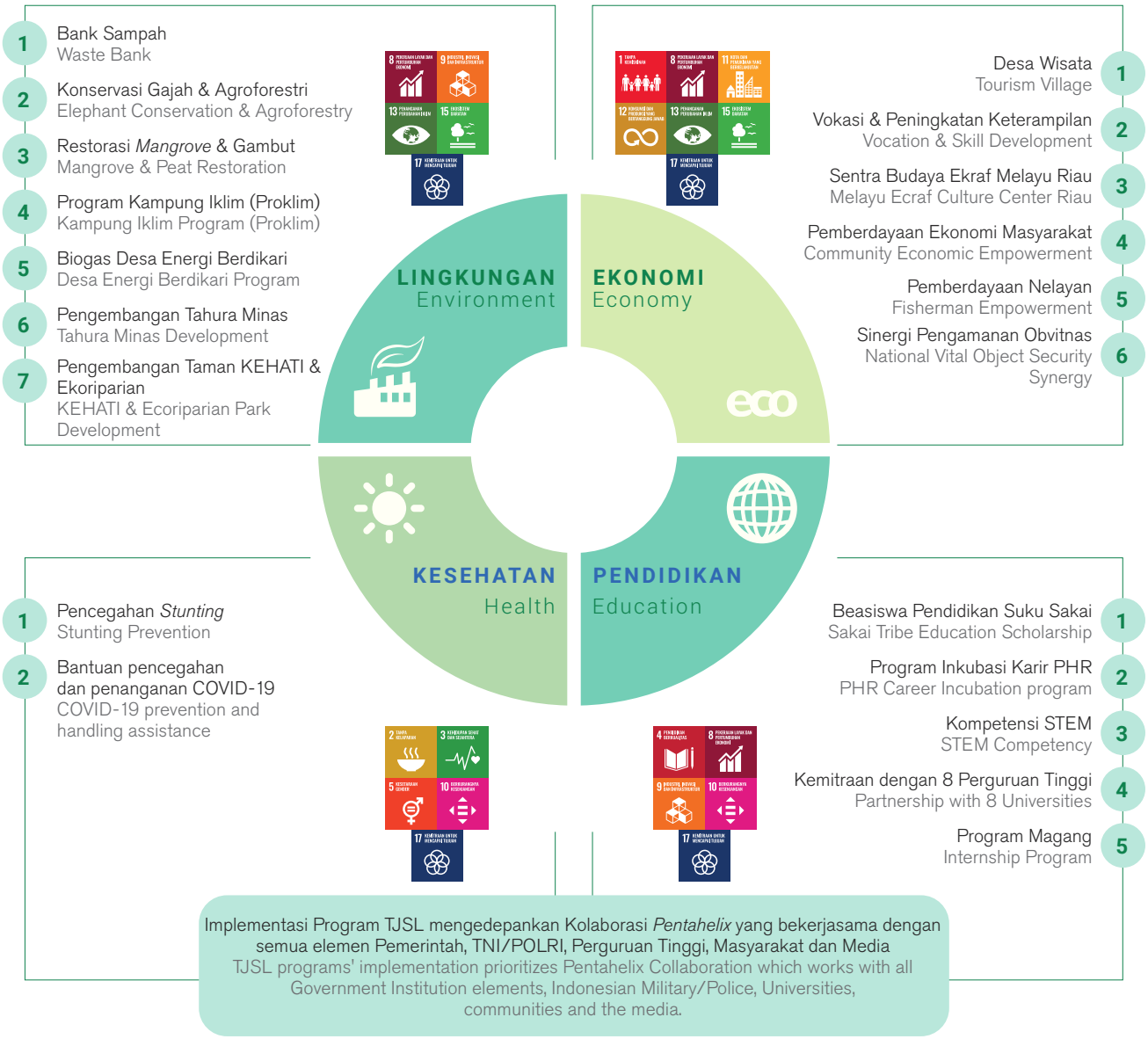

Uraian Description	**Satuan** unit	**2022**	**2021***	**2020**
Alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Fund Allocation	Rp miliar Rp billion	24,9	3,7	N/A
Kegiatan TJSL CSR Activities	Kegiatan Activities	25	10	N/A
Jumlah Jam Pelatihan Rata-Rata Per Karyawan Total Average Training Hours Per Employee	Jam/Karyawan Hour/Employee	922.470/397	228.962/84,86	N/A
Jumlah Fatalitas Total Fatality	Kecelakaan Accident	Nihil None	1	N/A
Total Recordable Incident Rate (TRIR)		0,13	0,14	N/A

*) Data 2021 dimulai sejak Alih Kelola WK Rokan per 9 Agustus 2021
*) Data for 2021 starts from the Transfer of Management of Rokan Block as of 9 August 2021

CHAPTER 2

Pesan Direktur Utama [OJK D.1]

Message From President Director [OJK D.1]

Chalid Said Salim

Direktur Utama | President Director

Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Keberlanjutan dan beragam isu terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial telah menjadi perhatian utama dunia, termasuk Indonesia. Keterkaitan antara ketiga aspek tersebut membutuhkan penyelesaian yang komprehensif dan sinergi dari berbagai pihak.

Melalui laporan keberlanjutan ini, atas nama Direksi, perkenankan kami melaporkan inisiatif dan rencana Perseroan untuk turut berkontribusi dalam mengelola aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga dapat mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

KEBIJAKAN DALAM MERESPON TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Perseroan mencermati perkembangan terkini utamanya yang berkaitan dengan keberlanjutan bisnis sehingga dapat menentukan strategi yang tepat dan efektif guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, Perseroan sebagai bagian dari Pertamina Group, menindaklanjuti dan menerapkan arahan serta kebijakan keberlanjutan dari PT Pertamina (Persero).

Kebijakan yang dimaksud bertujuan untuk mendorong kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan di seluruh bisnis. Kebijakan Keberlanjutan tersebut mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perseroan dengan lebih baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG), terutama dengan berkontribusi terhadap sumber daya manusia, lingkungan, ekonomi dan pembangunan sosial. Strategi tersebut dimaksudkan untuk mendorong keberlangsungan, keterbukaan, dan pengembangan pekerja dalam organisasi bisnis. Kebijakan Keberlanjutan tersebut merupakan kompeten yang terintegrasi dan operational excellence di Perseroan untuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam Kebijakan Keberlanjutan tersebut, Perseroan turut berupaya untuk menjadi perusahaan energi global yang terkemuka dan bereputasi baik serta diakui sebagai perusahaan ramah lingkungan, bertanggung jawab sosial perusahaan, dan memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai Subholding Upstream Pertamina yang mengelola bisnis dan operasional kegiatan usaha migas utamanya di wilayah Regional 1 – Sumatera, Perseroan menerapkan strategi kebijakan dengan mengacu pada Kebijakan Keberlanjutan PT Pertamina (Persero) dan Kebijaan HSSE PHR.

Dear Distinguished Stakeholders,

Sustainability and various issues related to economic, environmental and social aspects have become a major concern of the world, including Indonesia. The linkages between these three aspects require a comprehensive solution and synergy from various parties.

Through this sustainability report, on behalf of the Board of Directors, please allow us to report the Company's initiatives and plans to contribute to managing economic, environmental and social aspects so as to encourage the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

POLICY IN RESPONDING TO SUSTAINABILITY CHALLENGES

The Company pays close attention to the latest developments, especially those related to business continuity so that it can determine the right and effective strategy to achieve sustainable growth. In this case, the Company as part of the Pertamina Group, follows up and implements the direction and sustainability policies of PT Pertamina (Persero).

The policy aims to drive compliance towards stipulated regulation and create long-term value for its stakeholders through building a sustainable practice throughout its business. The Sustainability Policy integrates the strategy and activities better into the context of Environmental Social Governance (ESG), notably by contributing to human, environmental, economic, and social development. The strategy thereof can then foster continuity, transparency, and employee development within business organizations. The Sustainability Policy is an integral component of the Company's operational excellence to contribute to Sustainable Development Goals (SDGs).

In the Sustainability Policy, the Company also strives to be a leading and reputable global energy company and to be recognized as environmentally friendly company, societal responsible company, and good governance company.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

As Pertamina Upstream Subholding which manages the business and operational activities of the main oil and gas business in Regional 1 – Sumatra, the Company implements a policy strategy with reference to the PT Pertamina (Persero) Sustainability Policy and the HSSE PHR Policy.

Pada tahun 2022, fokus utama Perseroan di bidang lingkungan adalah penurunan emisi karbon dengan target mencapai *zero routing flaring* pada tahun 2030. Sementara di bidang sosial, fokus utama Perseroan adalah menerapkan kegiatan operasi yang aman dan bertanggung jawab serta melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Guna mencapai target terkait penurunan emisi karbon, Perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain adalah:

1. Pemanfaatan *associated gas* untuk kebutuhan gas kompresor dan gas turbin sehingga dapat mengurangi *volume flaring.*
2. Inisiatif untuk melakukan pengembangan energi terbarukan dengan didirikannya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di *Camp* PHR.
3. Melakukan preservasi hutan asli yang ada di area operasi *Camp* Rumbai & Duri dalam mendukung penyerapan karbon.
4. Berkolaborasi dengan LPPM Universitas Riau, melakukan program konservasi hutan *mangrove* dan memanfaatkannya sebagai Kawasan Ekoeduwisata Bandar Bakau di Dumai, Riau.
5. Pembangunan pengolahan air terproduksi berbasis Natural Based Solution (NBS) berupa *constructed wetland* untuk meminimalkan pemanfaatan energi.
6. Melakukan restorasi Taman Keanekaragaman Hayati (Taman KEHATI) dan ekoriparian di Universitas Lancang Kuning, serta pendaftaran aksi mitigasi ke SRN KLHK dengan penyusunan PDD/DRAM sebagai bagian dari perhitungan *carbon credit* PHR.
7. Pembangunan Green Building untuk fasilitas HSSE *training* di *Camp* Rumbai & Duri, berikut dengan proses sertifikasi EGDE dan *Greenship* fasilitas tersebut.
8. Melakukan kajian teknis pengembangan *Carbon Capture Storage* (CCS) di lapangan operasi PHR.
9. Rencana pemanfaatan sampah dapur dari *Camp* Rumbai & Duri untuk dapat diolah menjadi biogas menggunakan *bioreactor* ramah lingkungan.
10. Melakukan kajian teknis bersama *Earth Wind Power* (EWP) terkait dengan pemanfaatan *associated* gas untuk suplai listrik dari *cloud system server.*
11. Penghijauan dengan pola tanam Agroforestri pada area perlintasan Gajah.

Pelaksanaan kegiatan di bidang sosial yang berkaitan dengan HSSE mengacu pada Kebijakan HSSE PHR sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PHR Nomor: 059/PHR00000/2022-S0 tanggal 29 Juli 2022. Dalam kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan kegiatan operasi dengan standar tinggi dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Keamanan, Keselamatan Proses, dan Integritas Aset, dan Keberlanjutan Perlindungan Lingkungan – Sosial dan Pengelolaan Energi

In 2022, the Company's main focus in the environmental field is reducing carbon emissions with a target of achieving zero routing flaring by 2030. Meanwhile in the social sector, the Company's main focus is implementing safe and responsible operating activities and implementing Social and Environmental Responsibility programs (TJSL).

In order to achieve the target related to reducing carbon emissions, the Company has made several efforts, including:

1. Utilization of associated gas for the needs of compressor gas and turbine gas so as to reduce flaring volume.
2. Initiative to develop renewable energy with the establishment of a Solar Power Plant (PLTS) at PHR Camp.
3. Preserving native forest in the Rumbai & Duri Camp operational area to support carbon sequestration.
4. Collaborating with LPPM University of Riau, carrying out a mangrove forest conservation program and utilizing it as an Eco-education Area for Bandar Bakau in Dumai, Riau.
5. Development of Natural Based Solution (NBS)-based produced water treatment in the form of constructed wetlands to minimize energy utilization.
6. Performing restoration of the Biodiversity Park (Taman KEHATI) and eco-riparian at Lancang Kuning University, as well as registering mitigation actions at SRN KLHK by preparing PDD/DRAM as part of the PHR carbon credit calculation.
7. Construction of Green Buildings for HSSE training facilities at Rumbai & Duri Camp, along with the EGDE and Greenship certification processes for these facilities.
8. Conducted technical studies on the development of Carbon Capture Storage (CCS) in the field of PHR operations.
9. Plans to utilize kitchen waste from Rumbai & Duri Camp to be processed into biogas using an environmentally friendly bioreactor.
10. Conduct technical studies with Earth Wind Power (EWP) related to the utilization of associated gas for power supply from cloud system servers.
11. Greening with Agroforestry planting patterns in the Elephant crossing area.

Implementation of activities in the social sector related to HSSE refers to the HSSE PHR Policy in accordance with the Decree of the Main Director of PHR Number: 059/PHR00000/2022-S0 dated 29 July 2022. In this policy, the Company is committed to continuing to carry out operational activities with high standards in Occupational Health and Safety, Security, Process Safety, and Asset Integrity, and Environmental-Social Protection Sustainability and Energy Management are

secara terus menerus sebagai prioritas utama Perseroan.

Terdapat 7 (tujuh) arahan strategis yang diterapkan oleh Perseroan yaitu:
1. Penerapan HSSE ekselen
2. Peningkatan cadangan, produksi migas dan *lifting*
3. Penerapan insiatif strategis & *Continuous Improvement Program* (CIP)
4. Kepatuhan peraturan perundangan dan etika bisnis
5. Penerapan operasional ekselen
6. Peningkatan kompetensi, kepuasan dan keterlibatan pekerja
7. Pengelolaan kepuasan dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Sementara pelaksanaan program TJSL dilaksanakan dengan menerapkan pola *pentahelix* atau kerja sama multipihak yang melibatkan berbagai unsur penting, seperti pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, serta media. Pilar utama dalam pelaksanaan program TJSL antara lain adalah:
1. Bidang pemberdayaan ekonomi
2. Bidang kesehatan
3. Bidang pendidikan
4. Bidang lingkungan
5. Tanggap bencana
6. Dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat maupun organisasi kemasyarakatan di bidang keagamaan, kebudayaan, olah raga, sosial dan lainnya.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan di bidang ekonomi tercermin dari pencapaian operasional dan keuangan. Dari sisi operasional, didukung oleh implementasi rencana kerja yang komprehensif, Perseroan berhasil membukukan produksi minyak sebesar 159,262 MBOPD di tahun 2022 dengan capaian 113,75% dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Kenaikan ini berperan penting terhadap pencapaian *lifting* minyak Perseroan sebanyak 159,21 MBOPD dengan capaian 114% terhadap target senilai 138.466 MBOPD di tahun 2022.

Selain itu, produksi gas Perseroan mengalami kenaikan tajam menjadi 33,107 MMSCFD di tahun 2022 dibandingkan target senilai 14,85 MMSCFD. Dengan demikian, secara kumulatif, capaian produksi migas Perseroan di tahun 2022 adalah 115,72% dari target yang ditetapkan sebesar 142.569 MBOEPD atau setara dengan 157.848 MBOEPD.

Pencapaian dari aspek operasional tersebut berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan yang solid di tahun 2022. Sejalan dengan kenaikan produksi migas di tahun 2022 tersebut, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha senilai US$3,89 miliar atau 157,4% dari target yang ditetapkan senilai US$2,47 miliar di tahun 2022.

continuously the main priorities of the Company.

There are 7 (seven) strategic directions implemented by the Company, namely:
1. Excellent HSSE implementation
2. Increase in reserves, oil and gas production and lifting
3. Implementation of strategic initiatives & Continuous Improvement Program (CIP)
4. Compliance with laws and business ethics
5. Excellent operational implementation
6. Increased competence, satisfaction and employee involvement
7. Management of stakeholder satisfaction and engagement.

While the implementation of the TJSL program is carried out by applying the pentahelix pattern or multistakeholder cooperation involving various important elements, such as government, academia, business agencies or actors, society or communities, and the media. The main pillars in the implementation of the TJSL program include:
1. Economic empowerment sector
2. Health sector
3. Education sector
4. Environmental sector
5. Disaster response
6. Support for activities carried out by the community and community organizations in the fields of religion, culture, sports, social and others.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The achievement of the Company's sustainability performance in the economic sector is reflected in operational and financial achievements. On the operational side, the Company achieved an oil lifting of 159,262 MBOPD in 2022 with an achievement of 113.75% of the target set, supported by the implementation of a comprehensive work plan. This increase played an important role in achieving the Company's oil lifting of 159,21 MBOPD with an achievement of 114% of the target of 138,466 MBOPD in 2022.

In addition, compared to the target of 14.85 MMSCFD, the Company's gas production has increased significantly to 33.107 MMSCFD in 2022. Thus, the Company's cumulative oil and gas production in 2022 is 115.72% of the target set at 142,569 MBOEPD, or equivalent to 157,848 MBOEPD.

This achievement from the operational perspective has had a positive impact on the solid financial performance of the Company in the year of 2022. In line with the increase in oil and gas production in 2022, the Company was able to achieve operating revenues of US$3.89 billion. This is 157.4% of the US$2.47 billion target set for 2022.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha ini, Perseroan mampu membukukan EBITDA dan laba tahun berjalan di atas target tahun masing-masing sebesar 218% dan 254,3% dari target sebesar US$1,07 miliar dan US$688,83 juga di tahun 2022.

Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$1,32 miliar, pendapatan usaha berhasil tumbuh signifikan sebesar 195,90% yoy. Sementara itu, pencapaian EBITDA dan laba tahun berjalan yang di tahun 2022 mencapai US$2,34 miliar dan US$1,75 miliar dengan pertumbuhan sebesar 174,78% yoy dan 171,40% yoy dibandingkan pencapaian tahun 2021.

Dari aspek lingkungan, Perseroan mencatatkan penurunan emisi karbon di tahun 2022. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pemasangan PLTS dan pembangunan Wetland serta pemanfaatan *associated gas recovery plan*. Perseroan berhasil mendapatkan pencapaian Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance (PERCA) Biru dan persetujuan dokumen SK Persetujuan Lingkungan Adendum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Environmental Baseline Assessment (EBA).

Dari aspek sosial berkaitan dengan HSSE, Perseroan meraih pencapaian luar biasa yaitu nihil NoA (*Number of Major Accident*) dan LTI (*Lost Time Injury*) sepanjang tahun 2022. Perseroan mencapai kumulatif 78.455.508 jam kerja aman (tanpa LTI) dengan jumlah total pekerja lebih dari 38.000 dan melibatkan operasi kendaraan bermotor yang mencapai total kumulatif 109 juta km (~142 kali perjalanan bumi ke bulan pulang-pergi).

Perseroan juga berhasil mengimplementasikan *Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence* (SUPREME) *Mentoring and Self-Assessment Program*, yang secara langsung berkontribusi pada pencapaian implementasi SUPREME sebagai HSSE *Management System* yang direfleksikan dengan SUPREME *overall achievement* Hijau Muda di Audit SUPREME tahun 2022. Pencapaian signifikan lainnya adalah adopsi program Human Performance Learning & Improvement (HPLI) dan implementasinya telah dijalankan untuk memperkuat keselamatan di tempat kerja.

Sejalan dengan program *Incident Free Operation* (IFO) seperti NASIHAT (NAluri operaSI Handal dan selamaT) yang diterapkan di aktivitas *Drilling & Completion*, penekanan program NASIHAT ini adalah budaya selamat dibangun dari hal-hal kecil yang dilakukan secara konsisten.

In line with this increase in operating revenues, the Company was able to achieve EBITDA and profit for the year above target of 218% and 254.3%, respectively, of the target of US$1.07 billion and US$688.83 million in 2022.

Compared to the previous year of US$1.32 billion, operating income grew significantly by 195.90% year on year. Meanwhile, the achievement of EBITDA and profit for the year in 2022 reached US$2.34 billion and US$1.75 billion, with a growth of 174.78% yoy and 171.40% yoy, respectively, compared to the achievement in 2021.

From the environmental aspect, the Company recorded a decrease in carbon emissions in 2022. In addition, the Company has also installed PLTS and constructed a Wetland as well as utilized an associated gas recovery plan. The company succeeded in obtaining the achievement of the Blue Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance (PERCA) and the approval of the Environmental Approval Decree on Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Environmental Baseline Assessment (EBA) documents.

From the social aspect related to HSSE, the Company achieved extraordinary achievements, namely nil NoA (Number of Major Accident) and LTI (Lost Time Injury) throughout 2022. The Company achieved a cumulative 78,455,508 safe working hours (without LTI) with a total number of employees of more than of 38,000 and involve motor vehicle operations totaling a cumulative total of 109 million km (~142 earth-to-moon trips and vice versa).

The Company has also successfully implemented Pertamina's Sustainability Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME) Mentoring and Self-Assessment Program, which directly contributed to the achievement of implementing SUPREME as an HSSE Management System which is reflected in the SUPREME overall achievement of Light Green in the 2022 SUPREME Audit. Other significant achievements is the adoption of the Human Performance Learning & Improvement (HPLI) program and its implementation has been carried out to strengthen workplace safety.

In line with Incident Free Operation (IFO) programs such as DASIHAT (Reliable and safe operational instinct) which are implemented in Drilling & Completion activities, the emphasis of this NASIHAT program is a culture of safety built from small things that are done consistently.

Perseroan juga telah melakukan kampanye dan pelatihan HSE kepada lebih dari 36.000 pekerja dan melakukan observasi lapangan lebih dari 99.000. Penerapan inisiatif digital dilakukan secara masif di tahun 2022 dengan pengembangan *HSE Field Real Time Monitoring System* (HSE FRAME), *Virtual Learning Center* dengan aplikasi metaverse pada aspek HSSE, *HSSE Online Reporting Excellence System* (HOPES), dan inisiatif lain yang membantu meningkatkan pencapaian keselamatan di PHR.

Pada aspek sosial terkait pelaksanaan program TJSL, Perseroan telah mencatatkan beberapa pencapaian antara lain:

1. Program Pemberdayaan Ekonomi
   Pengembangan desa wisata, peningkatan ketrampilan tenaga kerja, pemberdayaan nelayan dan ekonomi masyarakat tempatan, program ketahanan pangan serta pemberdayaan UMKM perempuan.
2. Program Pendidikan
   Program beasiswa, kemitraan dengan perguruan tinggi, tenaga pendidik, dan program inkubasi karir.
3. Program Kesehatan dan Bantuan Bencana
   Pencegahan stunting, program sumur air bersih, serta pencegahan dan penanganan pandemi COVID-19
4. Program Lingkungan
   Pengelolaan bank sampah, konservasi gajah khususnya pemulihan habitat gajah, pengayaan pakan, mitigasi konflik gajah-manusia, restorasi *mangrove* dan gambut, pembinaan desa energi berdikari berbasis biogas, penanaman tanaman agroforestri pada lintasan gajah, serta dukungan pembangunan ekoeduwisata Ekoriparian & taman keanekaragaman hayati.

APRESIASI

Keseluruhan pencapaian Perseroan tersebut tidak akan mampu dicapai tanpa dukungan dan kerjasama antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, perkenankan kami, atas nama Direksi untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Besar harapan kami bahwa sinergi ini dapat terus terjalin sehingga Perseroan akan mampu tumbuh berkelanjutan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan untuk masa depan yang lebih baik.

The company has also conducted HSE campaigns and training for more than 36,000 workers and conducted field observations of more than 99,000. Digital initiatives will be implemented massively in 2022 with the development of the HSE Field Real Time Monitoring System (HSE FRAME), Virtual Learning Centers with metaverse applications on HSSE aspects, HSSE Online Reporting Excellence System (HOPES), and other initiatives that help improve safety achievements in PHR.

On social aspects related to the implementation of the TJSL program, the Company has recorded several achievements, including:

1. Economic Program
   Developing tourist villages, improving workforce skills, empowering fishermen and the local community's economy, food security programs and empowering women's MSMEs.
2. Education Program
   Scholarship programs, partnerships with universities, educators, and career incubation programs.
3. Health and Disaster Relief Program
   Prevention of stunting, clean water wells program, as well as prevention and management of the COVID-19 pandemic
4. Environmental Program
   Waste bank management, elephant conservation, especially elephant habitat restoration, feed enrichment, mitigating mitigating human-elephant conflict, mangrove and peat restoration, developing biogas-based self-sufficient energy villages, planting agroforestry plants on elephant tracks, as well as supporting the development of Ecoriparian eco-tourism & biodiversity parks.

APPRECIATION

The overall achievements of the Company would not have been possible without the support and cooperation between the Company and all stakeholders. Therefore, please allow us, on behalf of the Board of Directors, to express our deepest gratitude to all stakeholders for their trust and support so far. We really hope that this synergy can continue to be established so that the Company will be able to grow sustainably together with all stakeholders for a better future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors,

CHALID SAID SALIM
Direktur Utama
President Director

CHAPTER **3**

Tentang Pertamina Hulu Rokan

About Pertamina Hulu Rokan

PERTAMINA
HULU ROKAN

CHAPTER 3

Informasi Perusahaan [OJK C.2]

Corporate Information [OJK C.2]

Nama Name	PT Pertamina Hulu Rokan
Tanggal Berdiri Date of Establishment	20 Desember 2018 December 20, 2018
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam Petroleum and Natural Gas Mining
Akta Pendirian Perusahaan Legal Basis of Establishment	Akta No. 13 Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0061348.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 21 Desember 2018. Deed No. 13 of Notary Lenny Janis Ishak, S.H., legalized by the Minister of Law & Human Rights Number AHU-0061348.AH.01.01.Year 2018 dated December 21, 2018.
Pemegang Saham Shareholders	Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: The Company's shareholders as of December 31, 2022 are as follows: **Persentase Kepemilikan** **Ownership Percentage** PT Pertamina Hulu Energi → **99,87%** PT Pertamina Pedeve Indonesia → **0,13%** **Total** → **100,00%**
Modal Dasar Authorized Capital	Rp45.526.860.000.000,- yang terbagi atas 4.552.686 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp10.000.000,- per lembar saham. Rp45,526,860,000,000,- which is divided into 4,552,686 shares with a nominal value of Rp10,000,000,- per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	Rp11.381.720.000.000,- yang terbagi atas 1.138.172 saham Rp11,381,720,000,000,- which is divided into 1,138,172 shares
Wilayah Operasional Operational Area	▪ 1 Kantor Pusat di Jakarta ▪ 7 Lokasi Operasi & Produksi di Provinsi Riau ▪ 1 Head Office in Jakarta ▪ 7 Operation & Production Locations in Riau Province
Jumlah Karyawan Total Employees	2.350 orang 2,350 people
Alamat Address	**Kantor Domisili** **Domicile Office** Gedung Kwarnas, Lantai 5 Jalan Medan Merdeka Timur No. 6 Jakarta 10110 **Kantor Pusat** **Head Office** RDTX Place, Lantai 17 Jalan Prof. DR. Satrio Kav.3, Karet Kuningan Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta, Indonesia Tel. : (+62 21) 25098500 Ext. 58517 Fax. : (+62 21) 25098501 Website : https://phr.pertamina.com **Kantor Operasi Riau** **Riau Operating Office** Kantor Operasi Rumbai Pekanbaru 28271 Riau Tel. : (62 761) 940 000
	Lokasi Operasi & Produksi **Operation & Production Locations** ▪ Kabupaten Siak ▪ Kabupaten Bengkalis ▪ Kabupaten Kampar ▪ Kabupaten Rokan Hulu ▪ Kabupaten Rokan Hilir ▪ Kota Dumai ▪ Kota Pekanbaru ▪ Siak District ▪ Bengkalis District ▪ Kampar District ▪ Rokan Hulu District ▪ Rokan Hilir District ▪ City of Dumai ▪ City of Pekanbaru

CHAPTER 3

Skala Usaha [OJK C.3]

Business Scale [OJK C.3]

Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Pertamina Hulu Energi: 99,87% PT Pertamina Pedeve Indonesia: 0,13%
Total Aset Total Assets Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022 (dalam ribuan US$ / in thousand US$)	US$4.363.179
Total Liabilitas Total Liabilities Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022 (dalam ribuan US$ / in thousand US$)	US$1.669.128

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN — TOTAL EMPLOYEE BY GENDER

Orang I People

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki-laki Male	2.036	2.382	45
Perempuan Female	314	346	10
Jumlah Total	**2.350**	**2.728**	**55**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI — TOTAL EMPLOYEE BY ORGANIZATION LEVEL

Orang I People

Level Organisasi Organization Level	2022	2021	2020
Direktur Director	1	1	1
Project Leader/EVP/VP	12	13	1
Sr. Manager/Manager	72	93	7
Ast. Manager/Sr. Analyst	620	674	32
Analyst/Engineer	1.572	1.947	13
Jr. Analyst	55	0	1
Jumlah Total	**2.350**	**2.728**	**55**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA

TOTAL EMPLOYEE BY AGE RANGE

Orang I People

Rentang Usia Age Range	2022	2021	2020
> 50	472	837	9
41-50	865	867	46
31-40	960	914	
< 30	53	110	-
Jumlah Total	**2.350**	**2.728**	**55**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

TOTAL EMPLOYEE BY EDUCATION LEVEL

Orang I People

Tingkat Pendidikan Education level	2022	2021	2020
S3	10	6	-
S2	681	708	14
S1	1.184	1.280	38
Diploma III & IV	191	224	3
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	284	510	-
Jumlah Total	**2.350**	**2.728**	**55**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

TOTAL EMPLOYEE BY EMPLOYMENT STATUS

Orang I People

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.123	2.219	
Karyawan Kontrak Contract Employee	227	509	
Jumlah Total	**2.350**	**2.728**	**55**

WILAYAH OPERASIONAL

Lokasi Operasi & Produksi:

OPERATIONAL AREAS

Operations & production Locations:

CHAPTER 3

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4]

Products, Services, and Business Activities [OJK C.4]

Perseroan adalah salah satu *sub-holding* hulu Pertamina di bawah PHE yang mempunyai kegiatan di bidang hulu migas. Secara umum, Perseroan bertindak sebagai operator dalam pengelolaan Blok Rokan dengan melakukan kegiatan usaha atau proses bisnis pertambangan, eksplorasi, eksploitasi, stabilisasi, dan produksi migas.

The Company is one of the upstream subholding of Pertamina under PHE that performs business activities in oil and gas upstream business. In general, the Company operates the Rokan Block's management by performing business activities or business processes of mining, exploration, exploitation, stabilization, and oil and gas production.

CHAPTER 3

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Sustainability Vision, Mission, And Values [OJK C.1]

Perumusan visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan diselaraskan dengan visi dan misi serta nilai-nilai perusahaan yang dijabarkan sebagai berikut:

The formulation of the Company's vision, mission and sustainability values in implementing sustainability principles is aligned with the vision and mission and corporate values which are described as follows:

VISI
VISION

Visi Perusahaan
Company's Vision

Menjadi Salah Satu Perusahaan Upstream Migas Terkemuka di Tingkat Nasional dan Global

To Become One of the Leading Upstream Oil and Gas Companies, both Domestically and Globally

MISI
MISSION

Misi Perusahaan
Company's Mission

Menjalankan kegiatan Upstream Migas secara profesional, tangkas, efisien, aman, dan ramah lingkungan dengan memegang teguh prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan tata Nilai AKHLAK serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan

To conduct Upstream Oil and Gas activities in a professional, agile, efficient, safe, and environmentally friendly manner by adhering to Good Corporate Governance (GCG) the principles and the AKHLAK Values as well as promoting benefits and added value to all stakeholders

NILAI INTI CORE VALUE

Amanah TRUSTWORTHY	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan ▪ Memenuhi janji dan komitmen ▪ Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan ▪ Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika	To uphold trust earned ▪ Fulfill promises and commitment ▪ Accountable for tasks given, decisions made, and action delivered ▪ Adhere to moral and ethical values
Kompeten COMPETENT	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas ▪ Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah ▪ Membantu orang lain belajar ▪ Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik	Continuously learning and upscaling capability ▪ Improve self-competence to respond to irregular challenges ▪ Support others to learn ▪ Completing task at the highest quality
Harmonis HARMONIOUS	Saling peduli dan menghargai perbedaan ▪ Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya ▪ Suka menolong orang lain ▪ Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Concern for others and respect diversity ▪ Respect others regardless of their background ▪ Always ready to help others ▪ Creating a conducive working environment
Loyal LOYAL	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara ▪ Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara ▪ Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar ▪ Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika	Dedicated and put the interest of the Nation and the State forward ▪ Maintain a good reputation of colleagues, leadership, state-owned enterprises, and the State ▪ Selfless in achieving the greater goal ▪ Compliant with the leadership according to ethical values and regulations
Adaptif ADAPTABLE	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan ▪ Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik ▪ Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi ▪ Bertindak proaktif	Continuous innovation and maintain agility when facing or driving changes ▪ Swiftly adjust for the better ▪ Continuously improve aligning with technology development (technology savvy) ▪ Proactive
Kolaboratif COLLABORATIVE	Membangun kerja sama yang sinergis ▪ Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi ▪ Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah ▪ Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	Create collaboration and synergy ▪ Provide opportunities for various parties to contribute ▪ Enable collaboration to generate added value ▪ Drive the utilization of various resources to achieve common goals

CHAPTER 3

Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Sustainability Culture [OJK F.1]

Budaya Keberlanjutan PHR tercermin dari "*The Spirit of SUMATERA*" yang diinternalisaskan secara berkesinambungan dan diterapkan oleh seluruh karyawan.

PHR's Sustainability Culture is reflected in "The Spirit of SUMATRA" which is internalized continuously and implemented by all employees.

Sustainable

Meningkatkan produksi migas secara berkelanjutan dengan cara yang sesuai standar prosedur HSSE dan peraturan perundang-undangan dengan tidak mengabaikan hak masyarakat, lingkungan, dan tentunya perwira PHR.
Intensifying oil and gas production sustainably in a manner complying with HSSE procedures standard as well as laws and regulations by not ignoring the rights of community, environment, and certainly PHR officers.

Massive

Kegiatan Upstream Migas adalah sebuah pencarian energi dengan skala besar yang melibatkan banyak sekali pihak, menggandeng berbagai industri, serta tenaga kerja dengan berbagai keahlian, kompetensi dan pengalaman. Kolaborasi ini untuk mencapai target produksi Migas Nasional secara keseluruhan.
Upstream Oil and Gas activities are a large-scale energy exploration involving many parties, collaborating with various industries, as well as personnel with diversified skills, competencies and experiences. This collaboration is aimed to achieve the cumulative National Oil and Gas production target.

To Grow

Peningkatan baik secara produksi dan income secara terus menerus, kegiatan eksplorasi dengan penambahan jumlah sumur bor, EOR, dan upaya-upaya lainnya yang menunjang peningkatan produksi pada mayoritas lapangan kita yang masuk dalam kategori *brown field*.
Enhancing production and income continuously, exploration activities by rising the number of drilled wells, EOR, and other efforts to sustain rising production in the majority of our fields under the brown field category.

Efficient

Terutama dalam penggunaan anggaran dan fasilitas perusahaan, hal ini kita lakukan salah satunya dengan cara mengalokasikan pos-pos kegiatan yang memang dibutuhkan dan tepat guna, khususnya untuk upaya peningkatan produksi, karena setiap rupiah yang kita pergunakan harus dipertanggungjawabkan kepada negara.
The company's budget and facilities usage in particular, we do it amongst others by allocating activity accounts that are highly required and effectively, especially for our efforts to raise production, because every rupiah that we use must be accounted for to the state.

Resilient

Tangguh terhadap berbagai tantangan di lapangan karena kondisi yang dinamis, *low and off* di bidang produksi migas merupakan hal yang harus kita pertahankan. Sikap pantang menyerah yang diwujudkan dalam menghadapi kendala lapangan mutlak diperlukan.
Resilience to various challenges due to dynamic conditions, low and off in the oil and gas production is something that we have to maintain. An unyielding attitude manifested in dealing with challenges is absolutely required.

Aggresive

Memiliki tekad yang kuat untuk mencapai keberhasilan, aktif dan bersungguh-sungguh, mencari ide baru untuk terus meningkatkan kinerja dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan produksi migas.
Having a strong determination to achieve success, active and earnest, seeking new ideas to upgrade performance continuously that is aimed to lift up oil and gas production.

CHAPTER 3

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

Association Membership [OJK C.5]

Perseroan sudah termasuk ke dalam keanggotaan dari Subholding Upstream (PT PHE) sebagai anak perusahaan maupun bagian dari PT Pertamina (Persero).

The company is included in the membership of Subholding Upstream (PT PHE) as a subsidiary or part of PT Pertamina (Persero).

CHAPTER 3

Perubahan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Significant Changes [OJK C.6]

Di sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnisnya.

Throughout 2022, the Company has no significant changes that might affect its business sustainability.

CHAPTER 4

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Policies and Strategies [OJK A.1]

PHR menerapakan strategi keberlanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara *people, planet* dan *profit* (3P) dengan menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan (*governance*). Hal ini juga sejalan dengan prinsip pengelolaan berdasarkan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance*/ESG). Bentuk penerapan dari strategi keberlanjutan tersebut diwujudkan dengan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perseroan dengan 4 (empat) pilar utama yakni Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan. Pelaksanaan TJSL tersebut sejalan dengan rencana *drilling*, pemetaan isu operasional, pemetaan ESG serta sebagai bentuk dukungan Perseroan dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Nasional (RPJMD/RPJMN).

PHR implements a sustainability strategy by paying attention to the balance between people, planet and profit (3P) by applying the best practices of corporate governance (governance). This is also in line with the management principles based on Environmental, Social and Governance (Environmental, Social and Governance/ESG). The form of implementation of the sustainability strategy is manifested in the Company's social and environmental responsibility (TJSL) activities with 4 (four) main pillars namely Economy, Education, Health and Environment. The TJSL implementation is in line with the drilling plan, operational issue mapping, ESG mapping and as a form of the Company's support in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Regional and National Medium Term Development Plans (RPJMD/RPJMN).

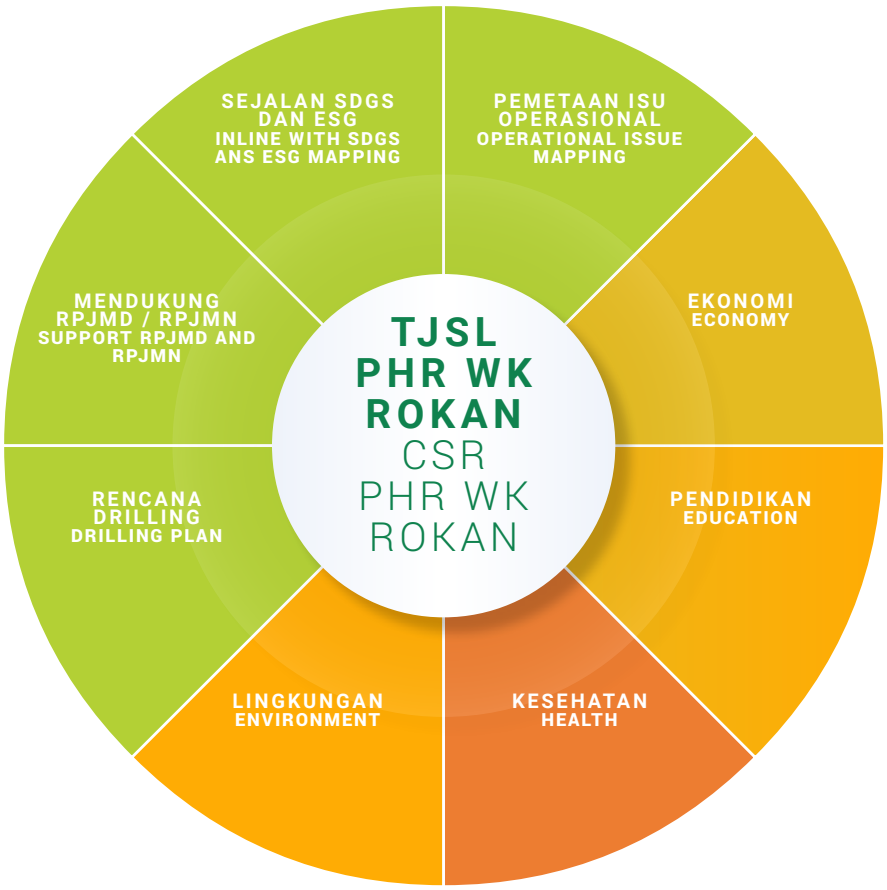

CHAPTER 5

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan minyak bumi dan gas alam, PT Pertamina Hulu Rokan (selanjutnya disebut "PHR" dan "Perseroan") senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan pertama yang memaparkan informasi upaya keberlanjutan Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan yang disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. Laporan ini mencakup strategi, inisiatif, dan kinerja Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola ("ESG") serta aspek *people, planet* dan *profit* ("3P") atau ekonomi, sosial dan lingkungan untuk periode pelaporan mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dan diterbitkan setiap tahun.

As one of the companies engaged in the oil and natural gas mining sector, PT Pertamina Hulu Rokan (hereinafter referred to as "PHR" and "the Company") always applies the principles of sustainability in its operational activities. This Sustainability Report is the first sustainability report that presents information on the Company's sustainability efforts and is an integral part of the Annual Report prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. This report covers the Company's strategies, initiatives and performance in the environmental, social and governance ("ESG") sector as well as people, planet and profit ("3P") or economic, social and environmental aspects for the reporting period from 1 January to 31 December 2022 and published annually.

CHAPTER 6

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penerapan tata kelola keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan tata kelola perusahana yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan tersebut merupakan sebuah sistem yang diterapkan untuk menentukan strategi, sasaran dan kebijakan berkaitan dengan insisiatif keberlanjutan serta memastikan pemenuhan komitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of sustainable governance is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This application is a system that is implemented to determine strategies, goals and policies related to sustainability initiatives and ensure the fulfillment of commitments to all stakeholders.

CHAPTER 6

Badan Tata Kelola Tertinggi

Highest Governance Body

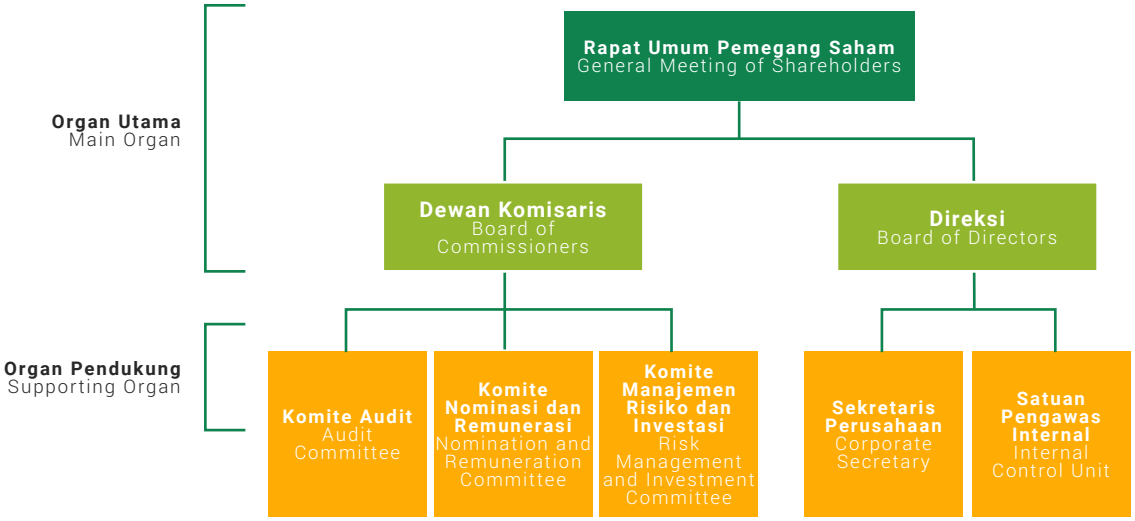

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang mengambil keputusan untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan berbagai keputusan lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PHR. RUPS juga menjadi menjadi forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha PHR.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2021 pada 15 Juni 2022 dimana seluruh keputusan telah terealisasi sepenuhnya. Selain RUPST, Perseroan juga menyelenggarakan 4 (empat) kali RUPS Sirkuler pada 15 Agustus, 12 Oktober, 28 Oktober, dan 21 Desember 2022.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association. The GMS has the authority to make decisions to approve the Annual Report, evaluate the Company's performance, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and/or Directors and various other decisions as stipulated in the Articles of Association of PHR. The GMS also becomes a forum for Shareholders to make important decisions related to PHR's business interests.

In 2022, the Company has held an Annual GMS (AGMS) for the 2021 financial year on 15 June 2022 where all decisions have been fully realized. In addition to the AGMS, the Company also organizes 4 (four) Circular GMS on 15 August, 12 October, 28 October and 21 December 2022.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui RUPS. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Investasi serta Sekretaris Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Dewan Komisaris berpedoman kepada *Board Manual* yang menjelaskan pedoman tata kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-004/DK-PHR/2022-S0 Tanggal 22 Mei 2022.

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengelola Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya akan dilaporkan kepada RUPS. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, perlu di atur lingkup tugas pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan dalam struktur tata kelola PHR yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial mengelola Perusahaan dan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direksi berpedoman kepada *Board Manual* Direksi yang telah ditetapkan oleh Surat Keputusan Direksi No. Kpts-395/PHR00000/2022-S0 dan ditandangani oleh Direktur Utama pada tanggal 21 Mei 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the company whose job is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring that the implementation of GCG has been carried out in a sustainable manner. The Board of Commissioners is accountable for its performance to shareholders through the GMS. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management and Investment Committee and the Secretary to the Board of Commissioners.

In carrying out its duties and authorities, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual which explains the guidelines for the work procedures of the Board of Commissioners established based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-004/DK-PHR/2022-S0 May 22, 2022.

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors as the manager of the Company whose duties, responsibilities and authorities will be reported to the GMS. To perform its duties and responsibilities, it is necessary to regulate the scope of work of the Board of Commissioners based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ in the PHR governance structure which is tasked and collegially responsible for managing the Company and representing the Company both inside and outside the court. Each member of the Board of Directors can make decisions according to the division of duties and authority, but the implementation of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. The main director's duties are to coordinate the activities of the Board of Directors.

In carrying out their duties and authorities, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Manual which has been stipulated by the Decree of the Board of Directors No. Kpts-395/PHR00000/2022-S0 and signed by the President Director on 21 May 2022.

Tugas Direksi

Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Direksi bertugas melaksanakan pengurusan Perseroan yang meliputi sebagai berikut:

1. Penyusunan dan Penyampaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
2. Penyusunan dan Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
3. Penyusunan Laporan Tahunan

Duties of the Board of Directors

Conduct all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company either inside or outside the court regarding all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS decision.

The Board of Directors is tasked with managing the Company which includes the following:

1. Preparation and Submission of the Company's Long-Term Plan (RJPP)
2. Preparation and Submission of the Company's Work Plan and Budget (RKAP)
3. Preparation of Annual Report

CHAPTER 6

Penanggung Jawab Penerapan Strategi Keberlanjutan [OJK E.1]

Sustainability Governance [OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan strategi keberlanjutan Perseroan terdiri dari Direktur Utama yang beranggotakan pimpinan dari Fungsi *Strategic Business Planning, Corporate Secretary* dan Fungsi yang berada di bawah *EVP Upstream Business* serta *EVP Business Support*.

Direktur Utama memegang peranan dalam menentukan strategi, sasaran dan kebijakan dalam melaksanakan inisiatif keberlanjutan serta memonitor pencapaiannya secara berkala. Fungsi-fungsi yang menjadi anggota melakukan pengembangan dan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan yang telah dirumuskan melalui serangkaian kegiatan.

Beberapa Fungsi melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan inisiatif keberlanjutan sebagai berikut:

- Aspek Ekonomi dilakukan oleh Fungsi *Finance*
- Aspek Pendidikan dilakukan oleh Fungsi *Corporate Secretary* dan *Human Resources*
- Aspek Kesehatan dilakukan oleh Fungsi OE/HES dan *Human Resources*
- Aspek Lingkungan dilakukan oleh Fungsi OE/HES, *Stategic Business Support* dan *Corporate Secretary*

The person in charge of implementing the Company's sustainability strategy consists of the President Director whose members are leaders from the Strategic Business Planning, Corporate Secretary, and functions under EVP Upstream Business and EVP Business Support.

The President Director plays a role in determining strategies, goals, and policies in carrying out sustainability initiatives and monitoring their achievements on a regular basis. The functions that are members carry out the development and implementation of sustainability initiatives that have been formulated through a series of activities.

Several functions carry out activities related to sustainability initiatives as follows:

- Economic Aspect is carried out by the Finance Function
- The Education Aspect is carried out by the Corporate Secretary and Human Resources Functions
- Health Aspect is carried out by the OE/HES Function and Human Resources
- Environmental Aspects are carried out by the OE/HES Function, Strategic Business Support and Corporate Secretary

CHAPTER 6

Penilaian Risiko atas Penerapan Prinsip Keberlanjutan [OJK E.3]

Risk Assessment on The Sustainability Principles Implementation [OJK E.3]

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memandang pentingnya manajemen risiko bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Perseroan secara berkala mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan prinsip keberlanjutan termasuk di dalamnya aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Manajemen Risiko di Perseroan bertujuan untuk menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan. PHR menggunakan 8 (delapan) Prinsip Manajemen Risiko sebagai dasar dan panduan dalam menjalankan Manajemen Risiko yang efektif dan efisien melalui pengembangan kerangka kerja dan proses manajemen risiko, meliputi:

1. Terintegrasi
2. Terstruktur dan komprehensif
3. Disesuaikan
4. Inklusif atau melibatkan seluruh pihak yang relevan.
5. Bersifat dinamis
6. Berdasarkan informasi terbaik
7. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya
8. Perbaikan secara berkelanjutan

As part of implementing sustainable governance, the Company views the importance of risk management for business continuity and sustainable growth. The Company regularly identifies, measures, monitors and controls risks on the application of sustainability principles including economic, social and environmental aspects.

The purpose of risk management in the Company is to create and protect enterprise value. PHR uses 8 (eight) risk management principles as a basis and guide in conducting effective and efficient risk management through the development of risk management frameworks and processes, including:

1. Integrated
2. Structured and Comprehensive
3. Customized
4. Inclusive
5. Dynamic
6. Best Available Information
7. Human and Cultural Factors
8. Continual Improvement

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sesuai dengan ISO 31000:2018 yang merupakan proses berkesinambungan dan berkelanjutan untuk mengantisipasi faktor eksternal dan internal yang menimbulkan ketidakpastian dalam mencapai tujuan Perseroan.

The Company implements a risk management system in accordance with ISO 31000:2018 which is a continuous and ongoing process to anticipate external and internal factors that cause uncertainty in achieving the Company's goals.

Implementasi Manajemen Risiko

Dalam mengimplementasikan Manajemen Risiko, Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. *Risk Management Process*
   Penerapan proses Manajemen Risiko.
2. *Risk Management Workplan*
   Perusahaan menetapkan rencana kerja Manajemen Risiko jangka pendek dan jangka panjang yang dituangkan dalam bentuk *workplan* dan/atau *roadmap*, yang sekurang – kurangnya memuat strategi, rencana kerja, sumber daya, waktu dan tingkatan dengan tujuan mengimplementasikan Manajemen Risiko secara efektif dan terwujudnya budaya risiko.
3. *Decision Support System*
   Penetapan mekanisme dan proses pengambilan keputusan di lingkungan Perusahaan senantiasa selaras dengan Manajemen Risiko.

Evaluasi Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif untuk mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan, dilakukan evaluasi melalui:

1. *Responsive to Change*
   Peninjauan ulang keselarasan antara kerangka kerja, kebijakan, dan rencana kerja Manajemen Risiko terhadap konteks internal dan eksternal Perusahaan secara berkala.

Risk Management Implementation

In implementing risk management, the Company conducts the following:

1. Risk Management Process
   The implementation of the risk management.
2. Risk Management Work Plan
   The Company shall establish a short and long term risk management work plan in the form of a work plan and/or roadmap that includes at least strategies, work plans, resources, time and levels with the objective of effectively implementing risk management and creating a risk culture.
3. Decision Support System
   The determination of mechanisms and decision-making processes within the organization is always aligned with risk management.

Risk Management Evaluation

The implementation of effective risk management to support the Company's performance in a sustainable manner is evaluated by:

1. Responsiveness to change
   Regularly reviewing the alignment of risk management frameworks, policies and work plans with the internal and external context of the organization.

2. *Maturity Assessment*
   - Pengukuran kinerja Manajemen Risiko dan peninjauan ulang secara berkala sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
   - Peninjauan ulang tingkat efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko.
3. *Rolling Risk Management Workplan*
   Penyesuaian rencana kerja Manajemen Risiko sebagai masukan perbaikan berkelanjutan.

Selama tahun 2022, risiko yang dihadapi Perseroan selain yang berkaitan dengan kegiatan usaha atau bisnis juga terdapat risiko-risiko yang berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan sebagai berikut:

2. Maturity assessment
   - Measure and periodically review the performance of risk management against predetermined indicators.
   - Review the level of effectiveness of risk management implementation.
3. Rolling Risk Management Work Plan
   Adjustment of the risk management work plan as input for continuous improvement.

During 2022, the risks faced by the Company apart from those related to business or business activities are also risks related to social and environmental aspects as follows:

Aspek Aspect	**Potensi Risiko** Risk Potential	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Ekonomi Economy	Tidak tercapainya target volume produksi Production volume target not achieved	▪ Menerapkan pengawasan dan evaluasi RKAP yang ketat ▪ Melakukan pemilihan sumur potensial yang dapat meningkatkan hasil produksi ▪ Melanjutkan program pengeboran dan lifting sesuai rencana yang disusun ▪ Implement strict monitoring and evaluation of the RKAP ▪ Selecting potential wells that can increase production results ▪ Continue the drilling and lifting program according to the plan prepared
Sosial Social	▪ Risiko atas isu legal/hukum yang terjadi ▪ Risiko atas perizinan operasi yang mungkin terhambat ▪ Risk of legal/legal issues that occur ▪ Risk of operational permits that may be hampered	▪ Memastikan program kerja sesuai RKAP berjalan termasuk pendampingan atas kasus litigasi yang berjalan dan kegiatan terkait lain ▪ Melanjutkan pelibatan pemangku kepentingan dengan strategi advokasi yang komprehensif ▪ Ensure that the work program in accordance with the RKAP is running, including assistance with ongoing litigation cases and other related activities ▪ Continue stakeholder engagement with a comprehensive advocacy strategy
Lingkungan Environment	Risiko atas program pengelolaan lingkungan Risk of environmental management program	▪ Melanjutkan koordinasi erat dengan tim SKK Migas dan KLHK ▪ Melanjutkan perkembangan kinerja program baik terkait remediasi dan site restoration dan memastikan investasi berjalan sesuai kebijakan ▪ Continuing close coordination with the SKK Migas and MoEF teams ▪ Continuing the development of program performance both related to remediation and site restoration and ensuring that investment goes according to policy

CHAPTER 6

Permasalahan Terhadap Penerapan Prinsip Keberlanjutan [OJK E.5]

Challenges in Sustainability Principles Implementation [OJK E.5]

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Seiring dengan pemenuhan target migas nasional mendorong peningkatan emisi secara gradual yang perlu dimitigasi
2. Nilai investasi yang tidak sedikit dalam mengembangkan inovasi penurunan emisi karbon

Menyikapi tantangan yang dihadapi tersebut, Perseroan telah mempersiapkan beragam inisiatif sebagai berikut:

1. Pamanfaatan *associated* gas untuk kebutuhan gas kompresor dan gas turbin sehingga dapat mengurangi volume *flaring*
2. Inisiatif untuk melakukan pengembangan energi terbarukan dengan didirikannya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Komperta PHR
3. Melakukan preservasi hutan asli yang ada di area operasi Komperta Rumbai & Duri dalam mendukung penyerapan karbon.
4. Berkolaborasi dengan LPPM Universitas Riau, melakukan program konservasi hutan *mangrove* dan memanfaatkannya sebagai Kawasan Ecoeduwisata Bandar Bakau di Dumai, Riau
5. Pembangunan pengolahan air terproduksi berbasis Natural Based Solution (NBS) berupa *constructed wetland* untuk meminimalkan pemanfaatan energi.
6. Melakukan restorasi Taman Keanekaragaman Hayati (Taman KEHATI) dan ekoriparian di Universitas Lancang Kuning, serta pendaftaran aksi mitigasi ke SRN KLHK dengan penyusunan PDD/DRAM sebagai bagian dari perhitungan *carbon credit* PHR
7. Pembangunan *Green Building* untuk fasilitas HSSE *training* di Komperta Rumbai dan Duri, berikut dengan proses sertifikasi EGDE dan *Greeship* fasilitas tersebut
8. Melakukan kajian teknis pengembangan *Carbon Capture Storage* (CCS) di lapangan operasi PHR.
9. Rencana pemanfaatan sampah dapur dari Komperta Rumbai dan Duri untuk dapat diolah menjadi biogas menggunakan *bioreactor* ramah lingkungan.
10. Melakukan kajian teknis bersama *Earth Wind Power* (EWP) terkait dengan pemanfaatan *associated* gas untuk *power supply* dari *cloud system server*.

In implementing sustainable governance that includes economic, environmental and social aspects, there are several challenges faced by the Company, including:

1. Along with the fulfillment of national oil and gas targets, there is a gradual increase in emissions that need to be mitigated.
2. Significant investment in developing innovations to reduce carbon emissions

Responding to these challenges, the Company has prepared various initiatives as follows:

1. Utilization of associated gas for compressor gas and turbine gas needs so as to reduce the volume of flaring.
2. Initiative to develop renewable energy with the establishment of Solar Power Plant (PLTS) in Komperta PHR.
3. Preserving native forests in the Komperta Rumbai & Duri operation area to support carbon sequestration.
4. In collaboration with LPPM Riau University, conducted a mangrove forest conservation program and utilized it as Bandar Bakau Eco-tourism Area in Dumai, Riau.
5. Development of Natural Based Solution (NBS) based produced water treatment in the form of constructed wetland to minimize energy utilization.
6. Restoration of Biodiversity Park (Taman KEHATI) and eco-riparian at Lancang Kuning University, as well as registration of mitigation actions to SRN KLHK with the preparation of PDD / DRAM as part of the calculation of PHR carbon credits.
7. Construction of Green Building for HSSE training facilities in Komperta Rumbai and Duri, along with the process of EGDE and Greeship certification of these facilities.
8. Conducting technical studies on the development of Carbon Capture Storage (CCS) at PHR's operating field.
9. Plans to utilize kitchen waste from Komperta Rumbai and Duri to be processed into biogas using environmentally friendly bioreactors.
10. Conducting a technical study with Earth Wind Power (EWP) related to the utilization of associated gas for the power supply of the cloud system server.

CHAPTER 6

Kode Etik Perusahaan [OJK E.2]

Corporate Code of Conduct [OJK E.2]

Perseroan berkomitmen menerapkan Kode Etik atau Kode Perilaku (*Code of Conduct*/COC) dalam menjalankan kegiatan usaha, termasuk dalam interaksi dengan pemangku kepentingan yang didasarkan pada prinsip-prinsip etika dan perilaku bisnis yang baik. Guna memastikan konsistensi penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan mengacu Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (COC) No. A12-005/PHR86400/2023-S9 tertanggal 8 Maret 2023 yang dikeluarkan oleh PT Pertamina Hulu Rokan.

The Company is committed to conducting business activities, including interactions with stakeholders based on ethical principles and good business behavior, by implementing the Code of Ethics or Code of Conduct (COC). To ensure the consistency of the implementation of corporate governance, PHR refers to the Code of Conduct (COC) No. A12-005/PHR86400/2023-S9 dated March 8, 2023 issued by PT Pertamina Hulu Rokan.

Pedoman Perilaku & Etika Bisnis (COC) tersebut menjadi panduan bagi Insan PHR, yakni Direksi, Dewan Komisaris, pekerja waktu tertentu, pekerja waktu tidak tertentu dan tenaga kerja jasa penunjang yang bekerja di lingkungan PHR. Pedoman Perilaku & Etika Bisnis (COC) juga akan menjadi panduan berbagai pihak termasuk pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama PT PHR dan mitra kerja, vendor, dan kontraktor.

The Code of Business Conduct & Ethics (COC) serves as a guide for PHR Personnel, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, certain time workers, unspecified time workers and support service workers who work within the PHR environment. The Code of Business Conduct & Ethics (COC) will also serve as a guide for various parties including external parties acting for and on behalf of PT PHR and its partners, vendors, and contractors.

Pedoman Perilaku & Etika Bisnis merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja Pekerja Perusahan, yaitu:

1. Komitmen atas *Health, Safety, Security*, dan *Environment*
2. Komitmen terkait dengan Sumber Daya Manusia
3. Komitmen terhadap Mitra Kerja dan Pelanggan
4. Komitmen kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
5. Perlindungan terhadap Aset Perusahaan

The Code of Business Conduct & Ethics is a set of commitments comprising of the Company's business ethics and the work ethics of Company Workers, namely:

1. Commitment to Health, Safety, Security, and Environment
2. Commitment related to Human Resources
3. Commitment to Partners and Customers
4. Commitment to Shareholders and Stakeholders
5. Protection of Company Assets

Perseroan terus melakukan internalisasi dan sosialisasi Pedoman Perilaku dan Etika. Bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022, di antaranya:

1. Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) melalui sesi on-boarding dan sosialisasi.
2. Broadcast terkait Pedoman Perilaku & Etika Bisnis. Pedoman COC dapat diakses melalui (COMPOLS) dan Portal STK.

The Company continues to internalize and disseminate Code of Conduct. The types of activities that have been carried out during 2022 include:

1. Socialization of Good Corporate Governance (GCG) through on-boarding and socialization sessions.
2. Broadcast related to the Code of Business Conduct & Ethics.
3. COC Guidelines can be accessed through the Compliance Online System (COMPOLS) and STK Portal.

Perseroan menggunakan ketentuan yang diatur di dalam Peraturan Perusahaan untuk menerapkan sanksi terhadap setiap pelanggaran Pedoman Perilaku & Etika Bisnis. Sebagai upaya penegakan Pedoman Perilaku & Etika Bisnis, Perseroan menyampaikan pemberitahuan kepada masing-masing pekerja yang belum memenuhi program kepatuhan.

The Company uses the provisions stipulated in the Company Regulations to apply sanctions to any violations of the Code of Business Conduct & Ethics. As an effort to enforce the Code of Business Conduct & Ethics, the Company delivers notifications to each employee who has not fulfilled the compliance program.

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku & Etika Bisnis akan ditindaklanjuti oleh Perseroan. Sanksi atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku & Etika Bisnis akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, pelaporan pelanggaran juga dapat disampaikan melalui *Whistleblowing System* (WBS).

Violations of the Code of Conduct & Business Ethics will be followed up by the Company. Sanctions for violations of the Code of Business Conduct & Ethics will be given in accordance with applicable regulations. In addition, reporting of violations can also be submitted through the Whistleblowing System (WBS).

CHAPTER 6

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sistem yang mengelola pengaduan penyingkapan mengenai kecurangan (*fraud*) dan perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan PHR dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

The Whistleblowing System (WBS) is a system managing complaints/disclosures regarding fraud and unethical/improper acts in a confidential, anonymous and independent manner that is used to optimize the participation of PHR Personnel and partners in uncover violations that occur within the Company.

Saat ini, PHR memberlakukan pengaturan dan pelaporan WBS di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada Pedoman Pengelolaan Pengaduan No. A9-001/J00000/2022-S9 tanggal 19 Januari 2022 yang dikeluarkan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Selanjutnya, v melakukan penyesuaian atas pedoman tersebut melalui Surat Keputusan Direksi No. Kpts-329/PHR00000/2022-S0 yang ditandatangani oleh Direktur Utama PHR pada tanggal 14 Oktober 2022.

Currently, PHR enforces WBS regulation and reporting within the Company by referring to the Complaint Management Guidelines No. A9-001/J000000/2022-S9 dated January 19, 2022 issued by PT Pertamina (Persero) as the parent company. Furthermore, the company amended to these guidelines through Directors Decree No. Kpts-329/PHR00000/2022-S0 which was signed by the PHR's President Director on October 14, 2022.

Berdasarkan Surat No. No. 257/J00000/2020-S0 tanggal 17 Desember 2020 perihal Pemberlakuan Tabel RASCI Fungsi Internal Audit di *Holding, Sub-holding* dan Anak Perusahaan Services, ditetapkan bahwa Pengelolaan WBS dilakukan secara sentralisasi oleh Fungsi Investigation Audit, *WBS & Fraud Prevention* – Internal Audit PT Pertamina (Persero). Sentralisasi Pengelolaan WBS di Fungsi *Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention* – Internal Audit PT Pertamina (Persero) diperkuat dengan diterbitkannya Pedoman Pengelolaan Pengaduan No. A9-001/J00000/2022-S9 tanggal 19 Januari 2022.

Based on Letter No. No. 257/J0000/2020-S0 dated December 17, 2020 regarding the Implementation of the RASCI Table Internal Audit Function in Holding, Sub-holding and Subsidiary Services, it was determined that the Management of the WBS was carried out centrally by the Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention Function - Internal Audit of PT Pertamina (Persero). Centralization of WBS Management in the Investigation Audit Function, WBS & Fraud Prevention – Internal Audit of PT Pertamina (Persero) was strengthened by the issuance of Complaint Management Guidelines No. A9-001/J000000/2022-S9 dated January 19, 2022.

PHR menjamin perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan meliputi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan. PHR tidak akan melakukan upaya apapun untuk mencari identitas asli pelapor jika pengaduan bersifat anonim. Meskipun demikian, PHR dapat meminta informasi kepada pelapor mengenai tata cara untuk dapat menghubungi pelapor apabila diperlukan sehubungan dengan keperluan klarifikasi lebih lanjut atas aduan/laporan yang disampaikan. Tindak lanjut atas setiap aduan/laporan pada WBS wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan asas-asas WBS sebagaimana diatur di dalam Pedoman WBS.

PHR guarantees protection for whistleblowers. Protection includes from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the complainant maintains the confidentiality of the reported violation. PHR will not make any efforts to find the real identity of the complainant if the complaint is anonymous. Nevertheless, PHR may request information from the reporter regarding the procedure for contacting the reporter if necessary in connection with the need for further clarification of the complaint/report submitted. Follow-up on any complaints/reports to the WBS must prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and the principles of WBS as regulated in the WBS Guidelines.

Selama tahun 2022, tercatat ada 39 pengaduan/laporan yang diterima oleh Fungsi WBS – Internal Audit PT Pertamina (Persero) dengan lokasi terlapor/kejadian di lingkup PHE (Subholding Upstream) termasuk PHR. Hingga akhir periode pelaporan tahun 2022, sebanyak 8 pengaduan dalam tahap analisis awal oleh Fungsi WBS PT Pertamina (Persero), 16 pengaduan dalam tahap penanganan oleh fungsi terkait, dan 15 pengaduan dengan status *Closed*.

During 2022, there were 39 complaints/reports received by the WBS Function – Internal Audit of PT Pertamina (Persero) with the reported locations/events in the PHE (Subholding Upstream) scope including PHR. Until end of 2022 reporting period, there were 8 complaints in the initial analysis stage by the WBS Function of PT Pertamina (Persero), 16 complaints in the handling stage by related functions, and 15 complaints with the status Closed.

CHAPTER 6

Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption Policy

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan Berkelanjutan, Perseroan telah memberikan program pelatihan dengan topik spesifik berkaitan aspek keberlanjutan sebagai berikut:

Perseroan memiliki ketentuan yang mengatur tentang pelaporan pemberian barang atau barang gratifikasi yang diterima pejabat perusahaan maupun pekerja PHR. Ada beberapa hal yang diatur dalam ketentuan terkait gratifikasi, yaitu:

1. Setiap pemberian gratifikasi berupa uang/barang/fasilitas yang berhubungan dengan status dan jabatan pekerja, wajib untuk ditolak.
2. Setiap pemberian gratifikasi berupa uang/barang/fasilitas yang diberikan kepada pekerja PHR sebagai wakil resmi Perusahaan dalam kedinasan, wajib untuk ditolak.
3. Setiap pemberian yang diterima oleh pekerja PHR berdasarkan perjanjian yang sah atau karena pekerja PHR yang bersangkutan meraih prestasi tertentu, dapat diterima.
4. Semua bentuk gratifikasi, wajib dilaporkan melalui compliance online maupun Fungsi *Compliance*.

Selanjutnya, Perseroan menerbitkan pedoman gratifikasi No. A12-006/PHR86400/2022-S9 pada tahun 2022. Pedoman gratifikasi ini diantaranya mengatur tentang kebijakan; tugas, tanggung jawab, dan kewenangan, serta sanksi dan ketentuan lain. Pada kurun waktu periode pelaporan, PHR tidak menerima laporan terkait gratifikasi.

Ketentuan Tentang Suap

PHR secara tegas melarang seluruh jajaran Perusahaan, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun pejabat perusahaan yang lain dan pekerja untuk melakukan praktik menerima *kickback* dalam seluruh bisnis operasional. Pemberian kickback termasuk suap didefinisikan sebagai sejumlah uang, *fee*, komisi, sesuatu yang berharga yang diterima baik secara langsung maupun tidak langsung dari pemasok dengan tujuan mendapatkan perlakuan khusus sehubungan kontrak antara pemasok dan Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerima laporan terkait dugaan pemberian suap oleh pihak lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, pejabat perusahaan maupun pekerja PHR. Sesuai ketentuan yang berlaku, setiap laporan terkait dugaan pemberian suap ditindaklanjuti Perusahaan.

In order to increase understanding and sustainable development, the Company has provided training programs with specific topics related to sustainability aspects as follows:

The Company has provisions governing the reporting of giving goods or gratuities received by company officials and PHR workers. There are several things regulated in the provisions related to gratification, namely:

1. Any gratification in the form of money/goods/facilities related to the status and position of the worker must be refused.
2. Any gratification in the form of money/goods/facilities given to PHR workers as the Company's official representatives in official service, must be refused.
3. Any gift received by the PHR worker based on a valid agreement or because the PHR worker concerned has achieved certain achievements, can be accepted.
4. All forms of gratification must be reported through online compliance and the Compliance Function.

Furthermore, the Company issued gratification guidelines No. A12-006/PHR86400/2022-S9 in 2022. These guidelines for gratification stipulate among others about policies; duties, responsibilities, and authorities, as well as sanctions and other provisions. During the reporting period, PHR did not receive any reports related to gratuities.

Provisions About Bribery

PHR expressly prohibits all levels of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors and other company officials and employees, to practice receiving kickbacks in all business operations. Giving kickbacks including bribes is defined as a sum of money, fees, commissions, anything of value received either directly or indirectly from a supplier with the aim of getting special treatment in connection with the contract between the supplier and the Company.

Until end of 2022 , the Company did not receive any reports related to allegations of bribery by other parties to the Board of Commissioners, Directors, company officials or PHR workers. In accordance with prevailing regulations, every report related to alleged bribery is followed up by the Company.

CHAPTER 6

Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa

Goods/Services Procurement Policy

Dalam menjalankan kegiatan bisnis di sektor hulu minyak dan gas, Perseroan telah memiliki pedoman pengadaan barang/jasa No. A7-001/PHE52000/2021-S9. Beberapa hal penting yang diatur dalam pedoman tersebut antara lain prinsip, etika, dan kebijakan pengadaan barang/jasa; persyaratan dan penggolongan penyedia barang/jasa; pengutamaan penggunaan barang/jasa produksi dalam negeri; perencanaan pengadaan barang/jasa; dokumen tender dan penawaran barang/jasa; pelaksanaan proses pengadaan; jaminan; perjanjian/kontrak; dan pengawasan.

In managing business activities in the upstream oil and gas sector, the Company has guidelines for the procurement of goods/services No. A7-001/PHE52000/2021-S9. Several important matters stipulated in these guidelines include principles, ethics, and policies for the procurement of goods/services; requirements and classification of goods/services providers; prioritizing the use of locally produced goods/services; goods/services procurement planning; tender documents and offers of goods/services; implementation of the procurement process; guarantee; agreement/contract; and supervision.

CHAPTER 6

Pengembangan Kompetensi Terkait Prinsip Keberlanjutan [OJK E.5]

Competency Development Related To Sustainability Principles [OJK E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan Berkelanjutan, Perseroan telah memberikan program pelatihan dengan topik spesifik berkaitan aspek keberlanjutan sebagai berikut:

1. *CSR Management* & PROPER
2. *Business Continuity Management System*
3. *Certified Governance Professional*

In order to increase understanding and sustainable development, the Company has provided training programs with specific topics related to sustainability aspects as follows:

1. CSR Management & PROPER
2. Business Continuity Management System
3. Certified Governance Professional

CHAPTER 6

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Relations with Stakeholders [OJK E.4]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa melibatkan para pemangku kepentingannya. Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, kontraktor/vendor/*supplier*, dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2022.

In implementing the sustainability principle, the Company always involves its stakeholders. The Company has identified 6 (six) main stakeholders consisting of shareholders, regulators, employees, customers, contractors/vendors/suppliers, and the surrounding community. This identification was obtained from an analysis of interaction patterns and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2022.

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.

The following is the involvement of the Company's stakeholders in the Company's operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency
Pemegang Saham Shareholders	▪ Rapat Umum Pemegang Saham ▪ Laporan Tahunan ▪ Pengumuman Kinerja Triwulanan ▪ Konferensi Pers ▪ General Meeting of Shareholders ▪ Annual report ▪ Quarterly Performance Announcement ▪ Press conference	▪ Tahunan ▪ Tahunan ▪ Triwulanan ▪ Sebagaimana Diperlukan ▪ Annual ▪ Annual ▪ Quarterly ▪ As Required
Regulator Regulators	▪ Kepatuhan terhadap peraturan ▪ Laporan Tahunan ▪ Laporan Bulanan ▪ Laporan Triwulanan ▪ Regulatory compliance ▪ Annual report ▪ Monthly report ▪ Quarterly Report	▪ Sebagaimana Dipersyaratkan ▪ Tahunan ▪ Bulanan ▪ Triwulanan ▪ As Required ▪ Annual ▪ Monthly ▪ Quarterly
Karyawan Employees	▪ *Employee Gathering* ▪ *Town Hall Meeting* ▪ Pendidikan dan Pelatihan ▪ Employee Gathering ▪ Town Hall Meeting ▪ Education and Training	▪ Tahunan ▪ Tahunan ▪ Sebagaimana Diperlukan ▪ Annual ▪ Annual ▪ As Required
Pelanggan Customers	▪ *Customer Gathering* ▪ Survei Kepuasan Pelanggan ▪ Mekanisme Pengaduan ▪ Customer Gathering ▪ Customer Satisfaction Survey ▪ Grievance Mechanism	▪ Sebagaimana Diperlukan ▪ Sebagaimana Diperlukan ▪ Sebagaimana Diperlukan ▪ As Required ▪ As Required ▪ As Required
Kontraktor/Vendor/*Supplier* Contractors/Vendors/Suppliers	▪ Mekanisme Pengadaan ▪ Pertemuan Koordinasi ▪ Evaluasi Berkala ▪ Procurement Mechanism ▪ Coordination Meeting ▪ Regular Evaluation	▪ Sebagaimana Diperlukan ▪ Sebagaimana Diperlukan ▪ Sebagaimana Diperlukan ▪ As Required ▪ As Required ▪ As Required
Masyarakat Sekitar Surrounding Communities	▪ Program Pengembangan Masyarakat ▪ Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan ▪ Community Development Program ▪ Participation in community activities	▪ Sebagaimana Diperlukan ▪ Sebagaimana Diperlukan ▪ As Required ▪ As Required

CHAPTER 7

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

PERTAMINA
HULU ROKAN

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya. Dengan kinerja ekonomi yang solid, maka Perseroan juga akan mampu meningkatkan kontribusinya terhadap aspek sosial dan lingkungan, sehingga secara keseluruhan Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

As part of its sustainability strategy, the Company is committed to continuously improving its sustainability performance in the economic aspect to create added value for all its stakeholders. With solid economic performance, the Company will also be able to increase its contribution to social and environmental aspects, thereby achieving sustainable growth.

CHAPTER 7

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi [OJK F.2]

Comparison Of Economic Target And Performance [OJK F.2]

PHR telah menyusun dan menetapkan target-target kinerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan strategis. [GRI 3-3]

Di sepanjang tahun 2022 PHR melakukan berbagai terobosan agar target sumur baru dapat tercapai, di antaranya, tim pengeboran melakukan beberapa kegiatan secara paralel (*offline activity*), meningkatkan keandalan peralatan pengeboran, dan menyusun perencanaan yang matang dalam pemenuhan sumber daya pendukung agar menghindari terjadinya waktu menunggu servis atau material.

PHR juga memanfaatkan dukungan teknologi dalam rangka melanjutkan upaya peningkatan perolehan minyak yang telah berjalan sebelumnya denganmenggunakan teknik Enhanced Oil Recovery (EOR) seperti injeksi uap (*steamflood*) di Lapangan Duri maupun Improved Oil Recovery (IOR) dengan injeksi air (*waterflood*) di Lapangan Minas. Selain itu, PHR memaksimalkan Digital & Innovation Center (DICE) yang berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

PHR has prepared and determined performance targets in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). In order to achieve the target, the Company has determined strategi policies. [GRI 3-3]

Throughout 2022, PHR conducted various breakthroughs so that the new well target can be achieved, including the drilling team carried out several activities in parallel (offline activity), increased the reliability of drilling equipment, and prepared careful planning in fulfilling support resources to avoid the occurrence of waiting time for services or materials.

PHR also leverages technology support to continue its efforts to increase oil recovery through the use of enhanced oil recovery (EOR) techniques such as steam flood injection in the Duri Block and waterflood enhanced oil recovery (IOR) in the Minas Block. In addition, PHR maximizes the Digital & Innovation Center (DICE), which plays an important role in supporting fast and accurate decision making.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil merealisasikan berbagai target yang ditetapkan oleh para pemangku kepentingan dan PHR senantiasa berkomitmen mendukung upaya pemenuhan energi nasional.

Overall, the Company has succeeded in realising various targets set by stakeholders and PHR consistently committed to supporting efforts to fulfil national energy.

Dari aspek keuangan, Perseroan berhasil membukukan pencapaian tahun 2022 yang memuaskan seperti dalam hal pendapatan usaha dan laba tahun berjalan yang jauh lebih tinggi dari target yang ditetapkan untuk tahun tersebut.

From a financial point of view, the company managed to record a satisfactory achievement in 2022, as in terms of revenues and profit for the year, which is much higher than the target set for that year.

Uraian Description	**Satuan** Unit	**Realisasi 2022** 2022 Realization	**RKAP 2022** 2022 RKAP	**Deviasi** Deviation (%)
Aspek Produksi Production Aspect				
Harga Minyak Oil Price	US$/bbl	101,33	63	160,84%
Produksi Minyak Oil Production	MBOPD	159.262	140.006	113,75%
Produksi Gas Gas Production	MMSCFD	33.107	14,85	222.942,76%
Produksi Migas Oil & Gas Production	MBOEPD	164.976	142.569	115,72%
Lifting Minyak Oil Lifting	MBOPD	-	138.466	-
Aspek Keuangan Financial Aspect				
Pendapatan Usaha Revenues	ribuan thousand US$	3.895.060	2.474.680	157,40%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	ribuan thousand US$	1.751.689	688.833	254,30%
EBITDA	ribuan thousand US$	2.339.688	1.073.568	217,94%
Aspek Lain Other Aspects				
Tingkat Kesehatan Perusahaan Enterprise Health Level	Nilai Score	89,30 Sehat AA	86,30 Sehat AA	103,48%

CHAPTER 7

Distribusi Nilai Ekonomi yang Berkelanjutan [OJK F.3]

Distribution of Sustainable Economic Value [OJK F.3]

Berdasarkan kinerja seperti tersebut di atas, maka bisa disampaikan mengenai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan oleh Perseroan selama tahun 2022. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh selama menjalankan usaha, misalnya pendapatan, pendapatan keuangan, dan pendapatan lainnya. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perseroan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, realisasi dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan beban lainnya. Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah manfaat ekonomi yang disimpan Perseroan yang diperoleh dari pengurangan nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:
[GRI 3-3, 201-1]

The Company's direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained in 2022 could be presented based on the Company's performance as mentioned earlier. The economic value generated refers to the economic benefits obtained by the Company while running its business, e.g. revenue, finance income, and other income. Meanwhile, the economic value distributed refers to the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as the payment of taxes, dividends, payments for suppliers, the realization of funds for Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, and other expenses. The economic value retained refers to the economic benefit saved by the Company from the reduction in the generated economic value minus the economic value distributed. Detailed on the distribution of economic value is presented in the following table:
[GRI 3-3, 201-1]

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

TABLE OF DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

ribuan US$ I thousand US$

Uraian Description	2022	2021
Pendapatan Revenue	3.895.060	1.316.349
Pendapatan keuangan Finance income	4.255	876
Pendapatan lain-lain – neto Other income – net	9.177	-
Jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Total direct economic value generated	3.908.492	1.317.225
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(1.529.704)	(365.603)
Beban umum dan administrasi di luar gaji dan tunjangan pekerja General and administrative expenses other than employee salaries and benefit	(59.562)	(83.617)
Beban keuangan Finance cost	(4.495)	(2.519)
Beban lain-lain – neto Other expenses – net	-	(945)
Gaji dan tunjangan pekerja Employee salaries and benefit	58.472	35.311
Pembayaran pajak penghasilan Payment of income tax expense	(504.570)	(183.792)
Pembayaran dividen Dividend payment	(473.000)	-
Beban TJSL TJSL expenses	(1.738)	(251)
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	2.631.541	672.038
Jumlah nilai ekonomi yang disimpan Total economic value retained	1.276.951	645.187

CHAPTER **8**

Kinerja Aspek Lingkungan

Environment Aspect Performance

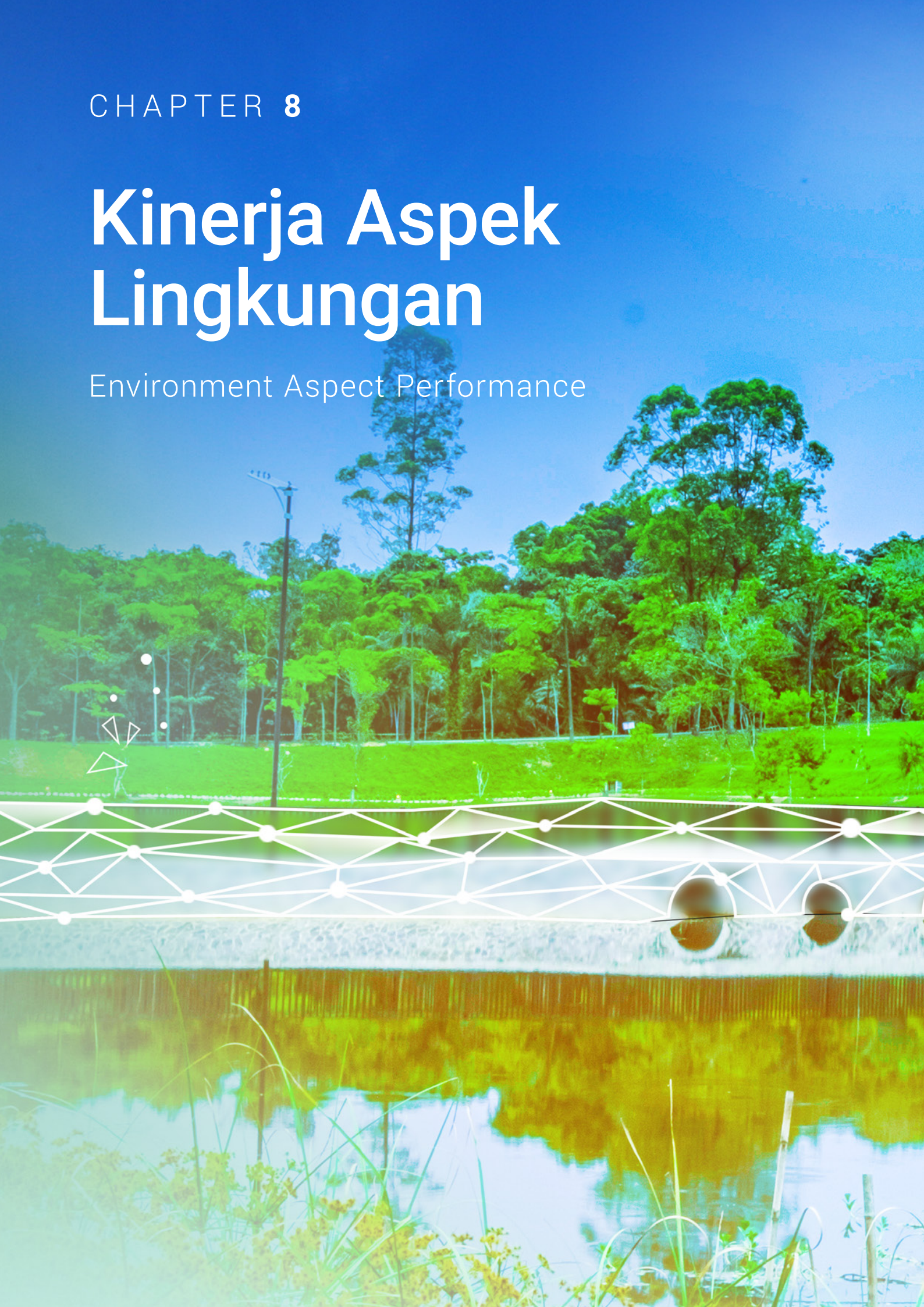

CHAPTER 8

Kinerja Aspek Lingkungan [OJK F.4]

Environment Aspect Performance [OJK F.4]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PHR berkomitmen untuk senantiasa mengelola dampak yang ditimbulkan terhadap aspek lingkungan. Upaya Perseroan di bidang lingkungan difokuskan pada upaya perlindungan lingkungan, konservasi keanekaragaman hayati, serta peningkatan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan lingkungan melalui beberapa program seperti bank sampah, konservasi gajah & agroforestri, konservasi lahan gambut, restorasi *mangrove*, Desa Energi Berdikari berbasis biogas, pengembangan Tahura SSH Minas, pengembangan Taman KEHATI (Arboretum), pengembangan Ekoriparian, pengembangan *Biodiversity Action Plan* (BAP) Hutan Talang Duri *Steamflood* (DSF) dan pengembangan Dokumen Rencana Aksi Mitigasi (DRAM) hutan mineral. Perseroan juga turut berupaya menurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan HSSE.

Seluruh kegiatan yang dilakukan PHR berkaitan dengan bidang lingkungan telah direalisasikan dengan jumlah biaya mencapai Rp147.233.674.699 (2022).

UPAYA DALAM MENGURANGI EMISI GAS RUMAH KACA [OJK F.11, F.12]

PHR memiliki komitmen yang tertuang di dalam HES *Policy* untuk menerapkan *Environmental, Social, Governance* (ESG) khususnya indikator yang terkait dengan penurunan emisi karbon. Perseroan juga menargetkan untuk mencapai *zero routine flaring* pada tahun 2030 dan *net zero emission* pada tahun 2060.

Beberapa inisiatif yang dilakukan untuk mengurangi emisi GRK antara lain adalah:

1. Pamanfaatan *associated gas* untuk kebutuhan gas kompresor dan gas turbin sehingga dapat mengurangi volume *flaring*
2. Inisiatif untuk melakukan pengembangan energi terbarukan dengan didirikannya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 25 MW di *Camp* PHR
3. Melakukan preservasi hutan asli yang ada di area operasi *Camp* Rumbai & Duri dalam mendukung penyerapan karbon.
4. Berkolaborasi dengan LPPM Universitas Riau, melakukan program konservasi hutan mangrove dan memanfaatkannya sebagai Kawasan Ekoeduwisata Bandar Bakau di Dumai, Riau

In carrying out its operational activities, PHR is committed to always managing its impact on environmental aspects. The Company's efforts in the environmental field are focused on environmental protection efforts, biodiversity conservation, and increasing public awareness about environmental management through several programs such as waste banks, elephant conservation & agroforestry, peatland conservation, mangrove restoration, biogas based Desa Energi Berdikari, development of the KEHATI Park (Arboretum), Ecoriparian development, development of the Biodiversity Action Plan (BAP) for the Talang Duri Steamflood Forest (DSF) and development of the Mineral Forest Mitigation Action Plan (DRAM) Document. The Company also strives to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions as stated in the HES Policy.

All activities carried out by PHR related to the environmental field have been realized with a total cost of Rp147,233,674,699 (2022).

EFFORTS IN LOWERING THE GREEN HOUSE GAS EMISSION [OJK F.11, F.12]

PHR has a commitment stated in the HES Policy to implement Environmental, Social, Governance (ESG), especially indicators related to reducing carbon emissions. The Company also targets to achieve zero routine flaring by 2030 and net zero emission by 2060.

Some of the initiatives undertaken to reduce GHG emissions include:

1. Utilization of associated gas for compressor gas and turbine gas needs to reduce flaring volume.
2. Initiative to develop renewable energy with the establishment of a 25 MW Solar Power Plant (PLTS) at PHR Camp.
3. Preservation of native forest in Rumbai & Duri Camp operation area to support carbon sequestration.
4. In collaboration with LPPM Riau University, conducted a mangrove forest conservation program and utilized it as Bandar Bakau Eco-tourism Area in Dumai, Riau.

5. Pembangunan pengolahan air terproduksi berbasis *Natural Based Solution* (NBS) berupa *constructed wetland* untuk meminimalkan pemanfaatan energi.
6. Melakukan restorasi Taman Keanekaragaman Hayati (Taman KEHATI) /Arboretum dan ekoriparian di Universitas Lancang Kuning, serta pendaftaran aksi mitigasi ke SRN KLHK dengan penyusunan PDD/DRAM sebagai bagian dari perhitungan *carbon* credit PHR.
7. Pengembangan Dokumen Rencana Aksi Mitigasi (DRAM) hutan mineral untuk mendapatkan sertifikat apresiasi sebagai bagian dari perhitungan program carbon credit PHR WK Rokan melalui Sistem Registri Nasional (SRN) KLHK.
8. Pengembangan *Biodiversity Action Plan* (BAP) Hutan Talang di area operasi Duri *Steam Flood* (DSF) untuk mendukung program *Environmental Social and Governance* (ESG) Pertamina.
9. Pengembangan *Green Building* dengan sertifikasi *Greenship* dan EDGE untuk fasilitas HSSE *training* di *Camp* Rumbai dan Duri.
10. Melakukan kajian teknis pengembangan *Carbon Capture Storage* (CCS) di lapangan operasi PHR.
11. Rencana pemanfaatan sampah dapur dari *Camp* Rumbai dan Duri untuk dapat diolah menjadi biogas menggunakan *bioreactor* ramah lingkungan.
12. Melakukan kajian teknis bersama pihak ketiga diantaranya namun tidak terbatas pada Earth Wind Power (EWP), Aggreko Energy Service, dan Art-Techno, terkait dengan pemanfaatan *associated gas* untuk *power supply* dari *cloud system server*.

PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN

Perseroan sedang dalam tahap pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dimana tahap 1 (25 MWp) dilaksanakan pada tahun 2022 dan tahap 2 (200 MWp) dilaksanakan pada 2023-2024. Pengembangan 381.700 panel PV akan dilakukan di area dengan luas 203,4 ha. Dengan kapasitas 25 MWp PLTS dapat menghasilkan 25.200 MWH energi per tahun. Pembangunan PLTS sebagai energi terbarukan tersebut setara dengan pengurangan konsumsi bahan bakar gas sebesar 352 MMSCF per tahun dan dapat mengurangi emisi karbon sebanyak 23.000 ton per tahun.

5. Construction of Natural Based Solution (NBS) based produced water treatment in the form of constructed wetland to minimize energy utilization.
6. Restoration of Biodiversity Park (Taman KEHATI) / Arboretum and eco-riparian at Lancang Kuning University, as well as registration of mitigation actions to SRN KLHK with the preparation of PDD/DRAM as part of the calculation of PHR carbon credit.
7. Development of a mineral forest Mitigation Action Plan (DRAM) document to obtain a certificate of appreciation as part of the calculation of the Rokan Block carbon credit program through the Ministry of Environment and Forestry's National Registry System (SRN).
8. Development of the Talang Forest Biodiversity Action Plan (BAP) in the Duri Steam Flood (DSF) operational area to support Pertamina's Environmental Social and Governance (ESG) program.
9. Development of Green Building with Greenship and EDGE certification for HSSE training facilities in Rumbai & Duri Camp.
10. Conduct technical studies on the development of Carbon Capture Storage (CCS) in PHR's operating fields.
11. Plan to utilize kitchen waste from Rumbai & Duri Camp to be processed into biogas using an environmentally friendly bioreactor.
12. Conduct a technical study with third party but not limited to Earth Wind Power (EWP), Aggreko Energy Service, and Art-Techno, related to the utilization of associated gas for the power supply of the cloud system server.

DEVELOPMENT OF RENEWABLE ENERGY

The Company is in the stage of developing a Solar Power Plant (PLTS) with a capacity of 25 MWp to be implemented in 2022 and a capacity of 50-100 MWp at the end of 2030. The development of 381,700 PV panels will be carried out in an area of 28.2 ha. With a capacity of 25 MWp PLTS can produce 25,200 MWH of energy per year. The development of PLTS as a renewable energy is equivalent to reducing gas fuel consumption by 352 MMSCF per year and can reduce carbon emissions by 23,000 tons per year.

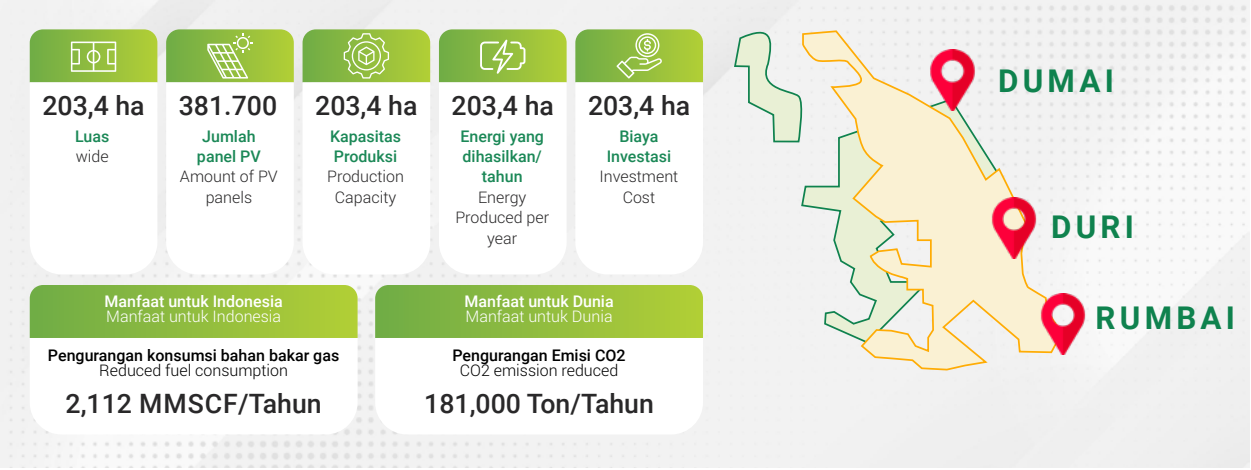

BIOGAS DESA ENERGI BERDIKARI

Melalui program ini, Perseroan turut mengembangkan desa dengan akses energi terbarukan melalui pembangunan biogas sebagai sumber energi terbarukan tetapi juga pemanfaatan limbah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan pembukaan lapangan kerja. Program desa energi berdikari berlokasi di Kabupaten Kampar dan Perseroan telah melakukan penyuluhan pemanfaatannya bagi 400 penerima manfaat masyarakat di Riau. Dari program ini, warga juga mandiri dengan memanfaatkan ampas biogas menjadi pupuk organik.

DESA ENERGI BERDIKARI BIOGASS

Through this program, the Company helps develop villages with access to renewable energy through the construction of biogas as a renewable energy source but also the utilization of waste to improve the community's economy and create jobs. The village energy program is located in Kampar Regency and the Company has conducted counseling on its utilization for 400 benefit recipients in Riau. From this program, residents are also self-sufficient by utilizing biogas dregs into organic fertilizer.

PENGHITUNGAN EMISI GRK

Perseroan menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung dengan metode yang lazim dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex* 1 (negara berkembang) yaitu *Tier-1*. Dengan metode ini, Perseroan menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default API Coppendium* 2006 menggunakan *e-Calculator Pertamina Tool*.

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar dan emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO2).

GHG EMISSIONS CALCULATION

The Company calculates GHG emissions (Scope 1) directly using the method commonly used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries), namely Tier-1. With this method, the Company calculates emissions based on energy consumption data multiplied by the API Coppendium 2006 and Pertamina e-Calculator Tool.

In this report, the reported emissions are direct GHG emissions (scope 1) resulting from fuel use and indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity use. The dominant GHG emission in both scopes 1 and 2 is carbon dioxide (CO2).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK / GHG Emissions} \left(\frac{kg}{thn}\ \frac{kg}{yr}\right) = \text{Konsumsi Energi / Energy Consumption} \left(\frac{TJ}{thn}\ \frac{TJ}{yr}\right) \times \text{Faktor Emisi / Emission Factor} \left(\frac{kg}{TJ}\ \frac{kg}{TJ}\right)$$

Sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi GRK Cakupan 1 sebesar 1.913.462 ton CO2eq dengan sumber emisi terbesar adalah mesin pembakaran dalam dan luar serta *flaring*.

According to the formula above, during the reporting year, the Company generated direct Scope 1 GHG emission of 1.913.462 tonCO2eq with the largest emission sources being internal and external combustion engines and flaring.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

Sistem Agroforestri Koridor Gajah dan Konservasi Gajah

Wilayah operasional Perseroan berdekatan dengan area konservasi gajah, sehingga Perseroan juga turut berkontribusi dalam program agroforestri koridor gajah dan konservasi gajah di Desa Melibur, Koto Pait Beringin, dan Muara Bungkal (Bengkalis dan Siak). Sistem Agroforestri dilakukan untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat dengan pembentukan 3 kelompok tani baru, pemulihan habitat gajah dan pengurangan konflik gajah - manusia di landskap - koridor Balai Raja - Giam Siak Kecil, Provinsi Riau. Program agroforestri dilakukan dengan memberikan 23.000 bibit tanaman bernilai ekonomi di luasan lahan 164,5 Hektare.

BIODIVERSITY ASPECT [OJK F.9, F.10]

Agroforestry System of Elephant Corridor and Elephant Conservation

The Company's operational area is close to the elephant conservation area, so the Company also contributes to the elephant corridor agroforestry and elephant conservation program in Melibur Village, Koto Pait Beringin, and Muara Bungkal (Bengkalis and Siak). The Agroforestry system is carried out to support community food security with the establishment of 3 new farmer groups, restoration of elephant habitat and reduction of elephant - human conflict in the Balai Raja - Giam Siak Kecil corridor landscape, Riau Province. The agroforestry program was carried out by providing 23,000 seedlings of plants with economic value in an area of 164.5 hectares.

Pada tahun 2022 program ini lebih berfokus pada pemulihan habitat gajah dan pengurangan konflik gajah-manusia. Selain itu, PHR juga memberikan bantuan GPS Colar.

In 2022 this program focuses more on restoring elephant habitat and reducing human-elephant conflict. In addition, PHR also provided GPS Colar assistance.

NATURE
NATURE

- Memantau 40-60 ekor gajah Sumatra
- potensi serapan karbon 0,7 ton dalam 2 tahun
- peningkatan populasi sebanyak 7 ekor bayi gajah sumatra
- Monitoring 40-60 Sumatran elephants
- potential carbon sequestration of 0.7 tons in 2 years
- population increase of 7 baby elephants Sumatra

EKONOMI
ECONOMY

- Penanaman 165 hektar agroforestri ramah gajah bernilai ekonomi tinggi bagi masyarakat dengan 22.555 bibit tanaman (petai, *coffee*, dan jengkol)
- Planting 165 hectares of valuable elephant-friendly agroforestry high economy for the community with 22,555 seeds plants (petai, coffee, and jengkol)

WELL-BEING
WELL-BEING

- Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pertanian Agroforestri
- Sosialisasi konservasi gajah di sekolah
- Increasing community welfare through Agroforestry farming
- Promotion of elephant conservation in schools

SOSIAL
SOCIETY

- Area program mencangkup 32 desa di Riau
- Pembentukan 2 kelompok tani hutan
- Penurunan tingkat kematian gajah & konflik dengan masyarakat
- The program area covers 32 villages in Riau
- Formation of 2 forest farmer groups
- Reduction in elephant death rates & conflicts with public

RESTORASI MANGROVE & GAMBUT

Perseroan juga turut mendukung upaya restorasi mangrove dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana Kawasan *Mangrove* Bandar Bakau Dumai dan penanaman mangrove di Dumai. Sedangkan untuk program restorasi gambut meliputi: Pelatihan Lahan Tanpa Bakar (PLTB) hingga pemasaran produk unggulan 10 Desa di Provinsi Riau.

Adapun 10 desa yang tercakup dalam program restorasi gambut antara lain adalah desa Sedinginan, Rantau Bais, Menggala Sakti, Sintong Pusaka, Bangko Sakti, Pematang Ibul, Bangko Permata, Sungai Rangau, Mandi Angin dan Sam-sam. Beberapa produk unggulan dari desa tersebut adalah minyak kelapa murni/ VCO, jeruk, belimbing, jambu, anggur, dan ikan lele.

Perseroan telah melakukan penanaman pohon bakau dengan 60 penerima manfaat di Riau.

MANGROVE & PEAT RESTORATION

The Company also supports mangrove restoration efforts by improving the facilities and infrastructure of the Bandar Bakau Dumai Mangrove Area and mangrove planting in Dumai. Meanwhile, the peat restoration program includes: Burn-Free Land Training (PLTB) and marketing of superior products in 10 villages in Riau Province.

The 10 villages included in the peat restoration program are Sedinginan, Rantau Bais, Menggala Sakti, Sintong Pusaka, Bangko Sakti, Pematang Ibul, Bangko Permata, Sungai Rangau, Mandi Angin and Sam-sam. Some of the superior products from these villages are virgin coconut oil/VCO, oranges, starfruit, guava, grapes, and catfish.

The Company has planted mangrove trees with 60 beneficiaries in Riau.

PENGEMBANGAN TAHURA SSH MINAS

Selain melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan juga turut mendorong pengembangan perekonomian masyarakat setempat dengan mengangkat potensi wisata berwawasan lingkungan melalui program pengembangan Tahura SSH Minas. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah membuat DED (*design engineering detail*). Selain sektor pariwisata, program ini juga menargetkan peningkatan ekonomi masyarakat setempat.

TAHURA SSH MINAS DEVELOPMENT

In addition to biodiversity conservation efforts, the Company also encourages the economic development of local communities by promoting the potential of environmentally sound tourism through the Tahura SSH Minas development program. Until the end of 2022, the Company has made a DED (design engineering detail). In addition to the tourism sector, this program also targets to improve the economy of the local community.

PENGEMBANGAN EKORIPARIAN DAN TAMAN KEHATI

Pada tahun 2022, Perseroan juga mengembangkan ekoriparian dan taman KEHATI seluar 9,2 ha di dalam kampus Unilak. Dalam rencana pengembangannya, program ini akan membangun *ampitheater*, decking area, pedestrian, pandang *tower* yang telah dalam proses pengerjaan, dan perbaikan fasilitas sarana taman yang telah selesai.

ECORIPARIAN AND TAMAN KEHATI DEVELOPMENT

In 2022, the Company is also developing a 9.2 ha ecoriparian and KEHATI park within the Unilak campus. In its development plan, this program will build amphitheaters, decking areas, pedestrians, viewing towers that are already in the process of being worked on, and improvements to park facilities that have been completed.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN [OJK F. 13, F.14, F.15]

Program Bank Sampah

Program bank sampah merupakan program Perseroan dalam mengurangi dan memanfaatkan sampah yang ada di sekitar lingkungan operasional Perseroan. Dalam program ini, Perseroan juga melibatkan masyarakat sekitar dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik sehingga dapat memberikan nilai lebih sekaligus menjaga lingkungan agar lebih bersih. Program ini berlokasi di Kabupaten Kampar, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak, dan Kota Pekanbaru. Pada tahun 2022, program ini berhasil menciptakan 60 penerima manfaat dari 40 Bank Sampah Unit yang ada di Riau.

WASTE AND EFFLUENT ASPECT [OJK F. 13, F.14, F.15]

Bank Sampah Program

The waste bank program is the Company's program to reduce and utilize waste around the Company's operational environment. In this program, the Company also involves the surrounding community by raising awareness of the importance of good waste management so that it can provide more value while keeping the environment cleaner. This program is located in Kampar Regency, Bengkalis Regency, Siak Regency, and Pekanbaru City. In 2022, the program successfully created 60 beneficiaries from 40 waste bank units in Riau.

PENCAPAIAN PROGRAM BANK SAMPAH

ACHIEVEMENT OF BANK SAMPAH PROGRAM

JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan jumlah limbah sebesar 14.403,565 ton. Limbah tersebut terdiri dari limbah B3 dan Non-B3. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

TOTAL GENERATED WASTE

In 2022, the Company recorded a total waste of 14,403.565 tons. The waste consists of B3 and Non-B3 waste. The Company ensures that waste management is in accordance with applicable regulations.

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk
Waste Category by Type (Ton)

Kategori Limbah Waste Category	**Jenis** Type	**Pengelolaan** Management	**2022**
B3 hazardous	A108d-*Cement Cutting* A108d-Cement Cutting	*Landfill* Landfill	2.700,44
	A330-1-Residu dasar tangki minyak bumi A330-1-Petroleum tank bottom residue	*Landfill* Landfill	468,16
	A330-2-Residu proses produksi A330-2-Production process residue	*Landfill* Landfill	236,16
	B104d-Kemasan Bekas Bahan Kimia B104d-Chemical Used Packaging	*Landfill* Landfill	287,8
	B105d-Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, *gear*, lubrikasi, insulasi, *heat transmission*, *grit chambers*, separator dan/atau campurannya B105d-Used lubricating oil including used lubricating oil for hydraulic, engine, gear, lubrication, insulation, heat transmission, grit chambers, separators and/or their mixtures	*Alternatif Fuel* Alternatif Fuel	119,16
	B108d-*Sludge* IPAL dari fasilitas IPAL terpadu pada kawasan industri B108d-Sludge of WWTP from integrated WWTP facilities in industrial estates	*Landfill* Landfill	3.085,5
	Lain-lain Others	*Landfill* Landfill	272,325

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk
Waste Category by Type (Ton)

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2022
Non-B3 Non-hazardous	Limbah Organik Organic Waste	Dikelola oleh TPA (Landfill) Managed by Landfill	2897,10
	Limbah Anorganik Inorganic Waste	Reuse & Recycle Reuse & Recycle	4310,80
	Limbah non B3 lainnya Other non-hazardous waste	Dikelola oleh TPA Managed by Landfill	26,00

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH

Mekanisme pengelolaan limbah Perseroan dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil operasi yang menghasilkan limbah B3 akan disimpan di TPS sebelum nantinya akan diserahkan pada pihak ke-3. Pihak ke-3 nantinya akan melakukan pengolahan sesuai dengan prosedur, termasuk diantaranya adalah implementasi proses 4R
2. Limbah Non-B3 yang dihasilkan di PHR berupa Limbah Organik, Limbah Anorganik dan lainnya. Limbah Non-B3 nantinya akan dilakukan pemanfaatan seperti *composting* dan proses *reuse & recycle*, hasil sisa dari pemanfaatan tersebut akan dipindahkan ke TPA (*Landfill*) milik PHR.

TUMPAHAN LIMBAH

Pada tahun 2022, tidak terdapat tumpahan bahan kimia dan bahan berbahaya lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi secara signifikan terhadap tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

ASPEK MATERIAL [OJK F.5]

Perseroan senantiasa berupaya untuk memanfaatkan material dan juga mengembangkan teknologi ramah lingkungan pada beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Panel surya untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

ASPEK ENERGI [OJK F.6, F.7]

Energi merupakan komponen penting dalam kegiatan operasional PHR. Dalam hal ini, Perseroan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar dan juga listrik. Sumber energi bahan bakar diperoleh Perseroan dari penggunaan gas dari sumur gas dan gas dari pihak ketiga, sementara listrik diperoleh dari pembangkit sendiri (PGT) dan pembangkit listrik negara (PLN).

Perhitungan konsumsi energi mencakup volume pemakaian energi di dalam Perusahaan yang berasal dari pemakaian bahan bakar dan listrik yang dikonversi ke dalam satuan energi Gigajoule (GJ) sesuai konversi International Energy Agency (IEA).

Pada tahun 2022, total konsumsi energi PHR mencapai 77.245.899 GJ.

WASTE MANAGEMENT MECHANISM

The mechanism of the Company's waste management is taken as follows:

1. Operations that produce B3 waste will be stored at TPS before being handed over to a third party. The 3rd party will later carry out the processing according to the procedure, including the 4R process implementation.

2. Non-B3 waste generated at PHR is Organic Waste, Inorganic Waste and others. Non-B3 waste will later be utilized such as composting and the reuse & recycle process, the remaining results from this utilization will be transferred to PHR's Landfill.

WASTE SPILL

In 2022, there were no spills of chemicals and other hazardous materials that could potentially significantly affect soil, water, air, biodiversity, and human health.

MATERIAL ASPECT [OJK F.5]

The Company always strives to utilize materials and also develop environmentally friendly technology in the following activities:

- Solar panels for the construction of Solar Power Plants (PLTS)

ENERGY ASPECT [OJK F.6, F.7]

Energy is an important component in PHR's operational activities. In this case, the Company optimizes the use of fuel and electricity. Fuel energy sources are obtained by the Company from own used gas and third party companies, while electricity is obtained from own generator (PGT) and state-owned generator (PLN).

The calculation of energy consumption includes the volume of energy usage in the Company derived from the use of fuel and electricity converted into Gigajoule (GJ) energy units according to the International Energy Agency (IEA) conversion.

In 2022, PHR's total energy consumption reached 77,245,899 GJ.

Tabel Pemakaian Energi
Table of Energy Use

Energi Energy	Satuan unit	2022	2021*
Fuel Gas	MMSCF	24.144,14	7.439,59
Fuel Oil	m3	1.464,3	282,62
Diesel/ Solar	m3	26.011,65	7.370,075
Avtur/ Kerosene/ LPG	MMSCF	4791	0,000125755
Gasoline	m3	111,06	32,802
Listrik Electricity	Kwh	5.524.151.944	2.000.773.333
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use	Gigajoules	77.245.899	26.435.381
Jumlah Produksi Minyak Total Oil and Gas Production	Barrel	57.780.557	23.134.274,83
Jumlah Produksi Gas (Gross)	MMSCF	6.144,12	2.923,27
Intensitas Energi Intensity of Energy	Gigajoules/BOE Gigajoules/BOE	1.33	1.14

*2021: Data Agustus-Desember 2021

Perseroan senantiasa melakukan upaya untuk menggunakan energi secara efisien melalui beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Mengurangi Losses Listrik pada Jaringan Distribusi Dalam Rangka Mengurangi LPO (*Loss Production Opportunity*) Melalui Inovasi I-Storm© di PHR WK Rokan dengan penurunan *loss* energi listrik sebesar 1,92 MWH.
2. Optimasi *Combine Heat & Power* dengan Digitalisasi Sistem Pengaturan Operasi Pembangkitan dan Distribusi di WK Rokan dengan pengurangan konsumsi bahan bakar sebesar 90 BBTUD.
3. Optimasi Pemanfaatan Gas Suar sebagai Bahan Bakar PLTG Menuju *Zero Routine Flaring* di PHR WK Rokan, Area *North* yaitu penurunan intensitas konsumsi di Area Petani-Pematang-Bekasap dari 1,11 GJ/MMSCF menjadi 0,07 GJ/MMSCF.
4. Peningkatan Kinerja Energi Melalui Inovasi KOPRAL pada *Water Injection Pump* (WIP) di Stasiun Pengumpul Pematang PHR-WK Rokan dengan penghematan energi listrik 1,3 juta MWh/tahun.

The Company continues to make efforts to use energy efficiently through the following initiatives:

1. Reducing electricity losses in the distribution network in order to reduce LPO (Loss Production Opportunity) through the I-Storm© innovation at the PHR WK Rokan with a reduction in electrical energy loss of 1.92 MWH.
2. Optimization of Combine Heat & Power by Digitalizing the System for Managing Generation and Distribution Operations at the Rokan WK with a reduction in fuel consumption of 90 BBTUD.
3. Optimizing the Utilization of Flare Gas as Fuel for PLTG Towards Zero Routine Flaring at PHR WK Rokan, North Area, namely reducing consumption intensity in the Farmer-Pematang-Bekasap Area from 1.11 GJ/MMSCF to 0.07 GJ/MMSCF.
4. Increasing Energy Performance through KOPRAL Innovation on the Water Injection Pump (WIP) at the Rokan PHR-WK Pematang Collection Station with electricity savings of 1.3 million MWh/year.

ASPEK AIR [OJK F.8]

Air merupakan salah satu sumber energi yang digunakan oleh Perseroan dalam kegiatna operasional dan memenuhi kebutuhan domestik karyawan. Sumber air yang digunakan oleh Perseroan dipasok dari air permukaan dan air tanah.

Perseroan berkomitmen untuk selalu menggunakan air dengan bijak dan sesuai dengan kebutuhan sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungannya.

Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan 10.086.910 m^3 air.

WATER ASPECT [OJK F.8]

Water is one of the energy sources used by the Company in operational activities and meeting the domestic needs of employees. The water source used by the Company is supplied from surface water and ground water.

The Company is committed to always use water wisely and in accordance with the needs as part of its environmental management efforts.

In 2022, the Company used 10,086,910 m^3 of water.

Jumlah Penggunaan Air
Total Water Usage

Uraian Description	Satuan Unit	Sumber Source	2022	2021
Penggunaan Air Water Usage	m^3	Air Permukaan Surface Water	4.492.507	1.987.298
		Air Tanah Ground Water	5.616.808	2.155.943

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.16]

Perseroan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan pengaduan terkait kedaruratan yang berdampak pada sosial dan lingkungan melalui sarana komunikasi sebagai berikut:

COMPLAINTS RELATED TO ENVIRONMENT ASPECT [OJK F.16]

The Company has provided a means for stakeholders to report emergencies that have social and environmental impacts through the following communication means:

Call Center 135
Telepon 0-800-1800-123

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

Throughout 2022, there were no complaints related to the environment received by the Company.

CHAPTER 9

Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

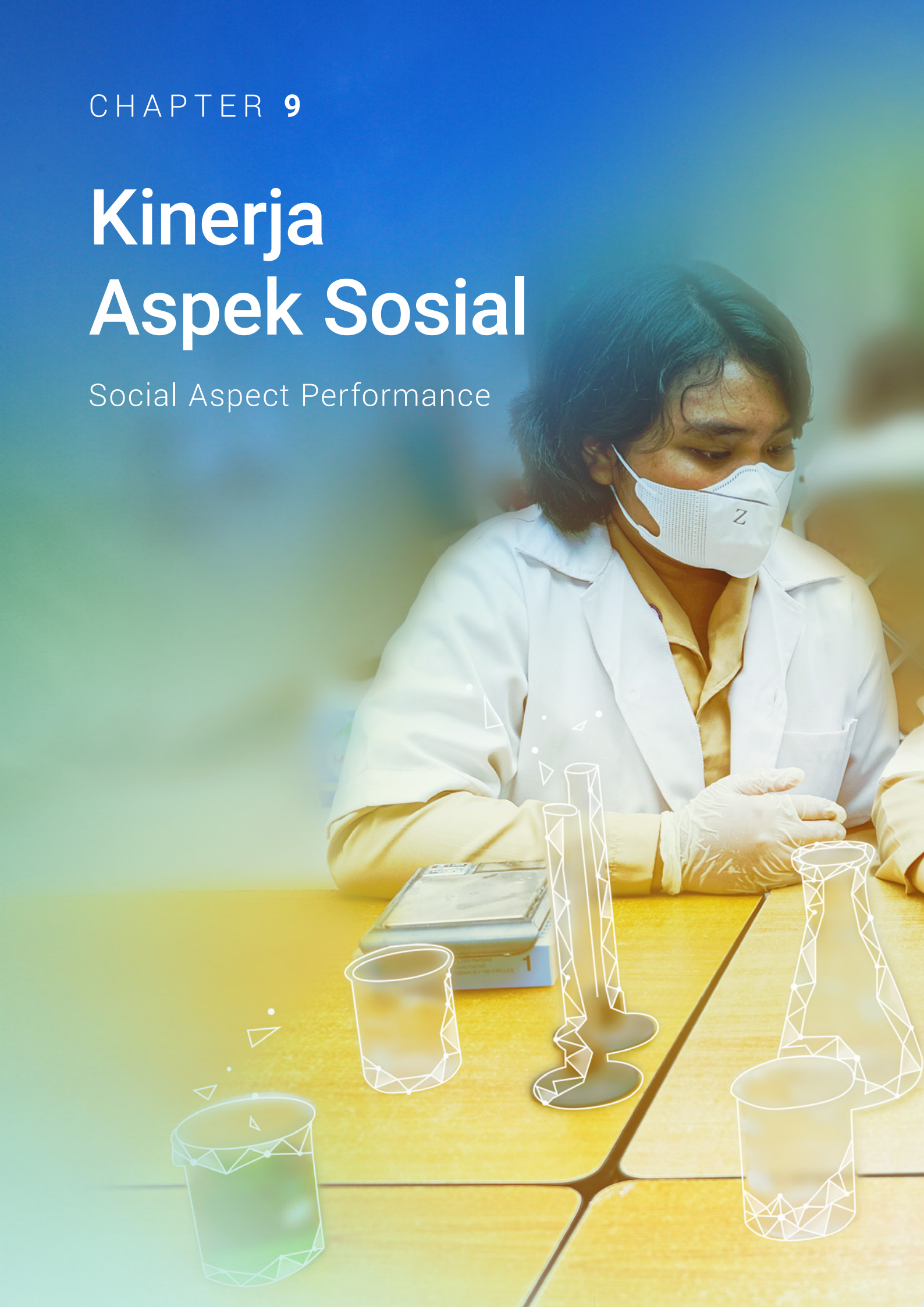

PERTAMINA
HULU ROKAN

CHAPTER 9

Kinerja Aspek Sosial [OJK F.17]

Social Aspect Performance [OJK F.17]

PHR memberikan perhatian besar terhadap aspek sosial yang mencakup aspek ketenagakerjaan, masyarakat, serta produk dan jasa. Pada aspek ketenagakerjaan, PHR memfokuskan upayanya pada *Organization Capability, Talent Development, Compensation & Benefit, Industrial Relation, Health & Medical* dan *Cultural Change Management*. Pada aspek masyarakat, PHR menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan memfokuskan upayanya pada bidang Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan. Sementara pada aspek produk dan jasa, PHR senantiasa berupaya melakukan inovasi dan memastikan keamanan produk dan jasanya serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, PHR akan mampu menjaga keberlanjutan bisnisnya dalam jangka panjang.

ASPEK KETENAGAKERJAAN [OJK F.18, F.19]

Aspek ketenagakerjaan memainkan peran penting dalam peningkatan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara, menghargai keberagaman, bebas diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan. Pengelolaan SDM Perseroan mengacu pada buku pedoman Pertamina selaku pemegang saham yang diterbutkan pada bulan Agustus 2021 dengan tajuk *Handbook for A Respectful Workplace* in Pertamina. Dokumen yang disahkan oleh Direksi Pertamina beserta Direktur Utama *Subholding* Pertamina Group tersebut diantaranya mengatur beberapa hal sebagai berikut:

PHR pays great attention to social aspects which include aspects of employment, society, as well as products and services. On the employment aspect, PHR focuses its efforts on Organization Capability, Talent Development, Compensation & Benefits, Industrial Relations, Health & Medical and Cultural Change Management. On the community aspect, PHR runs the Environmental Social Responsibility (TJSL) program and focuses its efforts on the Economic, Education, Health and Environmental. Meanwhile, in terms of products and services, PHR always strives to innovate and ensure the safety of its products and services and increase customer satisfaction. Thus, PHR will be able to maintain the sustainability of its business in the long term.

EMPLOYMENT ASPECT [OJK F.18, F.19]

The employment aspect plays an important role in improving the Company's performance. For this reason, the Company always implements Human Resources (HR) management with the aim of creating a work environment that is inclusive and equal, respects diversity, free from discrimination, violence and harassment. The management of the Company's human resources refers to Pertamina's guidebook as a shareholder, published in August 2021 under the heading Handbook for A Respectful Workplace in Pertamina. The documents ratified by Pertamina's Directors and the Main Director of Subholding Pertamina Group, among others, stipulate the following matters:

Aspek Aspect	**Definisi** Definition	**Implementasi di Perseroan** Implementation in the Company
Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi Diversity, Equality, and Inclusion		
Keberagaman Diversity	Mengakui dan menghargai perbedaan setiap Perwira Pertamina. Lingkungan kerja yang beragam adalah lingkungan kerja dengan berbagai latar belakang dan sudut pandang untuk mendorong terciptanya inovasi dan kreativitas. Acknowledge and respect the differences of each Pertamina Officer. A diversified work environment is a work environment with various backgrounds and perspectives to encourage innovation and creativity.	Keberagaman setiap Pekerja dihargai sepenuhnya, seperti suku, pendidikan, agama keyakinan, gender, dan sebagainnya. Keberagaman diharapkan dapat memperkaya kreativitas dan memperkuat sinergi dan terwujud tim yang berkinerja tinggi. The diversity of each personnel is fully appreciated in terms of ethnicity, education, religion/belief, gender, and so on. Diversity is expected to enrich creativity, strengthen synergies, and create a high-performing team.
Kesetaraan Equality	Situasi dimana setiap Perwira Pertamina tidak diperlakukan berbeda karena karakteristiknya. Kesetaraan berarti juga menjamin setiap Perwira Pertamina memiliki sarana untuk mengakses kesempatan yang sama dan adil. A situation of which each Pertamina Officer is not treated differently on each characteristics. Equality also means ensuring that every Pertamina Officer has an instrument to access equal and fair opportunities.	Setiap Pekerja mendapat perlakuan setara, salah satu contohnya antara pekerja laki-laki dan perempuan. Hal ini tertuang dalam Hak atas Pekerja Perempuan. Semua memiliki Kesempatan kerja yang sama, peluang pengembangan karir, termasuk untuk menduduki jabatan-jabatan penting. Every worker obtains an equal treatment, for example between male and female workers. This is stated in the Right to Women Workers. All have the same job and career development opportunities, including to occupy important positions.
Inklusi Inclusion	Upaya untuk menciptakan lingkungan kerja dimana setiap Perwira Pertamina merasa diterima dan dihargai. Lingkungan kerja yang inklusif akan tercipta di saat seluruh pihak sadar akan bias implisit yang mungkin terjadi serta mampu untuk mengelolanya. Efforts to create a work environment of which every Pertamina Officer is well accepted and respected. An inclusive work environment will be created when all parties are aware of the implicit biases that may occur and are able to manage them.	Kebijakan atas Hak Pekerja Perempuan salah satu contoh implementasinya adalah *Internal Job Posting*, yang mana dari jenjangan mana pun mendapat peluang yang sama untuk berkompetisi dalam mengisi posisi yang ditawarkan. Demikian halnya dengan kesempatan inovasi yang terbuka bagi semua Pekerja tanpa perbedaan jenjang jabatan. Policy on the Rights of Female Workers one example of its implementation is Internal Job Posting, of which all levels have the same opportunity to compete in filling the positions offered. Likewise, innovation opportunities are open to all employees regardless of position level.
Diskriminasi, Kekerasan, dan Pelecehan Discrimination, Violence, and Harassment		
Diskriminasi Discrimination	Setiap pembedaan perlakuan, pengecualian, atau preferensi yang dibuat berdasarkan etnis, ras, kebangsaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, usia, disabilitas, atau karakteristik lainnya yang memiliki dampak meniadakan atau merusak kesetaraan kesempatan atau perlakuan atas seseorang atau kelompok orang dalam aktivitas Perusahaan yang meliputi namun tidak terbatas pada rekrutmen dan seleksi, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, pengupahan dan pemberian manfaat, promosi/demosi, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) serta dalam interaksi sosial di lingkungan kerja. Any treatment distinction, exclusion, or preference made based on ethnicity, race, nationality, skin color, religion, gender, age, disability, or other characteristics that have the effect of nullifying or impairing equality of opportunity or treatment of a person or group of people in Company activities which includes but is not limited to recruitment and selection, performance appraisal, training and development, remuneration and benefit provision, promotion/demotion, termination of employment (PHK) as well as in social interactions in the work environment.	Tidak ada diskriminasi terhadap seluruh Pekerja There is no discrimination against any employ

Aspek Aspect	Definisi Definition	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Kekerasan dan Pelecehan Violence and Harassment	Serangkaian perilaku dan praktik yang tidak dapat diterima, atau ancaman, yang dapa terjadi sekali atau berkali-kali, dengan tujuan, atau mengakibatkan atau kemungkinan akan mengakibatkan kerugian fisik, psikologis, seksual atau ekonomi, termasuk didalamnya kekerasan dan pelecehan berdasarkan gender yang tidak dikehendaki dalam bentuk fisik, verbal, non-verbal, visual, maupun emosional yang membuat seseorang merasa terintimidasi, terhina, tersinggung, direndahkan, atau dipermalukan. A set of unacceptable behaviors and practices, or threats, that may occur once or repeatedly, with the intention of, or result in or is likely to result in physical, psychological, sexual or economic harm, including unwelcome gender-based violence and harassment in physical, verbal, non-verbal, visual, or emotional forms that make someone feel intimidated, humiliated, offended, belittled, or humiliated.	Tindak kekerasan dan pelecehan sepenuhnya tidak dibenarkan, diatur di dalam Peraturan Perusahaan PT PHR. Acts of violence and harassment are completely unjustified, regulated in PT PHR Company Regulations.

Selain itu, Perseroan juga memastikan tidak ada tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

In addition, the Company also ensures that there is no child labor and forced labor in all of the Company's operational activities.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [OJK F.20]

PHR mengikuti kebijakan program dan aturan yang berlaku di Pertamina Group dalam hal ini berpedoman kepada Surat Keputusan (SK) No. Kpts-080/PHE0000/2021-S8 tentang Kebijakan Remunerasi Pekerja Alih Kelola Wilayah Kerja Rokan yang ditetapkan oleh Direktur Utama *Subholding Upstream* PT Pertamina Hulu Energi pada tanggal 23 Juli 2021. SK tersebut juga mengatur pekerja alih kelola WK Rokan terdiri dari PWTT dan PWT yang berasal dari PT. Chevron Pacific Indonesia yang bergabung menjadi pekerja PHR terhitung mulai tanggal 9 Agustus 2021.

Adapun kebijakan remunerasi bagi pekerja alih kelola WK Rokan mencakup kebijakan pengupahan, benefit, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan pemindahan tempat kedudukan pekerja, bantuan fasilitas perjalanan dinas, dan daerah kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi serta kategori wilayah kerja. Penerapan kebijakan remunerasi yang diberikan kepada pekerja tidak diperkenankan pemberian manfaat ganda.

Secara ringkas komponen upah karyawan PHR terdiri dari:

EMPLOYEE WELFARE [OJK F.20]

PHR follows the program policies and regulations applicable to the Pertamina Group, in this case guided by Decree (SK) No. Kpts-080/PHE0000/2021-S8 on the Remuneration Policy for Workers for the transition of the Rokan Work Area, issued by the President Director of Upstream Subholding PT Pertamina Hulu Energi on July 23, 2021. The decree also regulates the workers for the transfer of management of Rokan Block consisting of PWTT and PWT who came from PT Chevron Pacific Indonesia and joined as PHR workers from August 9, 2021.

The remuneration policy for employees transferred to the management of Rokan Block includes policies on wages, benefits, assistance with health facilities, assistance with relocation of employees' homes, assistance with business travel facilities, and upstream oil and gas business activity areas and work area categories. Multiple benefits are not permitted in the application of the compensation policy granted to employees.

In summary, the salary component of PHR employees consists of:

Komponen Component		
Komponen upah Salary component	▪ Upah pokok ▪ Tunjangan tidak tetap: ▪ Tunjangan posisi ▪ Tunjangan manajemen ▪ Tunjangan daerah ▪ Tunjangan Hari Raya Keagamaan ▪ Bantuan Fasilitas Istirahat Tahunan ▪ Tunjangan Pejabat Pengganti Sementara	▪ Basic salary ▪ Unstable allowance: ▪ Position allowance ▪ Management allowance ▪ Regional allowance ▪ Religious leave allowance ▪ Annual rest allowance ▪ Temporary replacement allowance

Dalam hal remunerasi, Perseroan senantiasa memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan kompetitif dan telah sesuai dengan ketentuan UMR provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

In terms of remuneration, the Company always provides rewards for employee services in accordance with the Provincial Regional Minimum Wage (UMR). The compensation for the services of the Company's lowest-class permanent employees is competitive and in accordance with the provisions of the provincial UMR stipulated by the Government.

No.	Wilayah Operasional Operational Area	UMR Provinsi Tahun 2022 Provincial UMR in 2022
1.	Riau	Rp3.319.023
2.	DKI Jakarta	Rp4.641.854

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [OJK F.22]

Pada tahun 2022, Perseroan memfasilitasi pelaksanaan 16.020 jam sertifikasi kompetensi wajib dan lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ditetapkan oleh Pemerintah dan telah terealisasi untuk 627 mancourse sertifikasi dan lisensi pada tahun 2022. Program sertifikasi ini dilakukan oleh PHR sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap pengembangan kompetensi karyawan dan dalam rangka mendukung kegiatan operasi.

Secara kumulatif, jumlah pekerja yang telah mengikuti pelatihan pendukung di sepanjang tahun 2022 sebanyak 1.738 pekerja. Adapun jenis pelatihan soft skill yang telah diberikan kepada karyawan diantaranya: ISO 37001, *mind mapping, public speaking*, dan pelatihan lainnya.

Selain itu, PHR juga menyediakan pelatihan hard skill seperti perawatan sumur, pengendali bor, *heat mining*, dan pelatihan lainnya.

PHR juga melaksanakan People Development Program yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2022 yang terdiri dari: pelatihan umum, pelatihan wajib untuk HSSE, sertifikasi wajib, pelatihan teknis dan penugasan khusus.

Secara kumulatif, anggaran pelatihan PHR mencapai Rp13 miliar pada tahun 2022. Efektivitas biaya berhasil dilakukan dengan pencapaian realisasi pelaksanaan pelatihan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp18 miliar. Pencapaian ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi karyawan.

TALENT DEVELOPMENT [OJK F.22]

In 2022, the company facilitated the implementation of 16,020 hours of mandatory competency certification and occupational health and safety licenses (K3) required by the government, and has been implemented for 627 course certifications and licenses in 2022. This certification program is carried out by PHR as part of the Company's commitment to developing the skills of its employees and to support operational activities.

Cumulatively, the number of employees who have participated in training throughout 2022 is 1,738 employees. The types of soft skills training provided to employees include: ISO 37001, mind mapping, public speaking and other training.

In addition, PHR also provides hard skills training such as well maintenance, drill control, thermal mining and other training.

PHR is also implementing the People Development Program, which will be implemented throughout 2022 and consists of: general training, mandatory HSSE training, mandatory certification, technical training and special assignments.

Cumulatively, the PHR training budget worth Rp13 billion in 2022. Cost-effectiveness has been achieved with higher training implementation compared to the previous year, which reached Rp18 billion. This achievement is expected to increase employee competence.

HSSE DENGAN FOKUS PEMENUHAN ASPEK K3 [OJK F.21]

Sesuai dengan Surat Keputusan Dirut PHR Nomor: 059/PHR00000/2022-S0 tanggal 29 Juli 2022, ditetapkan Kebijakan HSSE PHR.

PT Pertamina Hulu Rokan di Wilayah Kerja Rokan ("WK Rokan") berkomitmen untuk terus melaksanakan kegiatan operasi dengan standar tinggi dalam Kesehatan dan Keselamatan kerja, Keamanan, Keselamatan Proses (*Process Safety*), dan

HSSE WITH FOCUS ON OHS ASPECT FULFILLMENT [OJK F.21]

In accordance with the Decree of the Managing Director of PHR Number: 059/PHR00000/2022-S0 dated July 29, 2022, the PHR HSSE Policy was established.

PT Pertamina Hulu Rokan at Rokan Working Area ("WK Rokan") are committed to continuously operate with the high standard of Health and Occupational Safety, Security, Process Safety, Asset Integrity, and Sustainability of Environmental Protection -

Integritas Aset (*Asset Integrity*), dan Keberlanjutan Perlindungan Lingkungan – Sosial dan Pengelolaan Energi secara terus-menerus sebagai prioritas utama Perusahaan sesuai tata nilai AKHLAK untuk mendukung pencapaian tujuan, visi dan misi Perusahaan dengan cara:

1. Mengimplementasikan praktik-praktik kepemimpinan yang mengutamakan aspek HSSE, Keselamatan Proses, dan Integritas Aset melalui tugas dan tanggung jawab yang jelas;
2. Memenuhi atau melampaui (*beyond compliance*) seluruh peraturan hukum yang berlaku terkait aspek HSSE dan sejalan dengan standar internasional, best practice yang berlaku bagi organisasi dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) pada seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan;
3. Meningkatkan secara terus-menerus kesadaran dan kompetensi aspek HSSE seluruh pekerja dan mitra kerja untuk memastikan perilaku yang aman dan berwawasan lingkungan;
4. Memastikan dan mengembangkan implementasi SUPREME secara efektif, efisien, dan memadai sebagai sistem manajemen aspek HSSE yang terintegrasi di Perusahaan dengan berbasis risiko serta berorientasi pada proses dan kinerja;
5. Mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan Pertamina untuk mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan lebih baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG), terutama dengan berkontribusi terhadap sumber daya manusia, lingkungan, ekonomi, pembangunan sosial, dan pengelolaan energi;
6. Mengelola potensi bahaya dan risiko kecelakaan, termasuk *major accident hazard*, terkait kegiatan operasional Perusahaan dengan memastikan mitigasi yang memadai melalui penggunaan peralatan yang standar, pengendalian proses secara aman, sumber daya manusia yang kompeten, serta memastikan sistem tanggap darurat dan krisis telah disiapkan sehingga keberlangsungan bisnis dapat terjaga;
7. Mengelola insiden melalui investigasi dan pembelajaran dari kejadian sebelumnya untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang dan secara transparan mengomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang relevan;
8. Melakukan perbaikan berkelanjutan dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mengedepankan aspek HSSE melalui keterlibatan aktif dari setiap pekerja dan mitra kerja dalam pemantauan, evaluasi, dan perbaikan kinerja HSSE;
9. Mengelola aspek Housekeeping dan *Process Safety Barrier* untuk mendukung terlaksananya proses *Site Physical Tour* (SPT) dan *Site Barrier Tour* (SBT) di seluruh kegiatan dan fasilitas;
10. Mengikutsertakan, menjalin relasi dan komunikasi, serta bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan yang relevan terkait aspek HSSE guna mendukung operasional Perusahaan yang berwawasan HSSE.

Social and Energy Management as the Company's top priorities which align with the corporate value of AKHLAK to support the achievement of Company's objectives, vision and mission by:

1. Implementing leadership practices that prioritize aspects of HSSE, Process Safety, and Asset Integrity through clear roles and responsibilities;
2. Complying or beyond compliance with all applicable regulations related to HSSE aspects, and aligned with international standards, best practices applicable in the organization and in accordance with the sustainability principle in all facets of Company's business activities and operations;
3. Continuously improving all employees' and business partners' awareness and competence on HSSE aspects to ensure a safe and environmentally sound behaviour;
4. Ensuring and promoting the implementation of SUPREME effectively, efficiently, and adequately as an integrated Company's HSSE management system based on risks and a process-performance oriented approach;
5. Implementing Pertamina Sustainability Policy in order to integrate its strategy and activities better into the context of Environmental Social Governance (ESG), notably by contributing to human, environmental, economic, social development, and energy management;
6. Managing potential hazards and accident risks, including major accident hazards, in the Company's operational activities by providing adequate mitigation through the use of standard equipment, safe process control, competent workforce, and ensuring preparedness of emergency and crisis response system to maintain business continuity;
7. Managing incident through investigation and learning from previous events to prevent similar incidents in the future, and transparently communicate to relevant stakeholders;
8. Performing continuous improvement and increasing customer satisfaction by prioritizing HSSE aspects through an active involvement of all employees and business partners in monitoring, evaluating, and improving HSSE performance;
9. Managing Housekeeping and Process Safety Barrier aspects to support the implementation of Site Physical Tour (SPT) and Site Barrier Tour (SBT) processes in all activities and facilities;
10. Engaging, establishing relationships and communication, and synergizing with all relevant stakeholders related to HSSE aspects, to nurture HSSE culture in the Company's operations.

Tujuan kami:

- Mengurangi jumlah dan tingkat keparahan insiden, kecelakaan, cedera, dan penyakit akibat kerja dari pekerja dan mitra kerja;
- Mencegah kecelakaan serius dan mengurangi konsekuensinya dengan menerapkan sistem manajemen Keselamatan Proses dan Integritas Aset;
- Mencegah terjadinya gangguan keamanan dan mengurangi jumlah kejadian serta kerugian dari setiap ancaman keamanan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia;
- Menggunakan energi secara lebih efisien, dan mengurangi emisi *Green House Gas* (GHG) dan non-GHG melalui program konservasi energi, insiatif pengurangan pembakaran, dan mempromosikan energi terbarukan;
- Mencegah pencemaran lingkungan dengan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery*) melalui peningkatan kualitas pembuangan limbah cair, penanganan limbah berbahaya dan tidak berbahaya, penggunaan material ramah lingkungan, penggunaan sumber daya alam termasuk air secara efisien, serta pencegahan tumpahan minyak bumi;
- Mempromosikan pelestarian keanekaragaman hayati dengan mengintegrasikan aspek tersebut ke dalam kegiatan Perusahaan untuk mencapai *net positive impact*.

Manajemen WK Rokan bertanggung jawab dan menjamin bahwa kebijakan ini dikomunikasikan, dilaksanakan, dan wajib dipatuhi oleh seluruh pekerja, mitra kerja, dan tamu dengan tanpa kecuali.

Our goals:

- Reducing the number and severity of work-related incidents, accidents, injuries, and illnesses of employees and business partners;
- Preventing major accident and reducing its consequences by implementing Process Safety and Asset Integrity management system;
- Preventing security incident and reducing its occurrences and losses from any potential security threat in accordance with human rights principles;
- Using energy more efficiently and reducing Green Houses Gas (GHG) and non-GHG emissions through energy conservation programs, flaring reduction initiatives, and renewable energy promotions;
- Preventing environmental pollution by implementing 4R principles (Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery) through effluent discharge quality improvement, hazardous and non-hazardous waste handling, eco-friendly material usage, natural resources utilization including efficient water consumption and oil spill prevention;
- Promoting biodiversity conservation by incorporating biodiversity aspect into Company's activities to achieve net positive impact.

WK Rokan's Management is responsible and to ensure that the HSSE Policy is communicated, implemented, and abided by all employees, business partners, and visitors without exception.

Sarana Keselamatan Kerja

1. Penyediaan Alat Pelindung Diri
   - Perusahaan berkomitmen dalam menyediakan sarana keselamatan kerja untuk para pekerja berupa alat pelindung diri. Alat Pelindung Diri (APD) wajib digunakan oleh seluruh pekerja yang bekerja di fasilitas operasi PHR.
   - APD yang wajib digunakan di area operasi dan disediakan oleh Perusahaan antara lain:
     - *Flame Resistant Clothing (FRC)*
     - *Safety Hat*
     - *Safety Glass*
     - *Safety Shoes*
   - Untuk beberapa lokasi, terdapat beberapa bahaya spesifik tambahan seperti paparan suara peralatan. Untuk lokasi operasi seperti ini, Perusahaan menyediakan *ear plug*.
   - Beberapa kegiatan membutuhkan APD tambahan seperti *safety gloves*. Perusahaan menyediakan *safety gloves* sesuai dengan kebutuhan pekerja seperti *cotton safety gloves* untuk membantu kegiatan para teknisi dan *chemical safety gloves* untuk pekerja yang menangani bahan kimia.
   - Pekerja yang melakukan pekerjaan terkait kelistrikan (PG&T) dibekali oleh Perusahaan dengan APD Khusus (FRC, *safety hat and safety shoes for electrical work*)

Occupational Safety Equipments

1. Provision of Personal Protective Equipment
   - The company is committed to providing work safety facilities for workers in the form of personal protective equipment. Personal Protective Equipment (PPE) must be used by all workers working in PHR operating facilities.
   - PPE that must be used in the operating area and provided by the Company include:
     - Flame Resistant Clothing (FRC)
     - Safety Hats
     - Safety Glass
     - Safety Shoes
   - For some locations, there may be additional specific hazards such as exposure to equipment noise. For operating locations like this, the Company provides ear plugs.
   - Some activities require additional PPE such as safety gloves. The company provides safety gloves according to the needs of workers, such as cotton safety gloves to assist the activities of technicians and chemical safety gloves for workers who handle chemicals.
   - Workers who do work related to electricity (PG&T) are provided by the Company with Special PPE (FRC, safety hat and safety shoes for electrical work)

- Perusahaan menyediakan stok APD yang memadai di *Warehouse* sehingga setiap tim dapat merequest APD dengan mudah.

2. Pencegahan dan Penanggulangan Kedaruratan Perlengkapan Penanganan Kebakaran dan Tumpahan Minyak
   - Perusahaan berkomitmen dalam menyediakan sarana penanganan kebakaran dan tumpahan minyak di seluruh fasilitas operasi.
   - Perusahaan memiliki tim penanggulangan kedaruratan yaitu *Fire and Emergency Response Team* yang menindaklanjuti laporan kebakaran dari pemilik fasilitas operasi.
   - Perusahaan juga membekali para pekerja dengan kemampuan penanganan kedaruratan melalui pelatihan dasar-dasar pencegahan dan penanggulangan kebakaran (*basic fire training*). Pelatihan ini bertujuan sebagai edukasi dan mempersiapkan pekerja dalam menggunakan peralatan pemadam kebakaran terutama Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk mencegah eskalasi kebakaran yang lebih besar. Sepanjang 2022, pelatihan sudah terlaksana sebanyak 19 kali dengan partisipan pelatihan 538 peserta yang melibatkan pekerja dan mitra kerja.

- The company provides sufficient PPE stock in the Warehouse so that each team can request PPE easily.

2. Emergency Prevention and Management of Fire and Oil Spill Handling Equipment
   - The company is committed to providing fire and oil spill handling facilities in all operating facilities.
   - The company has an emergency response team, namely the Fire and Emergency Response Team, which follows up on fire reports from operating facility owners.
   - The company also equips workers with emergency handling skills through basic fire prevention and control training (basic fire training). This training aims to educate and prepare workers in using firefighting equipment, especially Light Fire Extinguishers (APAR) to prevent a larger fire escalation. Throughout 2022, training has been carried out 19 times with 538 training participants involving workers and business partners.

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
1.	Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME) Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME)	Lintas Regional, Lintas Subholding, Internal WK Rokan Cross Regional, Cross Subholding, Internal WK Rokan

- Dalam rangka mempersiapkan audit SUPREME 2022, WK Rokan menginisiasi program mentoring berkolaborasi dengan Regional 1 dan SHU. Program mentoring bertujuan sebagai sarana diskusi agar WK Rokan dapat meningkatkan pemenuhan ekspektasi SUPREME. *Kick off* program mentoring dilaksanakan pada 2 Maret 2022 yang dihadiri oleh perwakilan pimpinan HSSE SHU, Regional 1, mentor, dan tim SUPREME WK Rokan.
- Sebagai lanjutan dari program mentoring, WK Rokan melakukan kegiatan studi banding implementasi SUPREME ke Pertamina Hulu Mahakam (PHM) untuk dapat berbagi best practices/tips terkait pemenuhan ekspektasi SUPREME dan persiapan yang lebih matang dalam menghadapi audit SUPREME di tahun 2022. Studi banding ini dilaksanakan pada 5-7 Juli 2022.
- Sebagai bentuk simulasi audit SUPREME, WK Rokan mengadakan *self-assessment* dengan mengundang para mentor. Para mentor bertindak sebagai *assessor* untuk menilai pemenuhan ekspektasi SUPREME WK Rokan dan memberi gambaran awal capaian. Kegiatan dilaksanakan pada 22-26 Agustus 2022.
- Mendekati pelaksanaan audit, WK Rokan kembali mengadakan *self-assessment* dengan mengundang para mentor dan tenaga ahli dari SHU dan Regional 1. Para *assessor* kembali menilai pemenuhan ekspektasi SUPREME WK Rokan guna melihat apakah terdapat peningkatan capaian dari *self-assessment* sebelumnya. Kegiatan dilaksanakan pada 10-14 Oktober 2022.
- Seluruh persiapan digunakan untuk menghadapi Audit SUPREEME yang dilaksanakan pada 21-25 November 2022. Auditor yang telah ditunjuk oleh Persero hadir untuk mengaudit pemenuhan ekspektasi SUPREME oleh *auditee*. Sebanyak 146 auditee terlibat untuk mendukung kesuksesan audit SUPREME. Seluruh persiapan berbuah dengan kesuksesan hasil capaian warna hijau muda yang diperoleh.

- In order to prepare for the 2022 SUPREME audit, WK Rokan initiated a mentoring program in collaboration with Regional 1 and SHU. The mentoring program aims as a means of discussion so that WK Rokan can improve the fulfillment of SUPREME expectations. The kick off of the mentoring program was held on March 2, 2022 which was attended by representatives of the SHU HSSE leadership, Regional 1, mentors, and the SUPREME WK Rokan team.
- As a continuation of the mentoring program, WK Rokan conducted a comparative study on the implementation of SUPREME to Pertamina Hulu Mahakam (PHM) to be able to share best practices/tips related to fulfilling SUPREME expectations and more mature preparation in facing the SUPREME audit in 2022. This comparative study was carried out on 5-7 July 2022.
- As a form of SUPREME audit simulation, WK Rokan conducted a self-assessment by inviting mentors. The mentors act as assessors to assess the fulfillment of SUPREME WK Rokan's expectations and provide an initial overview of achievements. The activity will be held on 22-26 August 2022.
- Approaching the implementation of the audit, WK Rokan again conducted a self-assessment by inviting mentors and experts from SHU and Regional 1. The assessors again assessed the fulfillment of WK Rokan's SUPREME expectations to see if there was an increase in the achievements of the previous self-assessment. The activity will be held on 10-14 October 2022.
- All preparations are used to face the SUPREEME Audit which will be held on 21-25 November 2022. The auditor appointed by Persero is present to audit the fulfillment of SUPREME expectations by the auditee. A total of 146 auditees were involved to support the success of SUPREME's audit. The whole preparation bore fruit with the success of the light green color obtained.

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
2.	Upstream Fire and Rescue Challenge (UFRC) Upstream Fire and Rescue Challenge (UFRC)	Subholding Upstream (SHU) Upstream Subholding (SHU)

- PT. Pertamina Hulu Rokan WK Rokan merupakan wilayah kerja baru di Pertamina SHU Regional 1 dengan petugas tanggap darurat kebakaran yang terlatih dalam penanggulangan kebakaran.
- Kejuaraan yang diselenggarakan di HSE *Training Center* Sungai Gerong (Sumatra Selatan) pada 18 – 21 Juli 2022 ini merupakan kompetisi antar tim *Fire* dan *Rescue* di *Subholding Upstream* Pertamina untuk melatih, menguji, dan mempersiapkan personel untuk selalu siap dan siaga dalam menanggulangi kedaan darurat.
- Keikutsertaan di dalam UFRC bagi WK Rokan yang merupakan kesempatan pertama kali semenjak bergabung dengan Pertamina SHU, akan berdampak besar terhadap WK Rokan terutama untuk meningkatkan koordinasi bersama dengan kontingen perusahaan lain di lingkungan Pertamina SHU.
- Kegiatan utama ini dilakukan oleh personel baik perwira maupun mitra kerja yang terpilih dengan ruang lingkup kegiatan utama meliputi persiapan, seleksi peserta, pelatihan intensif (*boot camp*), dan kompetisi.
- Keterlibatan personel dalam kontingen dibutuhkan untuk kepanitiaan, kepesertaan dan *support* yang berasal dari tim *Operation & Maintenance*, tim HC *Health & Medical*, tim OE/HES FERT, tim *Corporate Affairs*, dan tim *support* lainnya
- Tim Ksatria Fire Rokan (WK Rokan) berhasil menduduki posisi teratas untuk 5 Kategori Kompetisi:
  - Juara 1 *On Scene Commander Simulation*
  - Juara 2 *Structure Fire and Rescue*
  - Juara 2 *Confined Space and High Ang*
  - Juara 3 *Bunker Gear and Self Contain Breathing Apparatus Drill*
  - *Captain* Terbaik

- PT. Pertamina Hulu Rokan WK Rokan is a new work area at Pertamina SHU Regional 1 with fire emergency response officers who are trained in fire prevention.
- The championship which was held at the Sungai Gerong HSE Training Center (South Sumatra) on 18-21 July 2022 was a competition between the Fire and Rescue teams at Pertamina's Upstream Subholding to train, test, and prepare personnel to always be ready and alert in tackling emergencies.
- Participation in the UFRC for WK Rokan which is the first opportunity since joining Pertamina SHU, will have a major impact on WK Rokan especially to improve joint coordination with contingents of other companies within Pertamina SHU.
- This main activity is carried out by personnel both officers and selected work partners with the scope of main activities including preparation, participant selection, intensive training (boot camp), and competitions.
- Involvement of personnel in the contingent is needed for committee, membership and support from the Operation & Maintenance team, HC Health & Medical team, OE/HES FERT team, Corporate Affairs team, and other support teams.
- The Rokan Fire Knight Team (WK Rokan) managed to occupy the top position for 5 Competition Categories:
  - 1st Place On Scene Commander Simulation
  - 2nd Place in Structure Fire and Rescue
  - 2nd place in Confined Space and High Ang
  - 3rd place in Bunker Gear and Self Contain Breathing Apparatus Drill
  - Best Captain

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
3.	Workshop Human Performance Learning and Improvement Workshop Human Performance Learning and Improvement	Regional 1 dan SHU Regional 1 and SHU

- WK Rokan berkolaborasi dengan Regional 1 mengadakan *Workshop Human Performance Learning and Improvement* (HPLI) pada 23-25 Mei 2022 di Surabaya. Acara ini dibuka oleh *Senior Manager Safety* SHU dan *Manager Safety Regional* 1 yang menyampaikan dukungan penuh dari *Subholding Upstream* dan Regional 1 untuk penerapan HPLI secara konsisten untuk membantu tercapainya budaya *safety generative* di Pertamina. Turut hadir perwakilan dari SHU, Regional 1, PERTAGAS, PGN, Elnusa, dan Pertamina Trans Kontinental.
- Workshop sebagai sarana sharing best practice implementasi HPLI dari WK Rokan. Workshop berlangsung secara interaktif dengan kegiatan hari pertama peserta diajak untuk memahami dan mendiskusikan prinsip, *tools*, dan implementasi *human performance, performance mode, error traps*, integrasi ke dalam perencanaan dan eksekusi pekerjaan. Hari kedua dilanjutkan dengan membahas implementasi *Safeguard Operational Learning* (SOL), memfasilitasi proses pembelajaran dari normal *variability of work*, studi kasus SOL topik "*Learning from Well Development Project Activities*". Tim SOL terdiri dari perwakilan lintas fungsi di WK Rokan yaitu *Facility Engineering, Asset Development, Drilling & Completion, Land Operations, Security, FE Construction*, dan *Corporate Affair.*
- Implementasi SOL diharapkan dapat membantu Pertamina dalam mendapatkan solusi praktis dari pekerja untuk membuat pekerjaan lebih aman dan selamat. Acara ditutup oleh *Senior Manager* HSSE Regional 1 yang menekankan implementasi HPLI sebagai *continuous improvement journey* untuk penerapan keselamatan kerja di Pertamina.

- WK Rokan collaborated with Regional 1 to hold a Human Performance Learning and Improvement Workshop (HPLI) on 23-25 May 2022 in Surabaya. The event was opened by the SHU Safety Senior Manager and Regional 1 Safety Manager who expressed full support from Subholding Upstream and Regional 1 for the consistent implementation of HPLI to help achieve a generative safety culture at Pertamina. Representatives from SHU, Regional 1, PERTAGAS, PGN, Elnusa, and Pertamina Trans Kontinental were also present.
- Workshop as a means of sharing best practice of HPLI implementation from WK Rokan. The workshop took place interactively with the activities of the first day participants were invited to understand and discuss principles, tools and implementation of human performance, performance modes, error traps, integration into work planning and execution. The second day was continued by discussing the implementation of Safeguard Operational Learning (SOL), facilitating the learning process from normal variability of work, SOL case studies on the topic "Learning from Well Development Project Activities". The SOL team consists of cross-functional representatives at WK Rokan, namely Facility Engineering, Asset Development, Drilling & Completion, Land Operations, Security, FE Construction, and Corporate Affair.
- Implementation of SOL is expected to assist Pertamina in obtaining practical solutions from workers to make work safer and more secure. The event was closed by the HSSE Regional 1 Senior Manager who emphasized the implementation of HPLI as a continuous improvement journey for implementing work safety at Pertamina.

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
4.	Digitalized HSE Field Real Time Monitoring System (FRAME) Digitalized HSE Field Real Time Monitoring System (FRAME)	Internal WK Rokan Internal WK Rokan
	▪ WK Rokan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pelaksanaan pengawasan terkait HSE untuk kegiatan-kegiatan ber-risiko tinggi ditengah-tengah aktivitas yang *massive* dan *aggressive*. ▪ Sebagai salah satu inisiatif digitalisasi, OE/HES memperkenalkan *Digitalized HSE FRAME (Field Real Time Monitoring System)* yang memanfaatkan CCTV untuk memperluas lingkup pengawasan di lapangan dengan pendekatan *hybrid*. Untuk melengkapi pengawasan langsung di lapangan oleh *personel Field* HES, CCTV *portable* ditempatkan pada kegiatan-kegiatan berisiko tinggi di fungsi D&C, FE dan O&M. Tangkapan layar dari CCTV *portable* kemudian dimonitor melalui *Command Center* untuk memantau aspek keselamatan dari para pekerja yang diamati. Apabila terdapat kondisi atau perilaku tidak selamat yang dapat menyebabkan kecelakaan serius, maka *personel command center* akan dapat melakukan intervensi dengan hubungan telepon maupun radio kepada kru lapangan. Pelaksanaan pengawasan dan intervensi ini akan mendorong perilaku selamat dan pada akhirnya meningkatkan kinerja HSE dari WK Rokan. ▪ Beberapa CCTV juga ditempatkan pada lokasi-lokasi proyek dan titik penaatan lingkungan untuk memastikan aspek ketaatan terkait lingkungan dilakukan dengan konsisten. ▪ Proyek *Digitalized* HSE FRAME diluncurkan secara langsung oleh Dirut PT PHR pada tanggal 16 Desember 2023 dan telah telah dikunjungi oleh berbagai perwakilan manajemen hingga SKK Migas. ▪ WK Rokan utilizes technological advances in the implementation of HSE-related supervision for high-risk activities in the midst of massive and aggressive activities. ▪ As one of the digitalization initiatives, OE/HES introduced the Digitalized HSE FRAME (Field Real Time Monitoring System) which utilizes CCTV to expand the scope of surveillance in the field with a hybrid approach. To complement direct surveillance in the field by Field HES personnel, portable CCTV is placed at high-risk activities in the D&C, FE and O&M functions. Screenshots from portable CCTV are then monitored through the Command Center to monitor the safety aspects of the workers being observed. If there are unsafe conditions or behaviors that can cause serious accidents, the command center personnel will be able to intervene by telephone or radio calls to the field crew. Implementation of this supervision and intervention will encourage safe behavior and ultimately improve the HSE performance of WK Rokan. ▪ Several CCTVs are also placed at project sites and environmental compliance points to ensure compliance aspects related to the environment are carried out consistently. ▪ The Digitalized HSE FRAME project was launched directly by the President Director of PT PHR on December 16 2023 and has been visited by various management representatives up to SKK Migas.	
5.	Teknologi *Virtual Reality* – Metaverse untuk Orientasi HES PHR WK Rokan Jakarta Teknologi Virtual Reality – Metaverse for HES Orientation PHR WK Rokan Jakarta	Internal WK Rokan Internal WK Rokan
	▪ PHR WK Rokan mengadopsi Teknologi *Virtual Reality* (VR) – Metaverse untuk Orientasi HES merupakan bagian dari program inisiatif digitalisasi teknologi terkini (*cutting-edge technology*). Adopsi teknologi canggih ini merupakan langkah awal digitalisasi dalam rangka memperkenalkan cara baru yang inovatif untuk meningkatkan kompetensi dan sosialisasi terhadap risiko HSE di perusahaan. ▪ PHR WK Rokan merupakan anak perusahaan Pertamina yang pertama kali mengadopsi teknologi *Virtual Reality* (VR) – Metaverse. ▪ PHR WK Rokan adopted Virtual Reality (VR) Technology – Metaverse for HES Orientation which is part of the latest technology digitalization initiative program (cutting-edge technology). Adoption of this advanced technology is the first step of digitalization in order to introduce new innovative ways to increase competence and socialization of HSE risks in the company. ▪ PHR WK Rokan is a Pertamina subsidiary that first adopted Virtual Reality (VR) – Metaverse technology.	

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
6.	Forum Keselamatan Safety Forum	Internal WK Rokan dan Eksternal Internal and External WK Rokan

Sepanjang tahun 2022, OE/HES telah melaksanakan berbagai forum keselamatan guna menyampaikan praktek dan prosedur kerja selamat kepada seluruh pemangku kepentingan. Berikut beberapa forum keselamatan yang telah dilaksanakan:

- Forum Diskusi dengan Disnakertrans - Dalam rangka Peringatan Bulan K3 Nasional, forum diskusi antara Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) WK Rokan dengan Disnakertrans Provinsi Riau dilaksanakan untuk mendukung tema "Penerapan Budaya K3 Pada Setiap Kegiatan Usaha Guna Mendukung Perlindungan Tenaga Kerja di Era Digitalisasi". Pembahasan dilaksanakan dengan fokus topik peneprapan norma K3 dan soslialisasi peraturan dan perundangan yang terkait.
- HSSE *Leadership Forum* - Forum dilaksanakan pada 17 Juni 2022 dengan melibatkan *EVP Upstream Business* dan seluruh Pimpinan Fungsi WK Rokan. Tujuan dari forum berikut adalah meningkatkan awareness keselamatan. Penekanan tentang masifnya program dan pekerja baru menjadi tantangan bersama dalam pemenuahan aspek HSSE menjadi topik bahasan. Dengan forum berikut, diharapkan prioritisasi program kerja yang akan dijalankan sehingga penggunaan sumber daya dapat dioptimalkan untuk mencegah insiden fatal.
- Forum Komunikasi Mitra Kerja - Forum yang digunakan sebagai media komunikasi antara PHR WK Rokan dengan Mitra Kerja. Forum dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2022 dan dihadiri oleh Manajemen PHR WK Rokan beserta dengan Perwakilan Manajemen Mitra Kerja dengan total peserta sejumlah 207 personel. Dalam forum ini, PHR WK Rokan mengkomunikasikan pencapaian kinerja HSSE WK Rokan, ekspektasi dan dukungan yang diharapkan dari Mitra Kerja, serta Komitmen HSSE 2022 "*Zero Accident*".
- *Lifting & Rigging Forum* – Forum untuk mengomunikasikan dan mendapatkan umpan balik terhadap implementasi persyaratan L&R sekaligus sebagai media penguatan terhadap persyaratan L&R *Exclusion Zone* dan L&R *Inspection*. Forum dilaksanakan secara tatap muka di 6 Distrik (Rumbai, Petapahan, Duri, Libo, Bangko, dan Dumai) dengan 26 sesi berhasil dilaksanakan yang dihadiri oleh total 1433 peserta.
- Forum Komunikasi dengan Pekerja Lapangan Mitra Kerja – Forum diskusi reguler yang difasilitasi oleh HES Operations mengundang seluruh personel HES mitra kerja untuk berbagi best practices dan mengkomunikasikan panduan atau prosedur HES terkini. Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk BP HES Forum bulanan dan Driver Forum kuartalan.
- Diskusi Pembelajaran Insiden (*Stand Down*) – *Stand Down* dilaksanakan untuk mendiskusikan pembelajaran dari investigasi insiden kepada semua Pekerja PHR dan Mitra Kerja. Hal ini bertujuan untuk mencegah kejadian serupa terjadi serta meningkatkan kewaspadaan para pekerja untuk terus bekerja dengan selamat.
- Forum Berkendara Selamat – Forum yang diadakan setiap semester dan jika ada kejadian MVC yang perlu dikomunikasikan agar tidak terjadi kecelakaan berulang. Forum ini bertujuan untuk memberikan informasi, pengetahuan dan pembelajaran kepada seluruh HES *Operation*, *team* SIFP V&V dan juga para-*Trainer* MVS kontraktor yang terdaftar serta HES Mitra Kerja, sebagai upaya pencegahan kecelakaan kendaraan dan juga pencegahan kecelakaan yang berulang/repetitif.
- Forum Keselamatan Pimpinan dan Mitra Kerja – Forum bertujuan untuk penyelarasan visi HSSE dan komitmen Pimpinan dan Mitra Kerja dalam peningkatan kinerja HSSE proyek-proyek di lingkungan *Facility Engineering* dan *Remediation & Site Retirement*. Forum dihadiri lebih dari 50 peserta dengan pembahasan terkait keselamatan berkendara termasuk pengoperasian *Heavy Equipment* dan *Dump Truck* baik di dalam area operasi maupun di lokasi publik.

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
	Throughout 2022, OE/HES has conducted various safety forums to convey safe work practices and procedures to all stakeholders. The following are several safety forums that have been held: ▪ Discussion Forum with the Manpower and Transmigration Office - In commemoration of the National K3 Month, a discussion forum between WK Rokan's Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) and the Riau Province Manpower and Transmigration Office was held to support the theme "Implementation of K3 Culture in Every Business Activity to Support Workforce Protection in the Digitalization Era". The discussion was carried out with a focus on the topic of implementing K3 norms and disseminating relevant laws and regulations. ▪ HSSE Leadership Forum - The Forum was held on June 17, 2022 involving EVP Upstream Business and all Functional Leaders of WK Rokan. The purpose of this forum is to increase safety awareness. The emphasis on the massive program and new workers is a common challenge in fulfilling the HSSE aspect as a topic of discussion. With the following forum, it is hoped that work programs will be prioritized so that the use of resources can be optimized to prevent fatal incidents. ▪ Work Partner Communication Forum - A forum used as a medium of communication between PHR WK Rokan and Work Partners. The forum was held on March 17 2022 and was attended by PHR WK Rokan Management along with Partner Management Representatives with a total of 207 participants. In this forum, PHR WK Rokan communicates WK Rokan's HSSE performance achievements, expectations and support expected from Partners, as well as 2022 HSSE Commitment "Zero Accident". ▪ Lifting & Rigging Forum – A forum to communicate and obtain feedback on the implementation of L&R requirements as well as a medium for strengthening the requirements of the L&R Exclusion Zone and L&R Inspection. The forum was held face-to-face in 6 Districts (Rumbai, Petapahan, Duri, Libo, Bangko, and Dumai) with 26 successful sessions attended by a total of 1,433 participants. ▪ Communication Forums with Partner Field Workers – Regular discussion forums facilitated by HES Operations invite all partner HES personnel to share best practices and communicate the latest HES guidelines or procedures. Implementation is carried out in the form of monthly BP HES Forums and quarterly Driver Forums. ▪ Incident Learning Discussion (Stand Down) – Stand Down is held to discuss lessons learned from incident investigations to all PHR Workers and Work Partners. This aims to prevent similar incidents from happening and increase the awareness of workers to continue working safely. ▪ Safe Driving Forum - A forum that is held every semester and if there is an MVC incident that needs to be communicated so that accidents do not recur. This forum aims to provide information, knowledge and learning to all HES Operations, the SIFP V&V team and also the registered contractor MVS Trainers and HES Work Partners, as an effort to prevent vehicle accidents and also prevent repetitive accidents. ▪ Leadership and Work Partner Safety Forum - The forum aims to align the HSSE vision and the commitment of Leaders and Partners in improving the HSSE performance of projects within the Facility Engineering and Remediation & Site Retirement environment. The forum was attended by more than 50 participants with discussions related to driving safety including the operation of Heavy Equipment and Dump Trucks both in the operating area and in public locations.	

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
7.	Deployment Site Physical Tour (SPT) dan Site Barrier Tour (SBT) Deployment Site Physical Tour (SPT) and Site Barrier Tour (SBT)	SHU dan Internal WK Rokan SHU and Internal WK Rokan

- Dalam rangka asimilasi proses Pertamina ke WK Rokan, rencana implementasi Inspeksi SPT dan SBT diawali dengan pemberian pelatihan kepada personel-personel yang teridentifikasi sesuai Surat Perintah. Pelatihan bertujuan untuk membekali berbagai peran seperti Area *Authority, Site Controller* dan *Inspector* dalam melakukan Inspeksi di fasilitas operasi masing-masing. Pelatihan meliputi tata cara inspeksi yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pemantauan.
- Implementasi SPT dan SBT di wilayah operasi WK Rokan dimulai resmi pada *Kick Off Meeting* SPT dan SBT pada 23 Juni 2022 secara (tatap muka dan online) yang dihadiri oleh *EVP Upstream Business* WK Rokan dan *Sr Manager* HSSE Regional 1. Melalui kegiatan ini, para pemegang peran diharapkan untuk memulai inspeksi SPT dan SBT di fasilitas operasi masing-masing.
- Untuk meningkatkan pemahaman implementasi inspeksi SPT dan SBT, WK Rokan ditunjuk oleh SHU menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan *Technical Assistance* pada tanggal 27-29 Juli untuk membekali para fasilitator pelatihan di SHU dalam memberikan pelatihan SPT dan SBT. Kegiatan berupa simulasi inspeksi di fasilitas Minas Gas Turbine (MGT). Hasil kunjungan inspeksi disampaikan kepada Pemilik Fasilitas sebagai masukan untuk menghadapi Audit SUPREME di November 2022.
- Sebagai bentuk verifikasi implementasi SPT dan SBT yang telah dijalankan selama beberapa waktu, internal audit SPT dan SBT dilaksanakan pada 19-30 September 2022. Ruang lingkup internal audit meliputi pelaksanaan SPT dan SBT, serta verifikasi penyelesaian tindak lanjut SUPREME *Baseline Audit* 2021. Fasilitas yang dikunjungi adalah GS-1 Minas, Minas Gas Turbine, CGS-10 Duri, dan Bekasap GS.

- In the context of assimilation of the Pertamina process to the Rokan WK, the plan to implement the SPT and SBT Inspection begins with the provision of training to identified personnel according to the Warrant. The training aims to equip various roles such as Area Authority, Site Controller and Inspector in carrying out inspections at their respective operating facilities. The training includes inspection procedures namely planning, implementation, reporting and monitoring.
- Implementation of SPT and SBT in the operational area of WK Rokan began officially at the SPT and SBT Kick Off Meeting on June 23 2022 (face to face and online) which was attended by EVP Upstream Business WK Rokan and Sr Manager HSSE Regional 1. Through this activity, the role holders are expected to initiate SPT and SBT inspections at their respective operating facilities.
- To increase understanding of SPT and SBT inspection implementation, WK Rokan was appointed by SHU to host the Technical Assistance activities on July 27-29 to equip training facilitators at SHU in providing SPT and SBT training. The activity is in the form of an inspection simulation at the Minas Gas Turbine (MGT) facility. The results of the inspection visit are submitted to the Facility Owner as input to face the SUPREME Audit in November 2022.
- As a form of verification of the implementation of the SPT and SBT which has been carried out for some time, the internal audit of the SPT and SBT was carried out on 19-30 September 2022. The scope of the internal audit includes the implementation of the SPT and SBT, as well as verification of the completion of the follow-up to the 2021 SUPREME Baseline Audit. visited were the GS-1 Minas, Minas Gas Turbine, CGS-10 Duri, and GS Besap.

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
8.	Audit Internal Internal Audit	Internal WK Rokan Internal WK Rokan
	▪ Untuk melaksanakan audit, dibutuhkan perbaharuan profil risiko dan safeguard terkait sebagai dasar penyusunan protokol Audit HSSE. Diskusi terkait profil risiko dan safeguard dilaksanakan dalam *Safeguard Assurance Workshop*. Sepanjang tahun 2022, *Safeguard Assurance Workshop* dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada 13-14 April dan 5-8 September 2022. Workshop ini melibatkan berbagai tim internal WK Rokan dan Regional 1. ▪ Demi membekali auditor WK Rokan dengan Teknik audit internal, pelatihan auditor internal diaksanakan pada 12 Mei 2022. Auditor internal WK Rokan ditunjuk melalui SPRIN No. 276/PHR85000/2022-S0 sesuai kebutuhan audit yaitu aspek Keselamatan, Kesehatan, Sekuriti, Lingkungan Hidup, Proses Bisnis, dan *Process Safety*. Para auditor adalah para ahli di bidangnya masing-masing dengan pengalaman kerja di fungsi terkait. Melalui pelatihan ini, diharapkan para auditor memiliki teknik yang standar dalam melakukan audit sehingga mampu mendapatkan informasi yang faktual dan bermanfaat bagi perbaikan sistem. ▪ Sepanjang 2022, WK Rokan mengadakan beberapa kali audit internal dengan ruang lingkup yang berbeda. Pelaksanaan audit internal tersebut antara lain: ▪ Internal Audit HSSE dan Proses Bisnis Semester 1 – Audit dilaksanakan pada 17 – 27 Mei 2022 dengan ruang lingkup penerapan aspek HSSE, *Contractor Safety Management System* (CSMS), dan proses bisnis khususnya aktivitas pemboran sumur baru. Fasilitas yang dikunjungi antara lain 6 rig, 6 lokasi *well development*, 16 fasilitas operasi terkait D&C dan lingkungan. Laporan hasil audit dikomunikasikan kepada Pimpinan dan tindak lanjut ditinjau melalui *SharePoint tracking system*. ▪ Internal Audit HSSE dan Proses Bisnis Semester 2 – Audit dilaksanakan pada 26 September – 1 Oktober 2022 dengan ruang lingkup kesehatan, keamanan, lingkungan, *Process Safety*, Sistem Manajemen HES, proses bisnis, dan CSMS khususnya yang berkaitan dengan aktivitas pemboran di WK Rokan. Fasilitas yang dikunjungi antara lain 12 rigs (Area Minas, Kotabatak, Duri, Pematang, Sintong, Bangko, dan Balam), Central Duri Gas Turbine/CDGT, Central Gathering Station/ CGS-1, CGS-5, dan HCT Operations (Tank Farm Dumai dan Wharves). Laporan hasil audit dikomunikasikan kepada Pimpinan dan tindak lanjut ditinjau melalui *SharePoint tracking system*. ▪ *Internal Audit Process Safety and Asset Integrity Management System* (PSAIMS) – Audit dilaksanakan pada 18 – 31 Oktober 2022 bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas, keberlanjutan dan konsistensi implementasi PSAIMS dan elemen-elemen di dalamnya termasuk evaluasi kelengkapan dokumen seperti Sistem Tata Kerja (STK), formulir, tindak lanjut dan aplikasi informasi teknologi. Pelaksanaan Audit diawali dengan *Opening Meeting* dan diakhiri dengan pelaporan hasil Audit pada *Closing Meeting*. Kegiatan Audit meliputi *interview* dan *document review* terhadap *Auditee* yang menangani bagian dari penerapan PSAIMS di WK Rokan yaitu *Process Safety Information, Operating Procedures, Technical Code & Standard, Facility Design & Construction, Asset Integrity Management, Emergency Management, Incident Investigation, Management of Change* (MOC) & *Pre-Startup Safety Review* (PSSR), *Training & Competency*, dan *Risk Management*.	

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
	▪ To carry out an audit, it is necessary to update the risk profile and related safeguards as the basis for preparing the HSSE Audit protocol. Discussions related to risk profiles and safeguards were carried out in the Safeguard Assurance Workshop. Throughout 2022, the Safeguard Assurance Workshop will be held 2 times, namely on 13-14 April and 5-8 September 2022. This workshop involves various internal WK Rokan and Regional 1 teams. ▪ In order to equip WK Rokan auditors with internal audit techniques, internal auditor training was held on May 12, 2022. Rokan WK internal auditors were appointed through SPRIN No. 276/PHR85000/2022-S0 according to audit requirements, namely aspects of Safety, Health, Security, Environment, Business Processes, and Process Safety. The auditors are experts in their respective fields with work experience in related functions. Through this training, it is hoped that auditors will have standard techniques in conducting audits so that they are able to obtain factual information that is useful for system improvement. ▪ Throughout 2022, WK Rokan held several internal audits with different scopes. The implementation of the internal audit includes: ▪ HSSE Internal Audit and Business Process Semester 1 – The audit was carried out on May 17-27 2022 with the scope of implementing HSSE aspects, Contractor Safety Management System (CSMS), and business processes, especially new well drilling activities. The facilities visited included 6 rigs, 6 well development locations, 16 operating facilities related to D&C and the environment. Audit reports are communicated to the Management and follow-up is reviewed through the SharePoint tracking system. ▪ HSSE Internal Audit and Business Process Semester 2 – The audit was carried out on September 26 – October 1, 2022 with the scope of health, safety, environment, Process Safety, HES Management System, business processes, and CSMS especially those related to drilling activities at the Rokan CA . The facilities visited included 12 rigs (Area Minas, Kotabatak, Duri, Pematang, Sintong, Bangko, and Balam), Central Duri Gas Turbine/CDGT, Central Gathering Station/CGS-1, CGS-5, and HCT Operations (Tank Farm Dumai and Wharves). Audit reports are communicated to the Management and follow-up is reviewed through the SharePoint tracking system. ▪ Internal Audit Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS) – The audit was carried out on 18 – 31 October 2022 aiming to evaluate the effectiveness, sustainability and consistency of the implementation of PSAIMS and its elements including evaluating the completeness of documents such as the Work Procedure System (STK) , forms, follow-up and application of information technology. The Audit implementation begins with the Opening Meeting and ends with the reporting of Audit results at the Closing Meeting. Audit activities include interviews and document reviews of Auditees who handle parts of PSAIMS implementation at Rokan CA, namely Process Safety Information, Operating Procedures, Technical Code & Standards, Facility Design & Construction, Asset Integrity Management, Emergency Management, Incident Investigation, Management of Change (MOC) & Pre-Startup Safety Review (PSSR), Training & Competency, and Risk Management.	

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
9.	Ketanggapdaruratan Emergency Response	Internal WK Rokan Internal WK Rokan

- WK Rokan membentuk organisasi tanggap darurat untuk memastikan bahwa terdapat penanggung jawab ketika terjadi kondisi darurat. Organisasi tanggap darurat yang dibentuk telah disesuaikan dengan struktur di Pertamina dan anggota organisasi ditunjuk melalui Surat Perintah. Organisasi tanggap darurat yang terbentuk antara lain *Incident Management Team* (IMT) di level WK Rokan dan *Site Emergency Response Team* (SERT) di level fasilitas area operasi. Setelah organisasi tanggap darurat terbentuk, orientasi kepada seluruh anggota yang ditunjuk dilaksanakan mulai kuartal 4 2021 hingga kuartal 1 2022.
- Selain memperoleh orientasi terkait organisasi tanggap darurat, seluruh anggota organisasi tanggap darurat juga menerima pelatihan sesuai dengan persyaratan dari Sistem Tata Kerja (STK) Pertamina dan peraturan yang berlaku. Pelatihan-pelatihan tersebut antara lain *Incident Command System* (ICS), *Plant Manager* dan *Incident Commander* (PMIC), *International Maritime Organization* (IMO), Pemberi Pertolongan Pertama (*First Aider*) dan *Basic Fire Fighting*.
- Setelah menerima orientasi, latihan kedaruratan dilaksanakan untuk memverifikasi pemahaman anggota organisasi tanggap darurat terkait tugas dan tanggung jawabnya. Latihan kedaruratan/ *emergency exercise* dilaksanakan di semua level organisasi tanggap darurat yang mencakup seluruh fasilitas di WK Rokan. Skenario Latihan yang digunakan meliputi: kebakaran, tumpahan minyak, penanganan medis dan isu keamanan. Latihan kedaruratan memastikan kesiapan fasilitas dalam penggunaan peralatan tanggap darurat serta menguji fungsi yang bertanggung jawab untuk mengerahkan peralatan atau sumber daya kedaruratan di lokasi. Sepanjang 2022, telah dilaksanakan latihan kedaruratan di 142 fasilitas operasi.
- Sebagai bentuk tindak lanjut beberapa kejadian kebakaran di Pertamina, SHU meminta WK Rokan mengadakan *Fire & Emergency Readiness Response Assessment Tools* (FERRAT). FERRAT bertujuan untuk penilaian dan evaluasi mandiri terkait tingkat kesiapan deteksi dan tanggap darurat kebakaran di Fasilitas masing-masing. Setelah melakukan evaluasi mandiri, maka diharapkan manajement setempat dapat segera melakukan inisiasi perbaikan yang terkait dengan sistem design dengan pertimbangan risk-based. Kegiatan ini melibatkan *key person* dari Pertamina (Persero), *Subholding Upstream*, ERCM Regional 1 yang dilaksanakan di fasilitas Tank Farm Dumai.
- Untuk mengetahui risiko kebakaran di WK Rokan maka dilaksanakan *Fire Risk Assessment* (FRA). FRA bertujuan untuk menggambarkan risiko terkait kebakaran di fasilitas produksi. Risiko yang diidentifikasi digunakan sebagai dasar mencapai standar minimum untuk praktik terbaik dalam pencegahan, perlindungan, dan penanggulangan kebakaran. FRA dilakukan dengan mengunjungi fasilitas operasi untuk melakukan *assessment* terhadap potensi bahaya dan peralatan penanggulangan kebakaran yang tersedia. Sepanjang 2022, 78 FRA dilaksanakan untuk memberikan informasi kepada pemilik fasilitas untuk melakukan tindakan penanganan bahaya kebakaran serta kepada *Fire Emergency Response Team* (FERT) untuk menyusun strategi dalam penanggulangan kebakaran apabila terjadi di fasilitas tersebut.
- Kesiapsiagaan Kebakaran (*Fire Emergency Readiness*) merupakan kegiatan siap siaga yang dilakukan untuk antisipasi dampak dari pekerjaan dengan risiko tinggi seperti kebakaran di Helipad/Bandara, lokasi tumpahan minyak, kebocoran gas maupun bahan kimia, serta pekerjaan berisiko tinggi seperti pekerjaan panas (*hotwork*), pekerjaan di ruang terbatas (*confined space*), dan pekerjaan di tempat tinggi (*working at height*). Sepanjang 2022, kegiatan *Fire Emergency Readiness* ini sudah terlaksana sebanyak 219 kali dalam rangka mendukung kegiatan operasi dan transportasi hingga 47 fasilitas. Adapun tim atau fasilitas yang telah mendapatkan dukungan untuk *Fire Emergency Readiness* antara lain *Gas Plant, Helipad, Gathering Station*, MGF, CDGF, MGT, dan fasilitas lainnya.

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
	▪ WK Rokan forms an emergency response organization to ensure that there is a person in charge when an emergency occurs. The emergency response organization formed has been adjusted to the structure at Pertamina and members of the organization are appointed through an Order. The emergency response organizations formed included the Incident Management Team (IMT) at the WK Rokan level and the Site Emergency Response Team (SERT) at the operational area facility level. After the emergency response organization is formed, orientation to all designated members will be carried out from the 4th quarter of 2021 to the 1st quarter of 2022. ▪ In addition to obtaining an orientation related to the emergency response organization, all members of the emergency response organization also receive training in accordance with the requirements of Pertamina's Work Administration System (STK) and applicable regulations. These trainings include Incident Command System (ICS), Plant Manager and Incident Commander (PMIC), International Maritime Organization (IMO), First Aider and Basic Fire Fighting. ▪ After receiving the orientation, emergency drills are conducted to verify the understanding of members of the emergency response organization regarding their duties and responsibilities. Emergency drills/ emergency exercises are carried out at all levels of the emergency response organization which includes all facilities at WK Rokan. The exercise scenarios used include: fire, oil spill, medical treatment and safety issues. Emergency drills ensure facility readiness for use of emergency response equipment as well as test functions responsible for deploying emergency equipment or resources on site. Throughout 2022, emergency drills have been carried out at 142 operating facilities. ▪ As a follow-up to several fire incidents at Pertamina, SHU asked WK Rokan to hold Fire & Emergency Readiness Response Assessment Tools (FERRAT). FERRAT aims for self-assessment and evaluation regarding the level of fire detection and response preparedness in each Facility. After conducting an independent evaluation, it is hoped that the local management can immediately initiate improvements related to the design system with risk-based considerations. This activity involved a key person from Pertamina (Persero), Upstream Subholding, ERCM Regional 1 which was carried out at the Dumai Tank Farm facility. ▪ To find out the risk of fire at WK Rokan, a Fire Risk Assessment (FRA) is carried out. FRA aims to describe the risks associated with fire in production facilities. The risks identified are used as the basis for achieving minimum standards for best practice in fire prevention, protection and suppression. FRA is carried out by visiting operating facilities to conduct an assessment of potential hazards and available fire-fighting equipment. Throughout 2022, 78 FRAs were carried out to provide information to facility owners to take actions to deal with fire hazards as well as to the Fire Emergency Response Team (FERT) to develop strategies for dealing with fires if they occur in these facilities. ▪ Fire Emergency Readiness is a preparedness activity carried out to anticipate the impact of high-risk work such as fires at Helipads/Airports, locations of oil spills, gas or chemical leaks, as well as high-risk work such as hot work, work in confined spaces (confined space), and work at high places (working at height). Throughout 2022, this Fire Emergency Readiness activity has been carried out 219 times in order to support operations and transportation activities for up to 47 facilities. The teams or facilities that have received support for Fire Emergency Readiness include Gas Plants, Helipads, Gathering Stations, MGF, CDGF, MGT, and other facilities.	

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
10.	Kampanye Keselamatan Safety Campaign	Internal WK Rokan dan Eksternal Internal and External WK Rokan

- Sepanjang tahun 2022, OE/HES telah melaksanakan berbagai kampanye keselamatan untuk meningkatkan kesadaran dan peran para pekerja dalam mewujudkan operasi WK Rokan yang selamat. Berikut beberapa kampanye keselamatan yang telah dilaksanakan:
- Kampanye Bulan K3 Nasional - Dalam rangka Peringatan Bulan K3 Nasional pada 12 Januari – 12 Februari 2022, *banner* kampanye keselamatan dipasang di seluruh distrik operasi dan lomba-lomba seperti lomba poster, lomba video K3 dan kuis K3 digulirkan.
- Kampanye Keselamatan Ramadan - Kampanye yang dilakukan selama bulan Ramadan untuk mengantisipasi potensi bahaya yang timbul seperti kelelahan dan kurang istirahat ketika bekerja. Fokus kampanye meliputi Pesan Keselamatan Mingguan, SWP *Leadership Engagement, Driver Engagement, Quiz, Banner* dan Poster Keselamatan Ramadan. Dengan adanya kampanye berikut, diharapkan seluruh personel mendapatkan komunikasi dan pengawasan secara berkelanjutan dari pimpinan sehingga dapat selalu merencanakan pekerjaan dengan baik dan mengambil tindakan jika terdapat perilaku dan kondisi yang tidak selamat.
- Kampanye Keselamatan Berkendara - Kampanye bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dari Pengawas dan Peran *Motor Vehicle Safety*/ MVS (pengemudi, *buddy, spotter*, dsb.) akan keselamatan berkendara dan operasi kendaraan/alat berat. Kampanye berupa pemasangan spanduk, penempelan stiker di kendaraan, pendistribusian *leaflet* dan *safety cards*, pemasangan poster pada papan buletin (kantor, shelter di lapangan) serta sesi coaching kepada pengemudi, *Swamper* dan *flagmen*.
- Penghargaan Pengemudi Terbaik - Untuk Memberikan motivasi para pengemudi untuk berkendara secara defensif dan menjadi duta-duta keselamatan berkendara, penghargaan berupa sertifikat diberikan kepada pengemudi terbaik sesuai kinerjanya setiap bulan. Program yang dijalankan berupa penghargaan Pengemudi Terbaik ketika pelaksanaan *Traffic Safety Enforcement Program* (TSEP) dan Pengemudi Terbaik dari analisis integrated – *Journey Management System* (i-JMS).
- Komunikasi Bahaya Kimia – Komunikasi bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai bahaya kimia dan Prosedur Pengomunikasian Bahaya Kimia termasuk pengenalan *Industrial Hygiene dan Hazard Communication*. Komunikasi ini juga memberikan edukasi dan menyampaikan informasi mengenai Prosedur Bahan Kimia (*Material Safety Data Sheet*/ MSDS).
- Komunikasi HSSE *Golden Rules* dan Wewenang Menghentikan Pekerjaan – Komunikasi dilakukan sebagai bentuk internalisasi program Pertamina untuk pekerja PHR WK Rokan Jakarta. Komunikasi dilaksanakan untuk 220 peserta.
- Penghargaan *Best Hazard Hunt* dan *Stop Work Authority* - Untuk Memberikan motivasi para pekerja yang telah melaporkan kondisi tidak selamat (hazard hunt) dan pengentian pekerjaan (*Stop Work Authority*), WK Rokan memberikan penghargaan kepada 5 pelapor untuk masing-masing kategori setiap bulannya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan partisipasi pekerja dalam melaporkan kondisi-kondisi tidak selamat di lapangan yang dapat ditindaklanjuti dengan menghentikan pekerjaan sementara.
- Pesan Keselamatan Akhir Tahun - Kampanye yang dilakukan selama akhir tahun 2022 hingga awal 2023. Kampanye dilakukan untuk mengantisipasi potensi bahaya yang timbul akibat penyelesaian target kerja 2022. Fokus kampanye meliputi Pesan Keselamatan Mingguan, SWP *Leadership Engagement*, dan Banner. Dengan adanya kampanye berikut, diharapkan seluruh personel menjaga fokus untuk bekerja selamat demi menutup dan membuka tahun dengan selamat.

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
	▪ Throughout 2022, OE/HES has carried out various safety campaigns to increase awareness and the role of workers in realizing the safe operation of WK Rokan. The following are some of the safety campaigns that have been implemented: ▪ National OHS Month Campaign - In commemoration of the National OHS Month on 12 January - 12 February 2022, safety campaign banners were installed in all operating districts and competitions such as poster competitions, OHS video competitions and OHS quizzes were held. ▪ Ramadan Safety Campaign - A campaign conducted during the month of Ramadan to anticipate potential hazards such as fatigue and lack of rest when working. The focus of the campaign includes Weekly Safety Messages, SWP Leadership Engagement, Driver Engagement, Quiz, Ramadan Safety Banners and Posters. With the following campaigns, it is hoped that all personnel will receive continuous communication and supervision from the leadership so that they can always plan their work properly and take action if there are unsafe behaviors and conditions. ▪ Driving Safety Campaign - The campaign aims to raise awareness of Supervisors and the Role of Motor Vehicle Safety/MVS (driver, buddy, spotter, etc.) regarding driving safety and vehicle/heavy equipment operations. The campaign took the form of placing banners, placing stickers on vehicles, distributing leaflets and safety cards, placing posters on bulletin boards (offices, shelters in the field) as well as coaching sessions for drivers, swampers and flagmen. ▪ Best Driver Award - To motivate drivers to drive defensively and become ambassadors for safe driving, awards in the form of certificates are given to the best drivers according to their performance every month. The program being implemented is in the form of the Best Driver award when implementing the Traffic Safety Enforcement Program (TSEP) and the Best Driver from the integrated analysis – Journey Management System (i-JMS). ▪ Chemical Hazard Communication – Communication aims to provide education and information regarding chemical hazards and Chemical Hazard Communication Procedures including an introduction to Industrial Hygiene and Hazard Communication. This communication also provides education and conveys information regarding Chemical Procedures (Material Safety Data Sheet/MSDS). ▪ Communication on HSSE Golden Rules and Authority to Stop Work – Communication is carried out as a form of internalization of Pertamina's program for PHR WK Rokan Jakarta workers. Communication was carried out for 220 participants. ▪ Best Hazard Hunt and Stop Work Authority Awards - To motivate workers who have reported unsafe conditions (hazard hunt) and stop work (Stop Work Authority), WK Rokan gives awards to 5 reporters for each category every month. This is done to increase worker participation in reporting unsafe conditions in the field which can be followed up by temporarily stopping work. ▪ End of Year Safety Message - Campaign conducted during late 2022 to early 2023. The campaign was conducted to anticipate potential hazards arising from the completion of the 2022 work target. The focus of the campaign includes Weekly Safety Messages, SWP Leadership Engagement, and Banners. With the following campaign, it is hoped that all personnel will maintain their focus on working safely in order to close and open the year safely.	

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
11.	Pelatihan Keselamatan Safety Training	Internal WK Rokan Internal WK Rokan

- Sepanjang tahun 2022, OE/HES telah melaksanakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pekerja untuk dapat bekerja dengan selamat. Para peserta yang mendapat pelatihan diharapkan dapat meneruskan kepada rekan-rekan kerja lainnya sehingga lingkungan kerja selamat dapat tercapai. Berikut beberapa pelatihan keselamatan yang telah dilaksanakan:
- *Contractor HES Management* (CHESM) *Coaching Clinic* untuk Penyedia Barang dan Jasa (PBJ) - Kegiatan pelatihan yang diprakarsai OE/HES untuk memberikan penjelasan kepada PBJ terkait dengan pemenuhan persyaratan aspek HSSE dalam proses pengadaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 – 31 Maret 2022 sebanyak 4 batch dengan jumlah total peserta 179 PBJ. EVP *Upstream Business* WK Rokan turut hadir dalam pelaksanaan *Coaching Clinic* ini. Program ini akan dilanjutkan pada 2023 dengan pelaksanaan secara rutin setiap bulan dan terbuka untuk PBJ yang ingin mengetahui proses CHESM di WK Rokan untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan.
- Pelatihan Fasilitator *Safe Work Practice* (SWP) – Pelatihan bertujuan untuk memberikan bekal materi SWP serta meningkatkan kompetensi dan pemahaman Fasilitator SWP yang akan melaksanakan Pelatihan SWP pada Peran SWP di perusahaan masing-masing. Sepanjang 2022, pelatihan dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu 4 – 8 Juli 2022, 19 – 23 September 2022, dan 9 – 15 November 2022 dengan total peserta 140 Fasilitator. Pada pelatihan berikut terdapat tes dengan minimal nilai kelulusan dan observasi dari OE/HES untuk verifikasi kemampuan fasilitator sebelum memberikan pelatihan.
- Pelatihan Fasilitator *Safe Zone* – Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman persyaratan *Safe Zone Position* untuk kegiatan *Lifting & Rigging* (L&R) dan *Motor Vehicle Safety* (MVS) *Heavy Equipment* (HE) serta menyiapkan fasilitator untuk meneruskan komunikasi kepada personel terkait aktivitas L&R dan MVS HE. Pelatihan dilaksanakan pada 13 dan 22 April dengan total 109 peserta. Pada pelatihan berikut dilakukan uji kompetensi untuk melihat pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyampaikan materi.
- Pelatihan *Lifting & Rigging* (L&R) untuk *Competent Person* - Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman *Competent Person* dalam meninjau dan memberikan persetujuan rencana pengangkatan untuk pengangkatan kritikal. Pelatihan dilaksanakan pada 1 – 3 November 2022 dengan 25 peserta. Pelatihan tidak hanya memaparkan teori tetapi juga mencakup praktek langsung di lapangan dengan studi kasus pembuatan dan peninjauan rencana pengangkatan. Setelah mengikuti pelatihan ini, L&R *competent person* diharapkan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik ketika ditugaskan untuk membantu pengangkatan kritikal.
- Pelatihan Fasilitator *Motor Vehicle Safety* (MVS) *Light Vehicle* (LV) dan *Heavy Vehicle* (HV) – Pelatihan bertujuan untuk memberikan bekal materi MVS melaui teori dan praktek termasuk assessment pengemudi serta meningkatkan kompetensi dan pemahaman fasilitator MVS di masing masing perusahaan. Sepanjang 2022, 8 sesi pelatihan telah dilaksanakan dengan total 325 peserta. Pada pelatihan berikut dilakukan uji kompetensi untuk melihat pemahaman peserta terhadap materi dan praktek yang diberikan.
- Pelatihan *Root Cause Analysis* (RCA) *Facilitator* – Pelatihan kolaborasi antara Regional 1 dan WK Rokan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman insiden investigasi dengan *Human Performance principal*. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 28 November – 2 Desember 2022 dengan 33 peserta *training* dari Zona 1, Zona 4, WK Rokan dan Regional 1. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat membekali Tim Investigasi Insiden dengan pengetahuan dan keterampilan utama untuk melaksanakan Investigasi insiden yang efektif dan efisien serta sesuai dengan Tata Kerja Organisasi.
- Pelatihan Pekerja Lapangan (HES *Induction, Safe Work Practice*/ SWP, Motor *Vehicle Safety*/ MVS, *Hand and Finger Injury*) – OE/HES juga membantu memfasilitasi pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan oleh para pekerja lapangan sesuai dengan syarat bekerja di lapangan. Sepanjang 2022, berbagai pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta berkisar 14.000.
- Pelatihan Peningkatan Pemahaman Aspek HSSE untuk *Drilling & Completions* - Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pekerja HSSE di kegiatan pemboran dan well intervention. Pelatihan dilaksanakan pada 20-24 Juni 2022 dan 18-21 Juli 2022 dengan total 55 peserta. Pelatihan berikut merupakan kerja sama OE/HES WK Rokan dan *Subholding Upstream* Eksplorasi *Drilling* dan Proyek (SHU EDP).
- Pelatihan *Awareness* Rig Pemboran dan *Work Over Well Service* (WOWS) – Pelatihan bertujuan untuk memahami prinsip dasar pelaksanaan Inspeksi Rig dan Peralatan sesuai dengan regulasi, standar, dan acuan yang berlaku. Pelatihan mengundang peserta dari seluruh perwakilan mitra kerja *Drilling & Completions*. Pelatihan dilaksanakan pada 26-27 September 2022.

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
	▪ Throughout 2022, OE/HES has carried out various trainings to improve the competence of workers to be able to work safely. The participants who receive the training are expected to be able to pass it on to other colleagues so that a safe work environment can be achieved. The following are some of the safety trainings that have been carried out: ▪ Contractor HES Management (CHESM) Coaching Clinic for Goods and Services Providers (PBJ) - A training activity initiated by OE/HES to provide explanations to PBJ regarding fulfilling the HSSE aspect requirements in the procurement process. This activity was carried out on March 28-31 2022 in 4 batches with a total of 179 PBJ participants. EVP Upstream Business WK Rokan was also present at this Coaching Clinic. This program will be continued in 2023 with routine implementation every month and is open to PBJs who wish to know about the CHESM process at WK Rokan to participate in the procurement process. ▪ Safe Work Practice (SWP) Facilitator Training – The training aims to provide SWP material and increase the competence and understanding of SWP Facilitators who will carry out SWP Training on SWP Roles in their respective companies. Throughout 2022, the training will be held 3 times, namely 4 – 8 July 2022, 19 – 23 September 2022, and 9 – 15 November 2022 with a total of 140 facilitators participating. In the following training there is a test with a minimum pass score and observation from OE/HES to verify the facilitator's ability before providing training. ▪ Safe Zone Facilitator Training – The training aims to increase understanding of Safe Zone Position requirements for Lifting & Rigging (L&R) and Motor Vehicle Safety (MVS) Heavy Equipment (HE) activities and prepare facilitators to continue communication to personnel regarding L&R and MVS HE activities. The training was held on April 13 and 22 with a total of 109 participants. In the following training a competency test was conducted to see the participants' understanding and ability to convey the material. ▪ Lifting & Rigging (L&R) Training for Competent Persons - The training aims to increase the knowledge and understanding of Competent Persons in reviewing and approving lifting plans for critical lifting. The training was held from 1 – 3 November 2022 with 25 participants. The training does not only present theory but also includes hands-on practice in the field with case studies of making and reviewing appointment plans. After attending this training, L&R competent persons are expected to have a better understanding when assigned to help with critical appointments. ▪ Motor Vehicle Safety (MVS) Facilitator Training for Light Vehicles (LV) and Heavy Vehicles (HV) – The training aims to provide MVS material through theory and practice including driver assessment as well as increasing competence and understanding of MVS facilitators in each company. Throughout 2022, 8 training sessions have been held with a total of 325 participants. In the following training a competency test was conducted to see the participants' understanding of the material and practice provided. ▪ Root Cause Analysis (RCA) Facilitator Training – Collaborative training between Regional 1 and WK Rokan which aims to strengthen understanding of incident investigations with Human Performance principals. The training was held on 28 November – 2 December 2022 with 33 trainees from Zone 1, Zone 4, WK Rokan and Regional 1. Through this training, it is hoped that it will equip the Incident Investigation Team with key knowledge and skills to carry out effective and efficient incident investigations as well as in accordance with the Organizational Work Procedure. ▪ Field Worker Training (HES Induction, Safe Work Practice/SWP, Motor Vehicle Safety/MVS, Hand and Finger Injury) – OE/HES also helps facilitate the training needed by field workers in accordance with the working conditions in the field. Throughout 2022, various trainings have been held with around 14,000 participants. ▪ HSSE Aspect Improvement Understanding Training for Drilling & Completions - The training aims to increase the knowledge and competence of HSSE workers in drilling and well intervention activities. The training was held on 20-24 June 2022 and 18-21 July 2022 with a total of 55 participants. The following training is a collaboration between OE/HES WK Rokan and Subholding Upstream Exploration Drilling and Projects (SHU EDP). ▪ Drilling Rig Awareness and Work Over Well Service (WOWS) Training – The training aims to understand the basic principles of Rig and Equipment Inspection in accordance with applicable regulations, standards and references. The training invites participants from all representatives of Drilling & Completion partners. The training will be held on 26-27 September 2022.	

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
12.	Inspeksi Keselamatan Safety Inspection	Internal WK Rokan Internal WK Rokan

Sepanjang tahun 2022, OE/HES telah melaksanakan program inspeksi untuk memverifikasi *safeguard* yang ada di lapangan guna mendukung pelaksanaan pekerjaan dengan selamat. Kegiatan inspeksi dilakukan secara regular untuk terus memberikan pemahaman kepada pekerja lapangan. Berikut beberapa inspeksi keselamatan yang telah dilaksanakan:

- Pemantauan Kepatuhan *Inspeksi Heavy Vehicle* (HV) – Program ini bertujuan untuk memantau dan mencegah kendaraan yang belum diinspeksi atau kendaraan rusak dioperasikan guna mencegah kecelakaan akibat kendaraan tidak laik operasi. Pemantauan memanfaatkan aplikasi *Contractor Compliance and Performance Management* (CCPM) dan *integrated Journey Management System* (i-JMS). Seluruh HV dan hasil inspeksinya harus dicatatkan dalam CCPM. Setiap HV harus mendaftarkan rencana perjalanannya di i-JMS. Untuk HV yang status inspeksinya tidak laik atau belum diinspeksi maka tidak akan bisa memasukkan rencana perjalanan ke i-JMS.
- *Field Engagement* – Kegiatan berupa verifikasi lapangan terkait pemenuhan kepatuhan aspek HES. Hal ini dilakukan untuk menguatkan implementasi aspek HSE, serta memberikan coaching dan konsultasi aspek HES. Kegiatan berikut dilaksanakan harian oleh *Field* HES *Personnel* di seluruh operasi WK Rokan. Hasil dari *field engagement* kemudian dianalisis untuk melihat temuan yang paling banyak untuk dapat ditindaklanjuti oleh pemilik fasilitas atau tim terkait.
- *Traffic Safety Enforcement Program* (TSEP) – Kegiatan inspeksi yang berfokus pada verifikasi kelengkapan dan kondisi kendaraan serta pemenuhan persyaratan berkendara pengemudi. Beberapa hal yang diverifikasi antara lain dokumen, perlengkapan, komponen dan kondisi pengemudi. Hasil dari TSEP akan dianalisis lebih lanjut untuk pencanangan program perbaikan.
- Inspeksi Kendaraan dan Alat sebelum Kontrak Berjalan (*Pre-Mobilization*) – OE/HES membantu berbagai tim dalam pelaksanaan inspeksi laik pakai kendaraan dan peralatan yang akan digunakan oleh mitra kerja untuk bekerja di WK Rokan. Salah satu fokus inspeksi berikut adalah memverifikasi kepatuhan dokumen kendaraan/ peralatan terhadap regulasi Pemerintah dan prosedur WK Rokan sebelum kontrak dimulai.

Throughout 2022, OE/HES has implemented an inspection program to verify existing safeguards in the field to support the safe implementation of work. Inspection activities are carried out regularly to continue to provide understanding to field workers. The following are some of the safety inspections that have been carried out:

- Heavy Vehicle (HV) Inspection Compliance Monitoring – This program aims to monitor and prevent vehicles that have not been inspected or damaged vehicles from being operated in order to prevent accidents caused by vehicles that are not operationally feasible. Monitoring utilizes the Contractor Compliance and Performance Management (CCPM) application and the integrated Journey Management System (i-JMS). All HV and inspection results must be recorded in the CCPM. Every HV must register his itinerary on i-JMS. For HVs whose inspection status is not eligible or has not been inspected, they will not be able to submit travel plans to i-JMS.
- Field Engagement – Activities in the form of field verification related to compliance with HES aspects. This is done to strengthen the implementation of HSE aspects, as well as provide coaching and consultation on HES aspects. The following activities are carried out daily by Field HES Personnel throughout WK Rokan operations. The results of the field engagement are then analyzed to see the most frequent findings to be followed up by the facility owner or related team.
- Traffic Safety Enforcement Program (TSEP) – Inspection activities that focus on verifying the completeness and condition of the vehicle and fulfilling the driver's driving requirements. Some of the things that are verified include documents, equipment, components and the condition of the driver. The results of the TSEP will be analyzed further for the designation of improvement programs.
- Inspection of Vehicles and Equipment before the Contract Runs (Pre-Mobilization) – OE/HES assists various teams in conducting vehicle and equipment usability inspections that will be used by partners to work at WK Rokan. One focus of the following inspections is to verify the compliance of vehicle/equipment documents with Government regulations and WK Rokan procedures before the contract starts.

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
1.	Penyelesaian Health Risk Assessment Health Risk Assessment Completion	Internal WK Rokan Internal WK Rokan

	▪ Untuk memahami risiko Kesehatan di Operasi WK Rokan, workshop penyusunan *Health Risk Assessment* (HRA) dilaksanakan sepanjang Juli hingga Oktober 2022. HRA bertujuan untuk mengevaluasi tingkat potensi dampak kesehatan yang mungkin dapat dialami pekerja akibat pajanan agen kimia, fisika, biologi di lingkungan kerja, dan identifikasi upaya pengendalian risikonya.
	▪ Penyusunan HRA WK Rokan melibatkan fungsi-fungsi terkait seperti OE/HES, *Medical, Process Safety* dan Operasi. Tahapan penyusunan HRA antara lain:
	  ▪ Identifikasi aktivitas kerja dan potensi bahaya kesehatan
	  ▪ Identifikasi pekerjaan dengan paparan serupa
	  ▪ Hasil identifikasi akan digunakan untuk analisis tingkat paparan, bahaya dan probabilitas
	  ▪ Evaluasi risiko Kesehatan sesuai *Risk Assessment Matrix* (RAM)
	  ▪ Menyiapkan pengendalian untuk kategori pekerjaan dengan risiko kesehatan rendah, sedang-tinggi dan belum dapat ditentukan
	  ▪ Re-evaluasi kecukupan hirarki pengendalian
	  ▪ Memelihara dokumen HRA
	
	▪ To understand the health risks in WK Rokan Operations, a Health Risk Assessment (HRA) preparation workshop was held from July to October 2022. The HRA aims to evaluate the level of potential health impacts that workers may experience due to exposure to chemical, physical, biological agents in the work environment, and identification of risk control measures.
	▪ The preparation of HRA WK Rokan involves related functions such as OE/HES, Medical, Process Safety and Operations. The stages of HRA preparation include:
	  ▪ Identification of work activities and potential health hazards
	  ▪ Identify jobs with similar exposure
	  ▪ The results of the identification will be used for analysis of exposure levels, hazards and probabilities
	  ▪ Health risk evaluation according to the Risk Assessment Matrix (RAM)
	  ▪ Prepare controls for occupational categories with low, medium-high and undetermined health risks
	  ▪ Re-evaluate the adequacy of the control hierarchy
	  ▪ Maintain HRA documents	

Pencapaian Program Keselamatan Kerja
Occupational Safety Program Achievement

No.	Pencapaian atau Kegiatan Penting Achievement or Important Activities	Ruang Lingkup Scope of Area
2.	Pemantauan Higiene Industri Industry Hygiene Monitoring	Internal WK Rokan Internal WK Rokan
	▪ Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan pekerja melalui proses identifikasi, pengukuran, penilaian, dan pengendalian pajanan agen di lingkungan kerja ▪ Aktivitas ini dilakukan dengan andasan hukum Permenaker No.5 tahun 2018, yaitu melakukan Identifikasi risiko berdasarkan agen/stressor kimia, fisika, biologi, termasuk kualitas udara dalam ruangan ▪ Evaluasi tingkat risiko dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan pengukuran. Pengendalian pajanan didukung dengan pemantauan, dan mitigasi risiko didukung dengan pembuatan dan pemantauan penyelesaian tindak lanjut ▪ Kegiatan telah dilakukan di 56 fasilitas operasi dan gedung perkantoran WK Rokan di area South, North, Duri. Hasil pengukuran paparan disampaikan juga ke tim Medikal sebagai antisipasi dan jika diperlukan tindak lanjut terkait Program Surveilans Kesehatan. ▪ This activity aims to maintain the health of workers through the process of identifying, measuring, assessing, and controlling agent exposure in the work environment ▪ This activity is carried out on the legal basis of Permenaker No. 5 of 2018, namely carrying out risk identification based on chemical, physical, biological agents/stressors, including indoor air quality ▪ Evaluation of the level of risk is carried out qualitatively and quantitatively by measurement. Exposure control is supported by monitoring, and risk mitigation is supported by the establishment and monitoring of follow-up completion ▪ Activities have been carried out in 56 operational facilities and WK Rokan office buildings in the South, North, Duri area. The results of exposure measurements are also submitted to the Medical team as anticipation and if necessary follow-up related to the Health Surveillance Program.	
3.	Pencegahan *Repetitive Stress Injury* melalui aplikasi Workrave Prevention of Repetitive Stress Injury through the Workrave application	Internal WK Rokan Internal WK Rokan
	▪ *Repetitive Stress Injury* (RSI) merupakan salah satu risiko bekerja di depan computer dalam jangka waktu lama. Oleh karena itu, WK Rokan menginisiasi aplikasi yang memberikan notifikasi pengingat istirahat untuk memberikan pekerja waktu istirahat secara reguler. Aplikasi yang digunakan adalah Workrave. ▪ Workrave merupakan perangkat lunak yang akan memonitor penggunaan *keyboard* dan *mouse*, serta mengirimkan pengingat untuk melakukan istirahat berkala (*micro break & rest break*) dan peregangan (*stretching*). ▪ Istirahat berkala dan melakukan peregangan (*stretching*) membantu meminimalkan risiko terjadinya RSI. Dengan adanya Workrave, diharapkan seluruh pekerja secara disiplin mengikuti pengingat yang dikirimkan. Aplikasi Workrave telah terinstal pada semua perangkat *modern desktop* dan VDI di WK Rokan mulai 8 Juli 2022. ▪ Repetitive Stress Injury (RSI) is one of the risks of working in front of a computer for a long time. Therefore, WK Rokan initiated an application that provides break reminder notifications to provide workers with regular breaks. The application used is Workrave. ▪ Workrave is software that will monitor keyboard and mouse usage, as well as send reminders to do regular breaks (micro breaks & rest breaks) and stretches (stretching). ▪ Periodic rest and stretching (stretching) helps minimize the risk of developing RSI. With Workrave, it is hoped that all workers will follow the reminders sent in a disciplined manner. The Workrave app is pre-installed on all desktop and VDI modern devices on WK Rokan starting July 8, 2022.	

Kinerja OE/HES PHR WK Rokan
Performance of OE/HES PHR WK Rokan Block

No.	Lagging Metric (NoA and KPI)	2022	2021
1	Fatality Fatality	0	1
2	Property Damage (≥ USD 1MM) Property Damage (≥ USD 1MM)	0	0
3	Oil Spill (≥ 15 Bbls or Become National Issues) Oil Spill (≥ 15 Bbls or Become National Issues)	0	0
4	Total Recordable Incident Rate (TRIR) (# / 1MM manhour) Total Recordable Incident Rate (TRIR) (# / 1MM manhour)	0,13	0,14

Keterangan Description	2022	2021
Man Power Man Power	38.722	27.105
Man Hours Man Hours	74.804.362	21.916.522
Safe Man Hours Safe Man Hours	78.455.507	3.651.146

Komitmen dan Upaya untuk Meminimalisir Kecelakaan
Commitment and Effort to Minimize the Accident

Pencegahan Kecelakaan Besar Prevention Major Accident	Pengendalian Risiko Operasional Controlling Operational Risk	Budaya Keselamatan Safety Culture
▪ Pelaksanaan lebih dari 10.000 HSE observasi & intervensi lapangan ▪ Pencapaian 99% kepatuhan berdasarkan hasil SIFP V&V Observation ▪ Pemantauan kepatuhan 6.700 kendaraan secara digital ▪ Penyelesaian Risk Register untuk aspek HSSE, sosial, dan bisnis ▪ Penyelesaian pelatihan kepada 979 personel tanggap darurat ▪ Pelaksanaan 429 latihan tanggap darurat ▪ Penyelesaian 610 tindak lanjut Investigation ▪ Pelaksanaan ~626 PSM LE ▪ Implementation of more than 10,000 HSE field observations & interventions ▪ Achievement of 99% compliance based on SIFP V&V Observation results ▪ Digital compliance monitoring of 6,700 vehicles ▪ Completion of Risk Register for HSSE, social, and business aspects ▪ Completion of training for 979 emergency response personnel ▪ Implementation of 429 emergency response drills ▪ Completion of 610 follow-up Investigation ▪ Implementation of ~626 PSM LE	▪ Penyelesaian 188 tindak lanjut baseline audit SUPREME ▪ Pelaksanaan *self assessment & mentoring* untuk mendukung Audit SUPREME ▪ Penyelesaian 3 kali Internal Audit ▪ Penyelesaian 22 Tata Kerja Organisasi (TKO) HSE baru dan 108 rebranding ▪ Pengawasan HSSE melalui i-CCTV pada aktivitas D&C ▪ Pengaktifan *Digitalized* HSE FRAME *(Field Real Time Monitoring System)* ▪ Pemberian Pelatihan HSE kepada 36.685 personel ▪ Completion of 188 SUPREME baseline audit follow-ups ▪ Implementation of self-assessment & mentoring to support SUPREME Audit ▪ Completion of 3 times Internal Audit ▪ Completion of 22 new HSE Organizational Work Procedures (TKO) and 108 rebranding ▪ HSSE supervision through i-CCTV on D&C activities ▪ Activation of Digitalized HSE FRAME (Field Real Time Monitoring System) ▪ Provision of HSE Training to 36,685 personnel	▪ Pelaksanaan 4.988 *Management Walkthrough* oleh 247 pimpinan ▪ Pelaksanaan Forum Komunikasi HSSE Pimpinan Mitra Kerja dengan melibatkan 207 peserta ▪ Pelaksanaan *Lifting* Forum dengan melibatkan 1.433 L&R Personel ▪ Pelaksanaan *Technical* Forum L&R yang menyajikan 8 *paper* & 8 poster ▪ Partisipasi aktif pekerja pada pelaporan *Hazard Hunt*, SWA, *Nearmiss* dengan lebih dari 3.000 laporan ▪ Penyelesaian workshop *Human Performance Learning & Improvement* dengan melibatkan peserta lintas direktorat ▪ Pelaksanaan Kampanye HSSE (*Golden Rules*, CLSR, HFIF, SWA, *Healthy Lifestyle*, *Driving Safety*) ▪ Inisiasi program NASIHAT (NAluri operaSI Handal dan selamAT) di D&C ▪ Implementation of 4,988 Management Walkthroughs by 247 leaders ▪ Implementation of Partner Leaders HSSE Communication Forum involving 207 participants ▪ Implementation of Lifting Forum involving 1,433 L&R Personnel ▪ Implementation of the L&R Technical Forum which presented 8 papers & 8 posters ▪ Active participation of workers in reporting Hazard Hunt, SWA, Nearmiss with more than 3,000 reports ▪ Completion of the Human Performance Learning & Improvement workshop involving cross-directorate participants ▪ Implementation of the HSSE Campaign (Golden Rules, CLSR, HFIF, SWA, Healthy Lifestyle, Driving Safety) ▪ Initiation of the ADVICE program (Reliable and safe operating instinct) at D&C

ASPEK MASYARAKAT

Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar [OJK F.23]

Perseroan hadir di tengah masyarakat dalam menjalankan kegiatan operasinya, untuk itu Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar agar tercipta sinergi yang harmonis dalam menunjang keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka Panjang. Kontribusi tersebut dilaksanakan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini bertujuan untuk mendukung operasi dan pelaksanaannya senantiasa diselaraskan dengan rencana pembangunan daerah dan pusat serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Dalam menjalankan program-program TJSL, secara umum PHR berkomitmen untuk selalu berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi dan sosial dari masyarakat di sekitar area operasi dengan berpegang pada prinsip sebagai berikut:

1. Mendukung visi, misi, dan strategi Pemerintah setempat berdasarkan skala prioritas pembangunan (strategis dan tidak menggantikan program pemerintah) serta mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)/Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN);
2. Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan komitmen terhadap *Environmental, Social and Corporate Governance* (ESG);
3. Melakukan komunikasi dan kebersamaan yang efektif dengan pemangku kepentingan;
4. Fokus pada program berbasis komunitas dan partisipasi aktif masyarakat serta pengembangan kapasitas masyarakat;
5. Bersifat transparan, berkelanjutan, dan terdokumentasi dengan baik; dan
6. Meliputi bidang pengembangan ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan, tanggap bencana serta dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat maupun organisasi kemasyarakatan di bidang keagamaan, kebudayaan, olah raga, sosial dan lainnya.

Dengan adanya program-program ini, diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dan bermanfaat bagi perbaikan kualitas hidup masyarakat secara umum sekaligus mampu membangun kemandirian secara optimal dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

Perseroan mengimplementasikan program TJSL dengan mengacu pada kebutuhan masyarakat dan dengan memosisikan diri sebagai mitra yang turut mendukung program-program Pemerintah. Melalui program TJSL ini, Perseroan selalu berupaya memaksimalkan dampak positif terhadap peningkatan kualitas manusia dan juga lingkungan.

Kajian terkait dampak operasi PHR bagi masyarakat dan lingkungan seluruhnya terangkum dalam dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), serta Pemetaan Sosial termasuk dampak sosial yang ditimbulkannya.

COMMUNITY ASPECT

Operation impact to the surrounding communities [OJK F.23]

The Company is present in the midst of the community in carrying out its operational activities, for this reason the Company always strives to increase positive contributions to the surrounding community in order to create harmonious synergy in supporting the Company's business sustainability in the long term. This contribution is carried out through Corporate Social Responsibility Program (CSR). This program aims to support operations and implementation that are always aligned with regional and central development plans and the Sustainable Development Goals (SDGs).

In conducting CSR programs, PHR is committed to always contributing to the economic and social development of the community around the operational area by adhering to the following principles:

1. Supporting the vision, mission, and strategy of the local government based on the scale of development priorities (strategic and not replacing government programs) and supporting the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD)/the National Medium-Term Development Plan (RPJMN);
2. In line with the Sustainable Development Goals (SDGs) and commitment to Environmental, Social and Corporate Governance (ESG);
3. Communicate and collaborate effectively with stakeholders;
4. Focus on community-based programs and active community participation, as well as community capacity building;
5. Having a transparent, sustainable, well-documented; and
6. Covers the fields of economic development, health, education, environment, disaster response, and support for activities carried out by the community and community organizations in religion, culture, sports, social, and others.

These programs are expected to have an enourmous and beneficial impact on improving the community's quality of life as well as built independency in living as a community.

The Company implements the TJSL program by referring to the needs of the community and by positioning itself as a partner who also supports Government programs. Through this TJSL program, the Company always tries to maximize the positive impact on improving human quality and also the environment.

Studies related to the impact of PHR operations on the community and the environment are all summarized in the Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents, Environmental Management Efforts-Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL), as well as Social Mapping including the resulting social impacts.

Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dan pembinaan kemitraan lokal diprioritaskan untuk masyarakat yang berada di sekitar fasilitas operasi di 4 distrik atau 7 kabupaten/kota di Provinsi Riau, yakni sebagai berikut:

1. Distrik Duri, mencakup wilayah Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hulu
2. Distrik Minas, mencakup wilayah Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
3. Distrik Dumai, mencakup wilayah Kota Dumai
4. Distrik Rumbai, mencakup wilayah Kota Pekanbaru

Implementation of community development programs and fostering local partnerships is prioritized for communities living around operational facilities in 4 districts or 7 regencies/cities in Riau Province, namely as follows:

1. Duri District, covers the area of Bengkalis Regency, Rokan Hilir Regency and Rokan Hulu Regency
2. Minas District, covers the areas of Siak Regency and Kampar Regency
3. Dumai District, covering the City of Dumai
4. Rumbai District, covers the area of Pekanbaru City

KERANGKA STRATEGIS DAN PILAR TJSL

STRATEGIC FRAMEWORK AND PILLARS OF CSR

Pola Kerjasama Pentahelix

Pentahelix Cooperation Pattern

Bermitra dengan Stakeholders dan Mitra Pelaksana

Partnering with Stakeholders and Implementing Partners

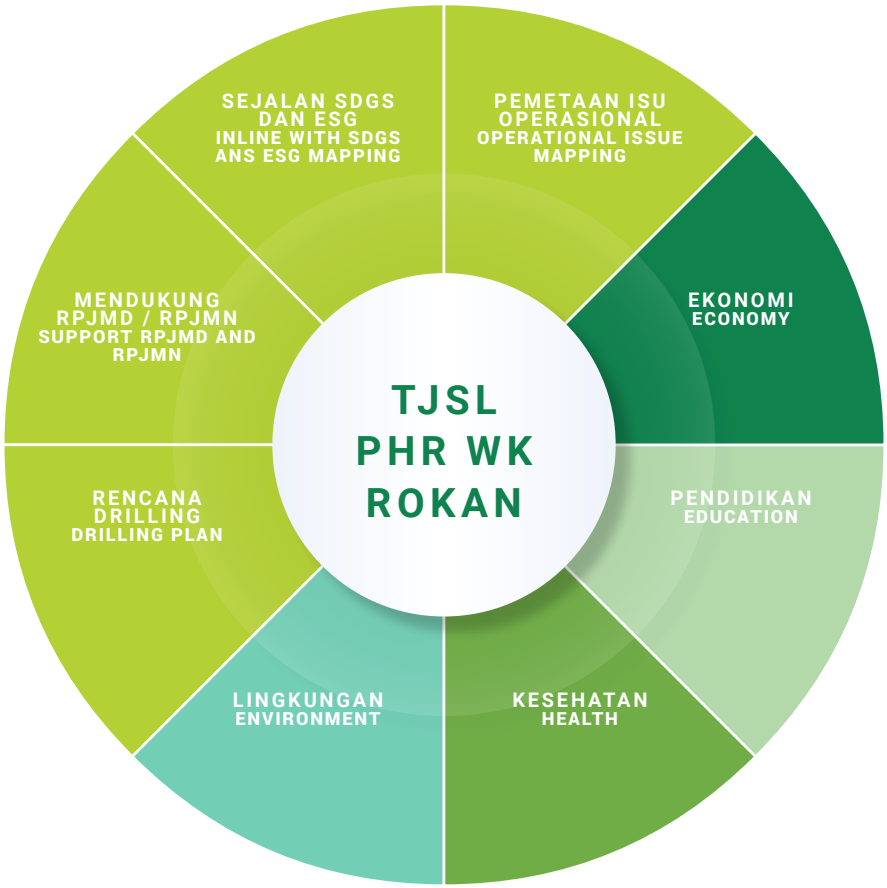

CAPAIAN PROGRAM TJSL [OJK F.25]

Pencapaian program TJSL di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

ACHIEVEMENT OF CSR PROGRAM [OJK F.25]

The achievements of CSR program in 2022 are as follows:

Sebaran Program TJSL 2022 di Riau
CSR Program 2022 Distribution in Riau

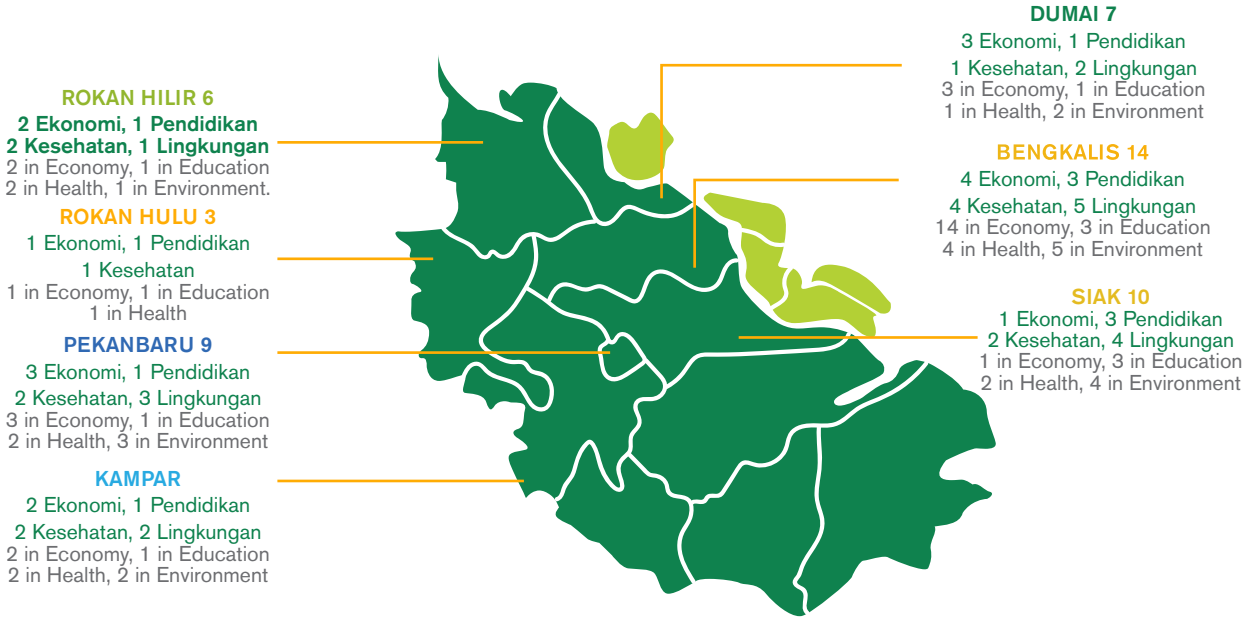

Komitmen PHR Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Tpb)

Dalam menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Perseroan berfokus pada upaya pencapaian tujuan-tujuan yang termasuk dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

TPB sendiri menurut Kementerian PPN/Bappenas didefinisikan sebagai pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pelaksanaan TJSL dilakukan dengan memastikan program-program di dalamnya dapat berkontribusi setidaknya pada 1 tujuan dalam TPB. Hingga saat ini, program-program TJSL yang dilaksanakan oleh Perseroan telah memenuhi beberapa tujuan yang ditetapkan dalam TPB, antara lain sebagai berikut:

PHR Commitment in Supporting Sustainable Development Goals (SDGs)

In carrying out Social and Environmental Responsibility programs, the Company focuses on efforts to achieve the goals included in the Sustainable Development Goals (SDGs).

The SDGs themselves according to the Ministry of National Development Planning/Bappenas are defined as development that maintains an increase in the community's economic welfare on an ongoing basis, development that maintains the sustainability of people's social life, development that maintains the quality of the environment and development that ensures justice and implementation of good governance that is able to maintain an increase in the quality of life from one generation to the next.

Implementation of CSR is carried out by ensuring that the programs in it can contribute to at least 1 goal in the SDGs. Until now, the CSR programs implemented by the Company have fulfilled several goals set in the SDGs, including the following:

Tujuan TPB SDGs Goal	**Target** Target	**Program/Kegiatan TJSL PHR** PHR CSR Program/Activities
	Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Manapun	Ekonomi Masyarakat: ▪ Desa Wisata Kampung Patin & Rupat ▪ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tempatan ▪ Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja ▪ Sentra Budaya dan Ekraf Melayu Riau ▪ Program Ketahanan Pangan ▪ Program Pemberdayaan Nelayan Pendidikan: ▪ Program Kemitraan dengan Perguruan Tinggi ▪ Program Beasiswa Mahasiswa Suku Sakai & Inkubasi Karier ▪ Program Pemberlajaraan STEM Lingkungan: ▪ Program Konservasi Lahan Gambut
	End Poverty in All Its Forms Everywhere	Community Economy: ▪ Tourism Village of Patin & Rupat Village ▪ Local Community Economic Empowerment ▪ Improvement of Workforce Skills ▪ Riau Malay Creative and Creative Center ▪ Food Security Program ▪ Fishermen Empowerment Program Education: ▪ Partnership Program with Universities ▪ Sakai Tribe Student Scholarship Program & Career Incubation ▪ STEM Learning Program Environment: ▪ Peatland Conservation Program
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan	Ekonomi Masyarakat: ▪ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tempatan ▪ Program Ketahanan Pangan Kesehatan: ▪ Program Pencegahan Stunting Lingkungan: ▪ Program Konservasi Gajah ▪ Program Konservasi Lahan Gambut ▪ Program Pemberdayaan Nelayan ▪ Program Desa Energi Berdikari
	End Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture	Community Economy: ▪ Local Community Economic Empowerment ▪ Food Security Program Health: ▪ Stunting Prevention Program Environment: ▪ Elephant Conservation Program ▪ Peatland Conservation Program ▪ Fishermen Empowerment Program ▪ Desa Energi Berdikari Program

Tujuan TPB SDGs Goal	**Target** Target	**Program/Kegiatan TJSL PHR** PHR CSR Program/Activities
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia	Kesehatan: ▪ Program Pencegahan Stunting Ekonomi: ▪ Program Ketahanan Pangan ▪ Program Pemberdayaan Nelayan Lingkungan: ▪ Bantuan Sumur Air Bersih
	Ensuring a Healthy Life and Improving the Welfare of All Populations of All Ages	Health: ▪ Stunting Prevention Program Economy: ▪ Food Security Program ▪ Fishermen Empowerment Program Environment: ▪ Clean Water Well Assistance
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua	Pendidikan: ▪ Program Kemitraan dengan Perguruan Tinggi ▪ Program Beasiswa Mahasiswa Suku Sakai & Inkubasi Karier ▪ Program Pembelajaran STEM
	Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Promoting Lifelong Learning Opportunities for All	Education: ▪ Partnership Program with Universities ▪ Sakai Tribe Student Scholarship Program & Career Incubation ▪ STEM Learning Program
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan	Ekonomi Masyarakat: ▪ Sentra Budaya dan Ekraf Melayu Riau Pendidikan: ▪ Program Beasiswa Mahasiswa Suku Sakai & Inkubasi Karier Kesehatan: ▪ Program Pencegahan Stunting
	Achieving Gender Equality and Empowering Women	Community Economy: ▪ Riau Malay Creative and Creative Center Education: ▪ Sakai Tribe Student Scholarship Program & Career Incubation Health: ▪ Stunting Prevention Program

Tujuan TPB SDGs Goal	**Target** Target	**Program/Kegiatan TJSL PHR** PHR CSR Program/Activities
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua	Ekonomi Masyarakat: ▪ Desa Wisata Kampung Patin & Rupat ▪ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tempatan ▪ Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja ▪ Sentra Budaya dan Ekraf Melayu Riau ▪ Program Ketahanan Pangan ▪ Program Pemberdayaan Nelayan Pendidikan: ▪ Program Kemitraan dengan Perguruan Tinggi ▪ Program Beasiswa Mahasiswa Suku Sakai & Inkubasi Karier ▪ Program Pembelajaran STEM Lingkungan: ▪ Program Bank Sampah ▪ Program Konservasi Gajah ▪ Program Konservasi Lahan Gambut ▪ Program Desa Energi Berdikari
	Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Inclusive Employment Opportunities and Decent Work for All	Community Economy: ▪ Tourism Village of Patin & Rupat Village ▪ Local Community Economic Empowerment ▪ Improvement of Workforce Skills ▪ Riau Malay Creative and Creative Center ▪ Food Security Program ▪ Fishermen Empowerment Program Education: ▪ Partnership Program with Universities ▪ Sakai Tribe Student Scholarship Program & Career Incubation ▪ STEM Learning Program Environment: ▪ Waste Bank Program ▪ Elephant Conservation Program ▪ Peatland Conservation Program ▪ Desa Energi Berdikari Program
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi	Pendidikan: ▪ Program Kemitraan dengan Perguruan Tinggi ▪ Program Beasiswa Mahasiswa Suku Sakai & Inkubasi Karier ▪ Program Beasiswa Berprestasi ▪ Program Pembelajaran STEM Lingkungan: ▪ Program Desa Energi Berdikari ▪ Program Sumur Air Bersih
	Building Resilient Infrastructure, Enhancing Inclusive and Sustainable Industries, and Encouraging Innovation	Education: ▪ Partnership Program with Universities ▪ Sakai Tribe Student Scholarship Program & Career Incubation ▪ Achievement Scholarship Program ▪ STEM Learning Program Environment: ▪ Independent Energy Village Program ▪ Clean Water Well Program

Tujuan TPB SDGs Goal	**Target** Target	**Program/Kegiatan TJSL PHR** PHR CSR Program/Activities
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara	Kesehatan: ▪ Program Pencegahan Stunting Ekonomi: ▪ Program Ketahanan Pangan ▪ Program Pemberdayaan Nelayan
	Reducing Gaps Within and Between Countries	Health: ▪ Stunting Prevention Program Economy: ▪ Food Security Program ▪ Fishermen Empowerment Program
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan	Ekonomi Masyarakat: ▪ Desa Wisata Kampung Patin & Rupat ▪ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tempatan ▪ Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja ▪ Sentra Budaya dan Ekraf Melayu Riau ▪ Program Ketahanan Pangan Pendidikan: ▪ Program Kemitraan dengan Perguruan Tinggi ▪ Program Beasiswa Mahasiswa Suku Sakai & Inkubasi Karier Kesehatan: ▪ Program Pencegahan Stunting Lingkungan: ▪ Program Konservasi Lahan Gambut ▪ Program Desa Energi Berdikari
	Making Cities and Settlements Inclusive, Safe, Resilient and Sustainable	Community Economy: ▪ Tourism Village of Patin & Rupat Village ▪ Local Community Economic Empowerment ▪ Improvement of Workforce Skills ▪ Riau Malay Creative and Creative Center ▪ Food Security Program Education: ▪ Partnership Program with Universities ▪ Sakai Tribe Student Scholarship Program & Career Incubation Health: ▪ Stunting Prevention Program Environment: ▪ Peatland Conservation Program ▪ Desa Energi Berdikari Program

Tujuan TPB SDGs Goal	**Target** Target	**Program/Kegiatan TJSL PHR** PHR CSR Program/Activities
	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan	Ekonomi Masyarakat: ▪ Desa Wisata Kampung Patin & Rupat ▪ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tempatan ▪ Sentra Budaya dan Ekraf Melayu Riau Lingkungan: ▪ Program Konservasi Lahan Gambut
	Guaranteeing Sustainable Production and Consumption Patterns	Community Economy: ▪ Tourism Village of Patin & Rupat Village ▪ Local Community Economic Empowerment ▪ Riau Malay Creative and Creative Center Environment: ▪ Peatland Conservation Program
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya	Ekonomi Masyarakat: ▪ Desa Wisata Kampung Patin & Rupat ▪ Program Ketahanan Pangan Lingkungan: ▪ Program Bank Sampah ▪ Program Konservasi Gajah ▪ Program Konservasi Lahan Gambut ▪ Program Desa Energi Berdikari
	Taking Quick Action to Address Climate Change and Its Impacts	Community Economy: ▪ Tourism Village of Patin & Rupat Village ▪ Food Security Program Environment: ▪ Waste Bank Program ▪ Elephant Conservation Program ▪ Peatland Conservation Program ▪ Desa Energi Berdikari Program
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati	Ekonomi Masyarakat: ▪ Desa Wisata Kampung Patin & Rupat Lingkungan: ▪ Program Bank Sampah ▪ Program Konservasi Gajah ▪ Program Konservasi Lahan Gambut ▪ Program Desa Energi Berdikari
	Protect, Restore and Enhance the Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Manage Forests in a Sustainable Way, Stop Desertification, Restore Land Degradation, and Stop the Loss of Biodiversity	Community Economy: ▪ Tourism Village of Patin & Rupat Village Environment: ▪ Waste Bank Program ▪ Elephant Conservation Program ▪ Peatland Conservation Program ▪ Desa Energi Berdikari Program

Tujuan TPB SDGs Goal	**Target** Target	**Program/Kegiatan TJSL PHR** PHR CSR Program/Activities
	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan	Ekonomi Masyarakat: ▪ Desa Wisata Kampung Patin & Rupat ▪ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tempatan ▪ Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja ▪ Sentra Budaya dan Ekraf Melayu Riau ▪ Program Ketahanan Pangan ▪ Program Pemberdayaan Nelayan Pendidikan: ▪ Program Kemitraan dengan Perguruan Tinggi ▪ Program Beasiswa Mahasiswa Suku Sakai & Inkubasi Karier ▪ Program Beasiswa Berprestasi ▪ Program Pembelajaran STEM Kesehatan: ▪ Program Pencegahan Stunting Lingkungan: ▪ Program Bank Sampah ▪ Program Konservasi Gajah ▪ Program Konservasi Lahan Gambut ▪ Program Desa Energi Berdikari ▪ Program Sumur Air Bersih
	Strengthen the Means of Implementation and Revitalize the Global Partnership for Sustainable Development	Community Economy: ▪ Tourism Village of Patin & Rupat Village ▪ Local Community Economic Empowerment ▪ Improvement of Workforce Skills ▪ Riau Malay Creative and Creative Center ▪ Food Security Program ▪ Fishermen Empowerment Program Education: ▪ Partnership Program with Universities ▪ Sakai Tribe Student Scholarship Program & Career Incubation ▪ Achievement Scholarship Program ▪ STEM Learning Program Health: ▪ Stunting Prevention Program Environment: ▪ Waste Bank Program ▪ Elephant Conservation Program ▪ Peatland Conservation Program ▪ Desa Energi Berdikari Program ▪ Clean Water Well Program

EKONOMI

ECONOMY

Desa Wisata Kampung Patin, P. Belimbing & Rupat
Tourism Village of Kampung Patin, P. Belimbing & Rupat

Program Desa Wisata di Kampung Patin, Koto Mesjid, Kampar merupakan kerja sama PHR WK Rokan dengan Sekolah Tinggi Pariwisata Riau (STP Riau) yang bersinergi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar dan Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Kekuatan pengembangan potensi Desa Wisata ini mengedepankan kerja sama multipihak yang melibatkan berbagai unsur untuk mendukung faktor kesuksesan pariwisata.

The Tourism Village Program in Patin Village, Koto Mesjid, Kampar is a collaboration between PHR WK Rokan and the Riau Tourism College (STP Riau) in synergy with the Kampar Regency Tourism Office and the Riau Province Tourism Office. The power of developing the potential of this Tourism Village promotes multistakeholder cooperation involving various elements to support tourism success factors.

Desa Kampung Patin, Koto Masjid
Kampung Patin Village, Koto Masjid

Desa Wisata Koto Masjid memiliki sejarah sebagai desa yang sempat tenggelam yang kemudian direlokasi dari proyek PLTA Danau Koto Panjang pada tahun 1989-1992. Untuk mendukung perekonomian, warga desa sebelumnya memanfaatkan sektor perkebunan karet yang bergantung pada cuaca. Lokasinya berjarak lebih kurang 30 kilometer dari ibukota Kabupaten Kampar di Bangkinang atau sekitar 80 kilometer dari Pekanbaru.

The Koto Masjid Tourism Village has a history as a submerged village which was relocated from the Lake Koto Panjang hydropower project in 1989-1992. To support the economy, villagers previously used the rubber plantation sector which depended on the weather. The location is approximately 30 kilometers from the capital of Kampar Regency in Bangkinang or about 80 kilometers from Pekanbaru.

Program Pendampingan Desa Wisata Kampung Patin
Kampung Patin Tourism Village Assistance Program

Pendampingan desa wisata sudah dimulai sejak tahun 2019. Program ini berfokus pada beberapa aspek seperti peningkatan keterampilan di bidang pemandu wisata, identifikasi potensi objek wisata, penginapan (*homestay*), souvenir, dan kuliner. Selain itu, juga berfokus pada peningkatan kompetensi pemasaran produk berbasis digital dan kompetensi tata kelola desa berbasis komunitas untuk menjaga keberlanjutan desa wisata.

Tak hanya berhasil dengan ikan patin segar, masyarakat Desa Koto Masjid kini juga telah mampu memproduksi berbagai olahan dari ikan Patin seperti Ikan Asap atau Salai, Nugget Ikan, Bakso Ikan, Kerupuk Kulit, Pudung Ikan Patin, Siomay Ikan, dan Abon Ikan. Selain itu, tersedia juga fasilitas kegiatan seperti pelatihan pembenihan ikan, cara pembuatan pakan ikan, dan pengolahan ikan.

Assistance for tourist villages has started since 2019. This program focuses on several aspects such as improving skills in the field of tour guides, identifying potential tourist attractions, lodging (homestays), souvenirs, and culinary. In addition, it also focuses on increasing digital-based product marketing competencies and community-based village management competencies to maintain the sustainability of tourism villages.

Not only successful with fresh catfish, the people of Koto Masjid Village are now also able to produce various preparations of catfish such as smoked or smoked fish, fish nuggets, fish meatballs, skin crackers, catfish pudding, fish dumplings and shredded fish. In addition, there are also activity facilities such as fish hatchery training, how to make fish feed, and fish processing.

Program Kampung Iklim
Climate Village Program

Selain mendukung pengembangan ekonomi masyarakat, PHR WK Rokan juga turut mendukung Program Kampung Iklim (Proklim) dengan berfokus pada pengembangan Bank Sampah di Desa Wisata Kampung Patin. Melalui program home recycle creative, produk-produk ekonomi kreatif masyarakat dibuat dengan memanfaatkan sampah yang masih layak pakai seperti limbah paralon yang kemudian diolah menjadi pot, tempat tisu, baki gelas, hiasan dinding dan piring lidi rotan. Teman difabel (tunarungu) pun juga ikut serta dalam mengolah produk kriya olahan bambu lidi rotan.

In addition to supporting community economic development, PHR WK Rokan also supports the Climate Village Program (Proklim) by focusing on the development of a Waste Bank in Kampung Patin Tourism Village. Through the creative home recycle program, community creative economic products are made by utilizing waste that is still suitable for use such as plastic pipe waste which is then processed into pots, tissue holders, glass trays, wall hangings and rattan stick plates. Friends with disabilities (deaf) also participate in processing craft products processed by rattan bamboo sticks.

Dampak Manfaat Benefit Impact	▪ >400 Penerima Manfaat menjadi bagian Pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi & sumber daya lokal ▪ Sertifikasi *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) ▪ Hasil panen ikan patin mencapai Rp90 juta per hari dan 15 ton ikan patin per hari ▪ Program mencakup pengembangan di bidang ekowisata, budidaya ikan, dan kampung proklim ▪ Terdapat 360 penggiat UMKM kuliner, kriya, dan pemandu wisata ▪ Terdapat 32 usaha pakan ikan, 12 homestay, 12 pondok pengasapan	▪ >400 beneficiaries are part of the development of a creative economy based on local potential & resources ▪ Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability (CHSE) Certification ▪ The yield of catfish reaches Rp90 million per day and 15 tons of catfish per day ▪ The program includes development in the fields of ecotourism, fish farming, and proklim village ▪ There are 360 culinary, craft, and tour guide MSME activists ▪ There are 32 fish feed businesses, 12 homestays, 12 smoking huts
Pengembangan Development	▪ Bank Sampah Kampung Patin melalui program *home recycle creative* serta melibatkan teman difabel (tuna rungu) dalam mengolah produk kriya ▪ Produk Olahan Kuliner Ikan Patin, Ikan Asap, Nugget Ikan, Bakso Ikan, Kerupuk Kulit, Pudung Ikan Patin, Siomay Ikan dan Abon Ikan	▪ Kampung Patin Garbage Bank through a creative home recycle program and involving friends with disabilities (deaf) in processing craft products ▪ Culinary Products Processed Catfish, Smoked Fish, Fish Nuggets, Fish Meatballs, Skin Crackers, Pudung Catfish, Fish Siomay and Shredded Fish

Peningkatan keterampilan tenaga kerja/vokasi Improvement of labor/vocational skills	
Dalam rangka untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) Riau yang unggul dan berdaya saing, PHR WK Rokan bekerja sama dengan Politeknik Caltex Riau (PCR) menyelenggarakan Program Penguatan Ekosistem Vokasi di Kabupaten Rokan Hilir dan Bengkalis.	In order to prepare superior and competitive Riau Human Resources (HR), PHR WK Rokan in collaboration with the Caltex Riau Polytechnic (PCR) organized vocational ecosystem strengthening program in Rokan Hilir and Bengkalis Regencies.
Program Penguatan Ekosistem Vokasi merupakan upaya pengembangan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja lokal melalui kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Pelaksanaan program ini sekaligus mendukung program pemerintah dalam menekan angka pengangguran dan selaras dengan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Gerakan Link and Match antara pendidikan vokasi dengan dunia industri dan dunia kerja.	The Vocational Ecosystem Strengthening Program is an effort to develop the skills and competencies of the local workforce through training and certification activities. The implementation of this program simultaneously supports the government's program to reduce unemployment and is in line with the efforts of the Ministry of Education and Culture in the Link and Match Movement between vocational education and the world of industry and the world of work.
Hal tersebut menjadi perhatian penting karena angka pengangguran yang cukup tinggi di wilayah Riau. Tercatat di tahun sebelumnya, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Riau mencapai 6% lebih.	This is an important concern because the unemployment rate is quite high in the Riau region. In the previous year, the Riau Province Open Unemployment Rate (TPT) reached more than 6%.

Dampak Manfaat Benefit Impact	▪ >300 penerima manfaat pembinaan, pelatihan & sertifikasi bagi siswa SMK serta masyarakat ▪ Sertifikasi BNSP, Bidang OK3 Umum dan Welder ▪ Mendukung Program Pemerintah dalam menekan angka pengangguran dan selaras dengan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Gerakan Link and Match antara pendidikan vokasi dengan dunia industri dan dunia kerja ▪ Materi *Soft Skill* ketenagakerjaan, pengembangan kapasitas, keterampilan berkomunikasi, wawasan kebangsaan dan bela negara	▪ >300 beneficiaries of coaching, training & certification for SMK students and the community ▪ BNSP Certification, General OK3 Field and Welder ▪ Supporting Government Programs in reducing unemployment and in line with the efforts of the Ministry of Education and Culture in the Link and Match Movement between vocational education and the world of industry and the world of work ▪ Employment Soft Skill material, capacity building, communication skills, national insight and defending the country

Pemberdayaan Nelayan Fisherman Empowerment		
Dampak Manfaat Benefit Impact	▪ 100 Penerima Manfaat Mendapatkan pelatihan secara langsung budi daya, penangkapan dan pengolahan perikanan ▪ Mengatasi masalah nelayan serta pembangunan maupun pengelolaan sektor kelautan dan perikanan di Kota Dumai & Rokan Hilir ▪ Program diikuti oleh 25 Nelayan	▪ 100 Beneficiaries Receive hands-on training in fish farming, fishing and processing ▪ Addressing fishermen's problems as well as the development and management of the marine and fisheries sector in the City of Dumai & Rokan Hilir ▪ The program was attended by 25 fishermen

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Tempatan
Local Community Economic Empowerment

Untuk mendukung pencapaian ketahanan pangan yang berkelanjutan, PHR menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat Suku Sakai melalui pemberian bantuan sapi. Dalam menyelenggarakan kegiatan ini, PHR WK Rokan menggandeng pihak-pihak seperti LPPM Universitas Lancang Kuning (UNILAK) dan Kelompok Tani Tangguh Suku Sakai.

Program berupa bantuan sapi ini diberikan kepada masyarakat Suku Sakai yang berada di Desa Tengganau, Pinggir, Bengkalis. Adanya bantuan ini mendukung kegiatan penggemukan sapi yang dilakukan oleh masyarakat di desa tersebut. Di samping itu, program ini juga merupakan perluasan dari program pertanian terpadu yang sebelumnya sukses dijalankan di Bathin Solapan, Bengkalis.

Selain mendapatkan bantuan sapi, masyarakat Suku Sakai Bathin Tongonong juga memperoleh bantuan berupa peralatan serta pelatihan untuk menjadi peternak sapi yang andal dan mendukung ketahanan pangan melalui program penggemukan sapi. Peralatan yang diberikan terdiri dari kandang, mesin pencacah rumput untuk pembuatan pupuk, seragam, sepatu, gerobak, cangkul, dan selang air.

Selanjutnya, warga juga diajarkan mengolah urine sapi menjadi pupuk serta mengolah pelepah sawit dan batang jagung menjadi pakan berkualitas dan bergizi guna mempercepat penggemukan sapi. Tak hanya itu, pelatihan lainnya adalah pembuatan kompos dan pupuk cair, serta fermentasi pakan ternak.

To support the achievement of sustainable food security, PHR runs an economic empowerment program for the Sakai people by providing cattle assistance. In organizing this activity, PHR WK Rokan collaborated with parties such as LPPM Lancang Kuning University (UNILAK) and the Tangguh Farmers Group of the Sakai Tribe.

This program in the form of cattle assistance was given to the Sakai people who are in Tengganau Village, Pinggir, Bengkalis. The existence of this assistance supports cattle fattening activities carried out by the community in the village. In addition, this program is also an extension of the integrated farming program that was previously successfully implemented in Bathin Solapan, Bengkalis.

In addition to receiving cattle assistance, the Sakai Bathin Tongonong Tribe community also received assistance in the form of equipment and training to become reliable cattle breeders and support food security through a cattle fattening program. The equipment provided consisted of cages, grass chopper for making fertilizer, uniforms, shoes, carts, hoes and water hoses.

Furthermore, residents are also taught to process cow urine into fertilizer and process palm fronds and corn stalks into quality and nutritious feed to accelerate fattening of cattle. Not only that, other training is making compost and liquid fertilizer, as well as fermenting animal feed.

Dampak Manfaat Benefit Impact	▪ >25 Masyarakat Sakai menerima manfaat dari kegiatan bantuan sapi serta peralatan & pelatihan pertanian terpadu ▪ Peralatan Peternakan berupa kandang, mesin pencacah rumput untuk pembuatan pupuk, seragam, sepatu, gerobak, cangkul, dan selang air.	▪ >25 The people of Sakai benefit from cattle assistance activities as well as integrated farming equipment & training ▪ Animal husbandry equipment in the form of cages, grass chopper for making fertilizer, uniforms, shoes, carts, hoes and water hoses.
Pengembangan Development	▪ Pelatihan mengolah urin sapi menjadi pupuk, mengolah pelepah sawit dan batang jagung menjadi pakan berkualitas dan bergizi guna mempercepat penggemukan sapi. Tak hanya itu, pelatihan lainnya adalah pembuatan kompos dan pupuk cair, serta fermentasi pakan ternak.	▪ Training on processing cow urine into fertilizer, processing palm fronds and corn stalks into quality and nutritious feed to accelerate fattening of cattle. Not only that, other training is making compost and liquid fertilizer, as well as fermenting animal feed.

Sentra Budayadan Ekraf Melayu Riau
Riau Malay Cultural and Creative Center

Untuk memfasilitasi pengembangan kualitas ekonomi masyarakat, PHR WK Rokan menyediakan sarana berupa sentra pengembangan budaya dan ekonomi kreatif (Ekraf) bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di beberapa wilayah kabupaten/kota di Riau untuk memperkenalkan sekaligus memasarkan produk-produk yang dihasilkan. Gerai sentra pengembangan budaya dan ekraf UMKM ini berlokasi di kompleks Gedung Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR) di Kota Pekanbaru dan telah diresmikan pada bulan Juli tahun 2021 oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Sandiaga Uno.

Beberapa contoh produk fesyen dari UMKM yang ada di Sentra Budaya dan Ekonomi Kreatif Melayu Riau antara lain seperti tas rajut, sepatu, topi, songket, hingga tanjak melayu yang disebut juga sebagai mahkota kain. Selain produk fesyen, terdapat pula produk kuliner yang bisa dibawa sebagai buah tangan, seperti keripik ubi, amplang, kerupuk tanawan tankos, beras kencur instan, serbuk jahe, ikan asin, kacang pukul, dan berbagai makanan ringan lainnya.

Gerai ini tidak hanya dihadirkan untuk menampilkan berbagai jenis kerajinan budaya, kuliner, dari berbagai kabupaten/kota, tapi juga dimanfaatkan untuk menampilkan kegiatan seni dan budaya yang akan dilakukan secara rutin, seperti seni, tari, musik, atau pertunjukan seni budaya lainnya.

Kehadiran sentra ini di tengah masyarakat diharapkan dapat mendorong kreativitas para pelaku UMKM maupun pelaku seni dan budaya Melayu yang ada di Riau di tengah persaingan usaha yang terus berkembang pesat. Hal ini turut dinilai penting untuk diwujudkan secara nyata karena ekonomi kreatif merupakan salah satu dari sepuluh sektor utama penopang pendapatan suatu daerah dan salah satu sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

To facilitate the development of community economic quality, PHR WK Rokan provides facilities in the form of creative culture and economic development centers (Ekraf) for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in several districts/cities in Riau to introduce and market the products they produce. This MSME culture and creative development center outlet is located in the Riau Malay Traditional Institution Building (LAMR) complex in Pekanbaru City and was inaugurated in July 2021 by the Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia, Sandiaga Uno.

Some examples of fashion products from MSMEs in the Riau Malay Creative Economy and Culture Center include knitting bags, shoes, hats, songket, to Malay tanjak which is also known as the crown of cloth. Apart from fashion products, there are also culinary products that you can bring as souvenirs, such as sweet potato chips, amplang, tanawan tankos crackers, instant kencur rice, ginger powder, salted fish, peanuts, and various other snacks.

This booth is not only presented to display various types of cultural and culinary crafts from various districts/cities, but is also used to display arts and cultural activities that will be carried out regularly, such as art, dance, music, or other cultural arts performances.

The presence of this center in the community is expected to encourage the creativity of MSME players as well as actors of Malay arts and culture in Riau in the midst of rapidly growing business competition. This is also considered important to be realized in a real way because the creative economy is one of the ten main sectors that support the income of a region and is one of the sectors that absorbs the most

Dampak Manfaat Benefit Impact	▪ >2.500 Penerima Manfaat 75% penggiat UMKM perempuan mendapatkan pendampingan, akses pendanaan, pemasaran digital	▪ >2,500 Beneficiaries 75% of female MSME activists receive assistance, access to funding, digital marketing
Pengembangan Development	▪ Produk Fesyen UMKM tas rajut, sepatu, topi, songket, hingga tanjak melayu yang disebut juga sebagai mahkota kain. ▪ Produk Kuliner keripik ubi, amplang, kerupuk tanawan tankos, beras kencur instan, serbuk jahe ikan asin, kacang pukul. ▪ Menampilkan kegiatan Seni & Budaya yang akan dilakukan secara rutin, seperti seni, tari, musik, atau pertunjukan lainnya.	▪ MSME fashion products: knitting bags, shoes, hats, songket, to the Malay tanjak, which is also known as the crown of cloth. ▪ Culinary Products: Sweet potato chips, amplang, tanawan tankos crackers, instant kencur rice, salted fish ginger powder, peanuts. ▪ Showing Art & Culture activities that will be carried out regularly, such as art, dance, music, or other performances.

Sinergi Pengamanan Obvitnas
National Vital Object Security Synergy

Dampak Manfaat Benefit Impact	▪ Program Ketahanan Pangan Kerjasama dengan Korem 031/Wira Bima dengan melakukan penanaman Tanaman Produktif pada lahan seluas 100 hektar.	▪ Food Security Program in Collaboration with Korem 031/Wira Bima by planting Productive Plants on an area of 100 hectares.

PENDIDIKAN

EDUCATION

Beasiswa Suku Sakai dan Program Inkubasi Karir
Sakai Tribe Scholarship and Career Incubation Program

Salah satu langkah yang dilakukan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 dan juga bonus demografi di tahun 2030 adalah dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut juga menjadi kian penting karena semakin menjadi tuntutan dari perkembangan zaman yang terus bergerak dinamis.

Untuk mempersiapkan individu-individu meraih kualitas diri yang optimal sekaligus untuk modal dalam menghadapi persaingan di dunia kerja dan bisnis, PHR WK Rokan melaksanakan Program Inkubasi Karier bagi mahasiswa yang berada di wilayah Riau. Program ini juga merupakan inovasi agar program-program TJSL yang dijalankan oleh PHR WK Rokan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi masyarakat.

Program dijalankan oleh PHR WK Rokan dengan menggandeng Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Riau (P2K2 UNRI) sebagai mitra pelaksana program.

Pada tahap awal, Program Inkubasi Karier diikuti oleh 20 mahasiswa terpilih dari masyarakat adat tempatan Suku Sakai. Peserta merupakan penerima beasiswa dari PHR WK Rokan yang sedang menempuh pendidikan kuliah.

Rangkaian Program Inkubasi Karier PHR dimulai dengan kegiatan workshop selama lima hari. Para peserta mendapatkan materi penguatan soft skill seputar wawasan kebangsaan, peningkatan kemampuan berkomunikasi, pembentukan reputasi dan pengembangan diri, serta kewirausahaan. Para peserta dibimbing oleh para mentor dan ahli dari P2K2 UNRI, Neuro-linguistic Programming (NLP), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan pihak TNI.

Setelah mengikuti workshop, para peserta dipantau secara daring selama kurang lebih 20 hari. Pemantauan bertujuan untuk melihat perkembangan tentang pembentukan perilaku positif para peserta. Hasil dari pemantauan alumni program berupa pelaporan dan penelusuran rekam jejak atau kegiatan para lulusan program ini.

Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa yang berada di daerah Riau dalam menentukan pilihan karier. Peserta dibekali keterampilan dasar untuk mengenali minat dan potensi, meningkatkan *soft skill*, serta mengembangkan diri secara lebih optimal agar mampu berdaya saing di dunia kerja maupun wirausaha.

Dengan program ini, diharapkan para peserta dapat lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karier mereka di masa depan serta dapat membangun perilaku positif dalam dunia kerja, bisnis, maupun kehidupan bermasyarakat sehingga dapat memiliki daya saing yang ideal di dunia yang semakin kompetitif ini.

One of the steps taken to face the era of the industrial revolution 4.0 and also the demographic bonus in 2030 is to improve the quality of Human Resources (HR). This is also becoming increasingly important because it is increasingly becoming a demand from the times that continue to move dynamically.

To prepare individuals to achieve optimal self-quality as well as capital in facing competition in the world of work and business, PHR WK Rokan carries out a Career Incubation Program for students in the Riau region. This program is also an innovation so that the TJSL programs run by PHR WK Rokan can provide sustainable benefits and added value to the community.

The program is run by PHR WK Rokan by collaborating with the Riau University Career and Entrepreneurship Development Center (P2K2 UNRI) as the program implementing partner.

In the early stages, the Career Incubation Program was attended by 20 selected students from the local indigenous people of the Sakai Tribe. Participants are scholarship recipients from PHR WK Rokan who are currently pursuing college education.

The PHR Career Incubation Program series began with a five-day workshop. The participants received material on strengthening soft skills around nationalism, improving communication skills, reputation building and self-development, as well as entrepreneurship. The participants were guided by mentors and experts from P2K2 UNRI, Neuro-linguistic Programming (NLP), the National Professional Certification Agency (BNSP), and the TNI.

After attending the workshop, the participants were monitored online for approximately 20 days. Monitoring aims to see developments regarding the formation of positive behavior of the participants. The results of monitoring program alumni are in the form of reporting and tracing the track record or activities of graduates of this program.

This program aims to assist students in the Riau area in determining career choices. Participants are equipped with basic skills to recognize interests and potential, improve soft skills, and develop themselves more optimally so they can be competitive in the world of work and entrepreneurship.

With this program, it is hoped that participants will be more confident in determining their future career choices and be able to build positive attitudes in the world of work, business, and social life so that they can have ideal competitiveness in this increasingly competitive world.

Dampak Manfaat Benefit Impact	▪ >75 Masyarakat Sakai dan peluncuran Buku Budaya Lokal ▪ >40 Masyarakat Sakai wawasan kebangsaan, kemampuan berkomunikasi, pembentukan reputasi & pengembangan diri, serta kewirausahaan.	▪ >75 Sakai Society and the launch of the Local Culture Book ▪ >40 Sakai people have national insight, communication skills, reputation building & self-development, and entrepreneurship.
Pengembangan Development	▪ Peserta dibimbing oleh para Mentor & Ahli dari P2K2 Unri, Neuro-linguistic Programming (NLP), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) & TNI ▪ Pembekalan Materi keterampilan dasar untuk mengenali minat dan potensi diri, meningkatkan *soft skill*, serta mengembangkan diri	▪ Participants are guided by Mentors & Experts from P2K2 Unri, Neuro-linguistic Programming (NLP), National Professional Certification Agency (BNSP) & TNI ▪ Provision of basic skills material to recognize self-interest and potential, improve soft skills, and self-development

Beasiswa Suku Sakai dan Program Inkubasi Karir
Sakai Tribe Scholarship and Career Incubation Program

Sebagai bentuk perhatian dari dunia industri kepada dunia pendidikan, terutama sisi Perguruan Tinggi, PHR WK Rokan membangun kemitraan dan kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di Provinsi Riau. Hubungan kerja sama tersebut dituangkan dalam Nota Kesepahaman dengan delapan perguruan tinggi yang berada di wilayah Provinsi Riau.

Melalui Nota Kesepahaman ini, PHR WK Rokan berupaya untuk dapat memanfaatkan salah satu peluang yang ada dalam rangka mengimplementasikan program Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) yakni Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

Kemitraan dan kerja sama dalam bidang pendidikan ini dijalankan PHR dengan delapan Perguruan Tinggi di Riau, yakni Politeknik Bengkalis, Sekolah Tinggi Pariwisata Riau, Politeknik Caltex Riau, Universitas Riau (UNRI), Universitas Islam Riau (UIR), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska), Universitas Lancang Kuning (UNILAK), dan Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI).

Ruang lingkup kemitraan dan kerja sama ini meliputi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan mendukung program Menara Vokasi dengan fokus memajukan pendidikan; pengajaran; penelitian dan pengabdian masyarakat; serta persiapan dan penyusunan program-program perbaikan akreditasi program studi yang dimiliki beberapa Perguruan Tinggi tersebut. Di samping itu, kemitraan ini juga membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk berpartisipasi secara nyata dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PHR WK Rokan.

Dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh masing-masing Perguruan Tinggi, hal tersebut dapat mendukung terciptanya sinergi dan kolaborasi yang komprehensif dari seluruh pihak sekaligus bisa mengisi kerja sama ini dengan baik terutama yang berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi.

As a form of attention from the industrial world to the world of education, especially from the university side, PHR WK Rokan has built partnerships and collaborations with several universities in Riau Province. This cooperative relationship is outlined in a Memorandum of Understanding with eight tertiary institutions in the Riau Province.

Through this Memorandum of Understanding, PHR WK Rokan seeks to be able to take advantage of one of the opportunities that exist in order to implement the Ministry of Research, Technology and Higher Education (Kemenristekdikti) program, namely Independent Learning and Independent Campus (MBKM).

This partnership and cooperation in the field of education is carried out by PHR with eight universities in Riau, namely Bengkalis Polytechnic, Riau Tourism High School, Caltex Riau Polytechnic, Riau University (UNRI), Riau Islamic University (UIR), Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University (UIN Suska), Lancang Kuning University (UNILAK), and Riau Muhammadiyah University (UMRI).

The scope of this partnership and cooperation includes improving the quality of Human Resources (HR) and supporting the Vocational Tower program with a focus on advancing education; teaching; research and community service; as well as the preparation and arrangement of study program accreditation improvement programs owned by several of these universities. In addition, this partnership also opens opportunities for students and lecturers to participate in the Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities of PHR WK Rokan.

With Human Resources (HR) owned by each tertiary institution, this can support the creation of comprehensive synergy and collaboration from all parties as well as being able to fill this collaboration properly, especially those related to the Tridharma of Higher Education.

Dampak Manfaat Benefit Impact	▪ MoU dengan 8 Perguruan Tinggi di Riau dengan >1.950 Penerima Manfaat	▪ MoU with 8 Universities in Riau with >1,950 Beneficiaries
Pengembangan Development	▪ Ruang lingkup peningkatan kualitas sumber daya melalui pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dan persiapan dan penyusunan perbaikan akreditasi prodi dan membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen.	▪ The scope of improving the quality of resources through education, teaching, research and community service and preparation and preparation of study program accreditation improvements and opening up opportunities for students and lecturers.
Kompetensi STEM STEM Competency		
Dampak Manfaat Benefit Impact	▪ >300 Penerima Manfaat dimana 143 tenaga pendidik tingkat SD, SMP, SMA dilatih pembelajaran STEM secara langsung dan >3.500 siswa sebagai Penerima Manfaat tidak langsung	▪ > 300 Beneficiaries where 143 educators at elementary, junior high, high school levels were trained in direct STEM learning and >3,500 students of indirect benefit recipients
Pengembangan Development	▪ Ruang lingkup peningkatan kompetensi Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah Jenjang SD/SMP/SMA dalam Pembelajaran STEM *(Science, Technology, Engineering, and Mathematics)* di Wilayah Kerja Rokan	▪ The scope of increasing the competence of Teachers, Principals, Elementary/SMP/SMA Supervisors in STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) Learning in the Rokan Block

KESEHATAN DAN BANTUAN BENCANA

HEALTH AND DISASTER AID

Pencegahan Stunting
Stunting Prevention

Bidang kesehatan masyarakat turut menjadi salah satu fokus PHR WK Rokan dalam menjalankan program TJSL. Fokus tersebut direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan Program Pencegahan Stunting yang dilaksanakan melalui Aktivasi Posyandu di Kabupaten Bengkalis dan Siak, Provinsi Riau pada masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan program ini selaras dengan program Pemerintah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional/Daerah (RPJMN/RPJMD) Tahun 2019-2024.

The public health sector has also become one of the focuses of PHR WK Rokan in carrying out the TJSL program. This focus was realized in the form of implementing the Stunting Prevention Program which was implemented through Posyandu Activation in Bengkalis and Siak Regencies, Riau Province during the Covid-19 pandemic. The implementation of this program is in line with the Government's programs contained in the 2019-2024 National/Regional Medium-Term Development Plans (RPJMN/RPJMD).

Berdasarkan data di tingkat provinsi, angka prevalensi stunting di Riau sendiri mencapai sebesar 23,7% pada tahun 2020. Angka tersebut ditargetkan menurun menjadi 14% pada tahun 2024. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat turut berperan serta mendukung pencapaian penurunan dan pencegahan stunting secara nyata di wilayah Riau.

Based on data at the provincial level, the prevalence rate of stunting in Riau itself reaches 23.7% in 2020. This figure is targeted to decrease to 14% in 2024. With this program, it is hoped that this program will play a role and support the achievement of real stunting reduction and prevention in the Riau region.

Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh rendahnya asupan gizi yang diterima tubuh dalam waktu yang cukup lama. Kondisi itu mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak, baik itu dari sisi fisik maupun perkembangan otak.

Stunting is a problem of chronic malnutrition caused by low nutritional intake that the body receives for quite a long time. This condition results in growth disturbances in children, both physically and brain development.

Pencegahan stunting sangat penting dilakukan karena stunting dapat menjadi ancaman utama terhadap kualitas individu sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) dan pada skala besar dapat berdampak pada menurunnya kemampuan daya saing bangsa.

Prevention of stunting is very important because stunting can be a major threat to the quality of individuals as Human Resources (HR) and on a large scale can have an impact on reducing the nation's competitiveness.

Berangkat dari situasi tersebut, PHR WK Rokan kemudian meningkatkan fokusnya di bidang kesehatan melalui upaya pencegahan ini sehingga program ini dapat turut berkontribusi menghadirkan SDM bermutu optimal dan menciptakan masyarakat yang sehat, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.

Departing from this situation, PHR WK Rokan then increased its focus on the health sector through this prevention effort so that this program could contribute to presenting optimal quality human resources and creating a healthy, quality and highly competitive society.

Sebagai tahap awal, program pencegahan stunting melalui aktivasi posyandu dijalankan di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak. Terdapat sepuluh posyandu yang menjadi lokasi program dengan menjangkau lebih dari 500 penerima manfaat.

As an initial stage, the stunting prevention program through posyandu activation was carried out in Mandau District, Bengkalis Regency, Kandis District, Siak Regency. There are ten posyandu which are the location of the program by reaching more than 500 beneficiaries.

Dalam menjalankan program ini, PHR WK Rokan melibatkan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau sebagai mitra pelaksana program. Di samping itu, guna semakin mengoptimalkan pencapaian tujuannya, program dilaksanakan dengan menerapkan pola pentahelix atau kerja sama multipihak yang melibatkan berbagai unsur penting, seperti pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, serta media.

In carrying out this program, PHR WK Rokan involved the Riau Regional Indonesian Family Planning Association (PKBI) as the program implementing partner. In addition, in order to further optimize the achievement of its objectives, the program is implemented by applying the pentahelix pattern or multistakeholder cooperation involving various important elements, such as government, academics, business agencies or actors, the public or communities, and the media.

Program berdurasi empat bulan ini memiliki kegiatan utama antara lain, pemberdayaan kader posyandu; pelaksanaan kegiatan rutin bulanan posyandu; promosi dan sosialisasi kesehatan; serta pemberian makanan tambahan. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan status gizi pada ibu hamil dan bayi di bawah dua tahun dengan mobilisasi Posyandu.

This four-month program has main activities including empowering posyandu cadres; implementation of routine monthly posyandu activities; health promotion and outreach; as well as supplementary feeding. These activities aim to improve the nutritional status of pregnant women and infants under two years of age by mobilizing Posyandu.

Kontribusi nyata PHR WK Rokan terhadap upaya menurunkan angka prevalensi stunting diwujudkan melalui pemberdayaan kader posyandu; pelaksanaan kegiatan rutin bulanan posyandu; promosi dan sosialisasi kesehatan termasuk ke sekolah-sekolah SMA; serta pemberian makanan tambahan.

PHR WK Rokan's real contribution to efforts to reduce the prevalence of stunting is realized through empowering posyandu cadres; implementation of routine monthly posyandu activities; health promotion and outreach including to high school schools; as well as supplementary feeding.

Dampak Manfaat Benefit Impact	>3.000 Ibu Hamil dan Balita di 10 Posyandu	>3,000 Pregnant Women and Toddlers in 10 Posyandu
Sumur Air Bersih di Cianjur Clean Water Well in Cianjur		
Dampak Manfaat Benefit Impact	4 Unit Bantuan Sumur Air Bersih untuk masyarakat terdampak gempa bumi di Cianjur	4 Clean Water Well Assistance Units for earthquake-affected communities in Cianjur
Pencegahan & Penanganan COVID-19 COVID-19 Prevention & Handling		
Dampak Manfaat Benefit Impact	200.000 Masker untuk COVID-19 Riau	200,000 Masks for COVID-19 Riau

LINGKUNGAN

ENVIRONMENT

Bank Sampah Waste Bank		
Program Bank Sampah merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki PHR WK Rokan. Keunggulan dari program ini antara lain adalah berhasil direplikasi ke 40 lokasi di berbagai kabupaten/kota di Riau. Selain itu, Bank Sampah ini juga menjadi bagian dari kesuksesan program Adiwiyata sekolah hingga penghijauan lingkungan melalui pemberian ilmu dan praktik kepada instansi pendidikan. Sebagai contoh, Bank Sampah Raziq Damai Bersih yang berada di Kelurahan Lembah Damai, Pekanbaru. Kehadiran Bank Sampah tersebut ternyata mampu membawa manfaat berupa peningkatan penghasilan bagi anggota dan masyarakat sekitar, yang kemudian keuntungan tersebut dapat digunakan untuk mendukung salah satu anggota Bank Sampah mengikuti study tour ke Sumatera Barat. Dalam menjalankan program ini, PHR WK Rokan bekerja sama dengan Universitas Lancang Kuning (UNILAK) yang kini menjadi center of excellence atau pusat pembelajaran untuk pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan Bank Sampah. Di samping bekerja sama dengan institusi pendidikan, PHR juga menjalin kemitraan dengan institusi pemerintah daerah seperti Pemerintah Kota Pekanbaru, Pemerintah Kabupaten Siak, dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Relasi kemitraan dan sinergi dengan Pemerintah Daerah tersebut menjadi bentuk pengakuan yang diberikan kepada PHR untuk program ini sebagai pemenuhan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan serta upaya kampanye lingkungan yang bersih dan hidup yang sehat. Sinergisitas dan kemitraan dengan seluruh pihak terkait, mulai dari Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, pihak swasta, hingga masyarakat sekitar pada akhirnya dapat mendukung hadirnya fondasi yang kuat untuk merealisasikan pelaksanaan program Bank Sampah ini secara berkelanjutan. Kerja sama dengan pihak-pihak tersebut mencakup pada hal-hal seperti sosialisasi pengenalan Bank Sampah, bantuan peralatan kerja, pengembangan sistem Bank Sampah, peningkatan kapasitas dan penguatan organisasi Bank Sampah, serta pemantauan dan evaluasi bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Dukungan terhadap pembentukan dan pembinaan Bank Sampah dilakukan salah satunya melalui pemberian bantuan peralatan kerja kepada mitra binaan Bank Sampah. Bantuan tersebut berupa aset komputer dan printer, mesin pencacah plastik, mesin pencuci plastik, mesin pres, kendaraan, timbangan, dan peralatan lainnya. Diharapkan dengan adanya peralatan-peralatan ini, Bank Sampah dapat meningkatkan kapasitas pengelolaannya sekaligus meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain Bank Sampah, PHR dan Universitas Lancang Kuning (UNILAK) juga bekerja sama untuk menyelenggarakan pelatihan membuat eco enzym dari limbah dapur rumah tangga bagi masyarakat. Eco enzym atau enzim sampah merupakan cairan serbaguna yang dihasilkan dari fermentasi sampah organik. Enzim ini diyakini dapat mengurangi limbah yang memiliki dampak buruk bagi kelestarian lingkungan hidup.		The Waste Bank program is one of the flagship programs owned by PHR WK Rokan. The advantages of this program include being successfully replicated to 40 locations in various districts/cities in Riau. In addition, this Garbage Bank is also part of the success of the school Adiwiyata program to greening the environment through the provision of knowledge and practice to educational institutions. For example, the Raziq Damai Clean Garbage Bank located in Lembah Damai Village, Pekanbaru. The presence of the Garbage Bank turned out to be able to bring benefits in the form of increased income for members and the surrounding community, which then these profits could be used to support one of the Garbage Bank members to take a study tour to West Sumatra. In carrying out this program, PHR WK Rokan collaborates with Lancang Kuning University (UNILAK) which is now a center of excellence or a learning center for knowledge and skills in waste bank management. In addition to working with educational institutions, PHR also establishes partnerships with local government institutions such as the Pekanbaru City Government, the Siak Regency Government, and the Bengkalis Regency Government. The partnership and synergy relationship with the Regional Government is a form of recognition given to PHR for this program as a fulfillment of responsibility in protecting the environment as well as an effort to campaign for a clean environment and a healthy life. Synergy and partnerships with all related parties, starting from the Regional Government, Universities, the private sector, to the surrounding community can ultimately support the presence of a strong foundation to realize the implementation of the Waste Bank program in a sustainable manner. Collaboration with these parties covers matters such as socialization of the introduction of the Garbage Bank, assistance with work equipment, development of the Garbage Bank system, capacity building and strengthening of the Garbage Bank organization, as well as monitoring and evaluation for the community around the operational area. Support for the formation and development of Garbage Banks is carried out, one of which is through the provision of work equipment assistance to Garbage Bank fostered partners. The assistance was in the form of computer and printer assets, plastic chopping machines, plastic washing machines, pressing machines, vehicles, scales and other equipment. It is hoped that with these tools, the Waste Bank can increase its management capacity while at the same time increasing the income and welfare of the surrounding community. Apart from the Garbage Bank, PHR and Lancang Kuning University (UNILAK) are also working together to organize training on making eco enzymes from household kitchen waste for the community. Eco enzymes or waste enzymes are multipurpose liquids produced from the fermentation of organic waste. This enzyme is believed to be able to reduce waste which has a negative impact on environmental sustainability.
Dampak Manfaat Benefit Impact	Pengurangan 341 ton volume sampah di TPA Provinsi Riau, >2.000 masyarakat memilah dan menabung sampah, 20% peningkatan pendapatan pengelola dan nasabah.	Reduction of 341 tonnes of waste volume at the Riau Province TPA, >2,000 people sorting and saving waste, 20% increase in manager and customer income.

Konservasi Gajah Elephant Conservation		
Adanya peningkatan penggunaan lahan serta pertumbuhan populasi manusia mengakibatkan konversi lahan di wilayah habitat gajah, termasuk salah satunya terjadi di daerah Riau. Hal tersebut menyebabkan munculnya konflik yang tidak terhindarkan antara gajah dan manusia dan memicu tumpang tindih dalam hal kepentingan yang berdampak merugikan bagi kedua belah pihak, baik gajah maupun manusia. Konflik ini turut berdampak pada populasi gajah terutama Gajah Sumatra yang menjadi spesies di wilayah tersebut. Gajah Sumatra sendiri merupakan salah satu dari satwa yang dilindungi di Indonesia dalam status di International Union for Conservation of Nature's (IUCN) tahun 2012 sebagai satwa yang terancam punah. Saat ini hanya tersisa 8 kantong populasi gajah dari 13 kantong populasi gajah yang ada di Riau. Melihat hal tersebut, PHR mengambil langkah solusi mitigasi konflik dengan menerapkan sistem agroforestri ramah gajah di Bengkalis, Riau. Sistem ini merupakan hasil sinergi multipihak antara Pertamina Hulu Rokan (PHR) WK Rokan dengan Rimba Satwa Foundation (RSF), Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau, dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang didukung oleh SKK Migas dan Perguruan Tinggi Universitas Negeri Riau (UNRI) sebagai narasumber. Sistem agroforestri ramah gajah diharapkan dapat menekan tingkat kerusakan tanaman dan kerugian masyarakat melalui pemilihan jenis tanaman yang tidak dimakan oleh gajah. Adanya agroforestri ramah gajah ini dapat mendorong terjalinnya situasi hidup berdampingan yang selaras antara gajah dengan manusia. Di samping itu, dapat memberi dampak untuk masyarakat yang mencakup aspek ekonomi dan ketahanan pangan serta dampak untuk gajah yang mencakup pemulihan habitat gajah dan menjaga sekaligus mendukung peningkatan jumlah populasi.	An increase in land use and human population growth has resulted in land conversion in elephant habitat areas, including one in the Riau area. This causes the emergence of unavoidable conflicts between elephants and humans and triggers overlapping in terms of interests that have detrimental effects for both parties, both elephants and humans. This conflict also has an impact on the elephant population, especially the Sumatran elephant which is a species in the region. The Sumatran elephant itself is one of the protected animals in Indonesia in the status of the International Union for Conservation of Nature's (IUCN) in 2012 as an endangered species. Currently, there are only 8 elephant population pockets remaining from 13 elephant population pockets in Riau. Seeing this, PHR took steps to mitigate conflict by implementing an elephant-friendly agroforestry system in Bengkalis, Riau. This system is the result of a multi-stakeholder synergy between Pertamina Hulu Rokan (PHR) WK Rokan and the Rimba Satwa Foundation (RSF), the Riau Natural Resources Conservation Center (BBKSDA), and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) supported by SKK Migas and Universities Riau State University (UNRI) as a guest speaker. The elephant-friendly agroforestry system is expected to reduce the level of crop damage and community losses through selecting plant species that elephants do not eat. The existence of elephant-friendly agroforestry can encourage a harmonious coexistence situation between elephants and humans. In addition, it can have an impact on society which includes aspects of the economy and food security as well as an impact on elephants which includes restoring elephant habitat and maintaining and supporting an increase in population numbers.
Dampak Manfaat Benefit Impact	Pemulihan habitat gajah, pengayaan pakan, mitigasi konflik Gajah-Manusia	Restoring elephant habitat, enriching feed, mitigating elephant-human conflicts
Restorasi Mangrove Mangrove Restoration		
Dampak Manfaat Benefit Impact	Perbaikan sarana dan prasarana Kawasan *Mangrove* Bandar Bakau Dumai	Repair of facilities and infrastructure in the Bandar Bakau Dumai Mangrove Area

Restorasi Gambut Peat Restoration	
PHR senantiasa berupaya untuk memastikan seluruh program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan dapat terus meningkat nilai tambahnya. Komitmen tersebut kemudian berhasil diwujudkan melalui Peluncuran Website Desa Terintegrasi dan Promosi Produk Unggulan Desa dalam rangka peningkatan nilai tambah dan manfaat dari program Konservasi Lahan Gambut yang telah berjalan. Program Konservasi Lahan Gambut merupakan program yang mendukung upaya pelestarian gambut hasil kerja sama PHR WK Rokan dengan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Riau.	PHR always strives to ensure that all Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that are implemented can continue to increase their added value. This commitment was later realized through the launching of the Integrated Village Website and the Promotion of Village Superior Products in order to increase the added value and benefits of the ongoing Peatland Conservation program. The Peatland Conservation Program is a program that supports efforts to conserve peat as a result of PHR WK Rokan's collaboration with the Peat and Mangrove Restoration Agency (BRGM) and the Riau Environment and Forestry Service (DLHK).

	Pelaksanaan program ini tidak hanya menyasar pada pemenuhan aspek pelestarian lingkungan, namun juga dapat memenuhi upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang juga ramah lingkungan. Selain dilatih untuk menerapkan metode pertanian tanpa membakar lahan, masyarakat juga diajarkan untuk memasarkan produk unggulan desa mereka melalui penggunaan teknologi informasi atau digital marketing. Program peluncuran website ini bertujuan membantu masyarakat desa dengan memberikan sarana bagi mereka untuk dapat memasarkan produk unggulan desa secara lebih luas melalui media internet. Website dapat diakses di alamat https://sintong.id/ dengan isinya memuat informasi seperti sejarah, monografi, dan produk unggulan desa. Terdapat sepuluh desa di Kabupaten Rokan Hilir (Rohil) dan Siak, Provinsi Riau, yang produk unggulannya dipasarkan secara digital, yakni Desa Sedinginan, Rantau Bais, Menggala Sakti, Sintong Pusaka, Bangko Sakti, Pematang Ibul, Bangko Permata, Sungai Rangau, Mandi Angin, dan Sam-sam. Produk-produk unggulan yang dipasarkan antara lain minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil*), jeruk, belimbing, jambu, anggur, dan ikan lele. Dengan adanya website ini, produk-produk unggulan dari sepuluh desa yang berada di Kabupaten Rokan Hilir dan Siak, Provinsi Riau tersebut kini dapat merambah *platform* digital dan meningkatkan kualitas pemasaran secara efektif. Pemasaran secara digital ini kemudian diharapkan dapat memperluas potensi pasar dari produk-produk yang dihasilkan tersebut sehingga berdampak pada terbantunya perekonomian masyarakat desa. Beberapa pencapaian dari program ini antara lain peningkatan kemampuan para petani dalam melakukan metode pertanian tanpa membakar lahan; pembuatan demplot pertanian; pemanfaatan pupuk organik dan herbisida; kemampuan produksi minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil*); serta penerapan metode belajar interaktif-inovatif bagi para guru sekolah dasar terkait pemahaman lingkungan yang sehat dan perlindungan lahan gambut	The implementation of this program does not only target the fulfillment of environmental preservation aspects, but also can fulfill efforts to empower the community's economy which is also environmentally friendly. Apart from being trained to apply agricultural methods without burning the land, the community is also taught to market their village's superior products through the use of information technology or digital marketing. This website launching program aims to help rural communities by providing a means for them to be able to market superior village products more broadly through the internet media. The website can be accessed at https://sintong.id/ which contains information such as history, monographs, and village superior products. There are ten villages in Rokan Hilir (Rohil) and Siak Regencies, Riau Province, whose superior products are marketed digitally, namely Sedindingan Village, Rantau Bais, Menggala Sakti, Sintong Pusaka, Bangko Sakti, Pematang Ibul, Bangko Permata, Sungai Rangau, Mandi Angin, and Sam-sam. The superior products marketed include virgin coconut oil (Virgin Coconut Oil), oranges, star fruit, guava, grapes, and catfish. With this website, superior products from ten villages located in Rokan Hilir and Siak Regencies, Riau Province can now access digital platforms and improve marketing quality effectively. Digital marketing is then expected to expand the market potential of the products produced so that it has an impact on helping the economy of rural communities. Some of the achievements of this program include increasing the ability of farmers to practice farming methods without burning the land; making agricultural demonstration plots; utilization of organic fertilizers and herbicides; production capability of virgin coconut oil (Virgin Coconut Oil); as well as the application of interactive-innovative learning methods for elementary school teachers related to understanding a healthy environment and protecting peatlands.
Dampak Manfaat Benefit Impact	Pelatihan serat nanas & Rumah Belajar Inovatif	Pineapple Fiber Training & Rumah Belajar Inovatif
Desa Energi Berdikari Desa Energi Berdikari		
Dampak Manfaat Benefit Impact	>400 Penerima Manfaat Pembuatan 8 reaktor biogas serta demplot untuk Ketua petani sapi	>400 Beneficiaries Construction of 8 biogas reactors and a demonstration plot for the head of the cattle farmer
Tahura Minas		
Dampak Manfaat Benefit Impact	Dukungan Pengembangan Studi dan DED Tahura	Study Development Support and DED Tahura
Agroforestri Koridor Gajah Elephant Corridor Agroforestry		
Dampak Manfaat Benefit Impact	Penanaman agroforestri > 23.000 bibit di lahan 164,5 Ha	Agroforestry planting > 23,000 seedlings on 164.5 Ha of land
Taman Kehati dan Ecoriparian Kehati Park and Ecoriparian		
Dampak Manfaat Benefit Impact	Pengembangan kawasan ekoeduwisata dan pelestarian keanekaragaman hayati untuk masyarakat Riau	Development of eco-tourism areas and conservation of biodiversity for the people of Riau

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Perseroan membuka akses kepada masyarakat untuk memberikan saran, kritik, masukan maupun pengaduan terkait kegiatan operasional melalui alamat kontak yang telah tersedia dalam laporan ini. Pada tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima dari masyarakat terkait kegiatan operasional Perseroan.

COMMUNITIES GRIEVANCE [OJK F.24]

The Company opens access to the public to provide suggestions, criticisms, feedback or complaints related to operational activities through the contact addresses provided in this report. In 2022, there were no reports of complaints received from the public regarding the Company's operational activities.

CHAPTER 9

Aspek Produk Dan Jasa

Products And Services Aspect

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA [OJK F.26]

Perseroan terus melakukan optimalisasi produksi migas di WK Rokan dengan melakukan beragam terobosan dan inovasi teknologi. erseroan memanfaatkan dukungan teknologi dalam rangka melanjutkan upaya peningkatan perolehan minyak yang telah berjalan sebelumnya dengan menggunakan teknik *Enhanced Oil Recovery* (EOR) seperti injeksi uap (*steamflood*) di Lapangan Duri maupun *Improved Oil Recovery* (IOR) dengan injeksi air (*waterflood*) di Lapangan Minas. Selain itu, PHR memaksimalkan *Digital & Innovation Center* (DICE) yang berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. DICE merupakan fasilitas pusat kendali operasional yang menggunakan Big Data untuk memantau kegiatan di lapangan secara real time. DICE merupakan hasil pengintegrasian dua fasilitas digital PHR, yakni *War Room* dan *Integrated Optimization Decision Support Center* (IODSC). Perseroan juga telah menerapkan penggunaan PRIME (*Production Reliability and Innovation Management*) untuk solusi digital pada berbagai tantangan operasi, hingga pelatihan dalam aplikasi Metaverse.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.26]

The Company is utilizing technological support to continue its efforts to increase oil recovery through the use of Enhanced Oil Recovery (EOR) techniques such as steamflood in the Duri field and Improved Oil Recovery (IOR) with water injection (waterflood) in the Minas field. PHR also maximizes the Digital & Innovation Center (DICE), which plays an important role in fast, accurate decision-making. DICE is an operational control center facility that uses big data to monitor activities in the field in real time. DICE was created by integrating two of PHR's digital facilities, namely the War Room and the Integrated Optimization Decision Support Center (IODSC). The Company has also implemented the use of PRIME (Production Reliability and Innovation Management) for digital solutions to various operational challenges, also trainings using the Metaverse application.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN JASA [OJK F.27, F.29]

Aspek keamanan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan, termasuk keamanan bagi para pelanggannya. Perseroan memastikan kualitas produk dan jasa kepada para pelanggan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi keamanan atas pengiriman produk kepada para pelanggannya. Adapun prosedur keamanan yang diterapkan adalah Quality & Quantity Assurance yang berlaku di WK Rokan.

Dengan evaluasi keamanan yang diterapkan, Perseroan tidak mencatatkan adanya produk yang ditarik kembali di tahun 2022.

SAFETY EVALUATION OF PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.27, F.29]

The security aspect is one of the main concerns of the Company, including security for its customers. The Company ensures the quality of products and services to customers to achieve customer satisfaction. For this reason, the Company constantly evaluates the security of product delivery to its customers. The security procedures implemented is Quality & Quantity Assurance applicable in Rokan Block.

With the safety evaluation implemented, the Company did not record any product being recalled in 2022.

DAMPAK PRODUK DAN JASA [OJK F.28]

Sebagai produsen minyak dan gas, Perseroan terus berupaya untuk mendukung program pemerintah mencapai produksi minyak mentah sebesar 1 juta Barrels of Oil Per Day (BOPD)

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES [OJK F.28]

As an oil and gas producer, the Company continues to strive to support government programs to achieve crude oil production of 1 million Barrels of Oil Per Day (BOPD) and 12 Billion Standard

dan 12 Billion Standard Cubic Feet Per Day (BSCFD) di tahun 2030. Pada tahun 2022, PHR mampu memberikan kontribusi 26,01% atau setara 159,21 juta barel per hari dari realisasi lifting minyak Indonesia sebesar 612,30 juta barel per hari.

Saat ini Wilayah Kerja (WK) Rokan menjadi blok penghasil minyak terbesar di Indonesia yang mencapai dan saat ini menghasilkan 159,26 MBOPD atau setara dengan 26% terhadap produksi minyak nasional pada tahun 2022.

Pertamina Hulu Rokan turut berperan aktif dalam menggerakkan perekonomian nasional dengan mengoptimalkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) atau besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa, TKDN PHR pada tahun 2022 mencapai 73,8% dari target minimal 60%.

KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Merujuk kepada Tata Kerja Organisasi PT Pertamina Hulu Rokan – WK Rokan tentang Pengukuran Kepuasan dan Harapan Pelanggan, maka dilakukan survei kepuasan pelanggan terhadap PT. Kilang Pertamina Internasional sebagai satusatunya pembeli Minyak Mentah hasil Produksi PT. Pertamina Hulu Rokan – WK Rokan untuk tahun 2022.

Survei Kepuasan Pelanggan ini diadakan pada tanggal 30 Juni 2022 di Dumai terminal dimana minyak mentah SLC dan DC dikapalkan dan disalurkan kepada PT. Kilang Pertamina Internasional. Tingkat respon pada survei ini adalah 100%, dengan rata-rata indeks kepuasan pelanggan sebesar 4,17 (Skala Likert 1-5). Nilai tertinggi sebesar 4,57 untuk aspek *Service Quality*, dan nilai terendah 3,86 untuk aspek *Product Quality*. Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2022 ini merupakan yang pertama kali dilakukan di PT. Pertamina Hulu Rokan.

Cubic Feet Per Day (BSCFD) in 2030. In 2022, PHR managed to contribute 26.01% or the equivalent of 159.21 million barrels per day of Indonesia's oil lifting realization of 612.30 million barrels per day.

Currently, the Rokan Block is the largest oil-producing block in Indonesia which reached and when this produces 159.26 MBOPD or the equivalent of 26% of national oil production in 2022.

Pertamina Hulu Rokan plays an active role in driving the national economy by optimizing the domestic content level (TKDN) or the amount of domestic content in goods, services and combined goods and services, TKDN PHR in 2022 reaches 73.8% from the minimum target 60%.

CUSTOMER SATISFACTION [OJK F.30]

Referring to the Organizational Working Procedures of PT Pertamina Hulu Rokan - WK Rokan regarding Measuring Customer Satisfaction and Expectations, a customer satisfaction survey was conducted on PT. Pertamina Internasional Refinery as the only buyer of Crude Oil produced by PT. Pertamina Hulu Rokan – WK Rokan for 2022.

This Customer Satisfaction Survey was held on 30 June 2022 at the Dumai terminal where SLC and DC crude oil was shipped and distributed to PT. Pertamina International Refinery. The response rate for this survey was 100%, with an average customer satisfaction index of 4.17 (Likert scale 1-5). The highest score is 4.57 for the Service Quality aspect, and the lowest score is 3.86 for the Product Quality aspect. This 2022 Customer Satisfaction Survey is the first time it has been conducted at PT. Pertamina Hulu Rokan.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey Result

CHAPTER 10

Lain-lain

Others

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum menggunakan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen atas informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY [G.1]

Until the end of 2022, the Company has not used external assurance by an independent third party on the information presented in this report. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan 2022 PT Pertamina Hulu Rokan. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Do not know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Do not know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Do not know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Do not know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Do not know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

.....

.....

.....

FEEDBACK FORM [G.2]

Thank you to you who have set aside some time to read Sustainability Report 2022 of PT Pertamina Hulu Rokan. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the blanks, then send them to us.

1. This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

2. This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend:

4. The material and data in this Sustainability Report are complete enough:

5. Are the designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report good?

6. What information is most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. What information is considered less useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

8. What information is still considered lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

IDENTITAS PENGIRIM

SENDER IDENTITY

Nama
Name

Surel
Email

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
a. Pelanggan
b. Investor
c. Regulator (OJK/BI)
d. Komunitas Masyarakat
e. Media
f. Karyawan
g. Lain-lain, mohon disebutkan .....

Identification by stakeholder company:
a. Customers
b. Investor
c. Regulator (FSA/BI)
d. Community
e. Media
f. Employee
g. Others, please mention.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:
Please return this form to:

PT PERTAMINA HULU ROKAN

RDTX Place, Lantai 17
Jalan Prof. DR. Satrio Kav.3,
Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940,
DKI Jakarta, Indonesia

Telepon : +62 21 2509 8500 Ext. 58517
Situs Web : https://phr.pertamina.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]

Mengingat laporan ini adalah Laporan Keberlanjutan pertama Perseroan, maka tidak ada tanggapan terhadap umpan balik atas laporan keberlanjutan di tahun sebelumnya.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]

Since this is the Company's first Sustainability Report, there is no response to feedback on the previous year's Sustainability Report.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [G.4]

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK 51/2017 [G.4]

NO		NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
A.	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategies		
	A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	26
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** Highlights of Sustainability Performance		
	B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	6
	B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, Environmental aspects	7
	B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	8
C.	**Profil Perusahaan** Company Profile		
	C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	22
	C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	18
	C.3.	Skala Usaha, Company Scale	19
	C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	21
	C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	25
	C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	25
D.	**Penjelasan Direksi** Explanation of the Board of Directors		
	D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	10
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance		
	E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	32
	E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	37

NO	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	33
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	42
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	42
F.	**Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	24
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	46
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	48
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	52
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	58
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	58
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	58
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	59
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	54
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	54

NO	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	52
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	52
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	56
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	56
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	56
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	60
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	64
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	64
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	64
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	66
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	67
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	67
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	90
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	108
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	92
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	109

NO	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Costumer Safety	109
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	109
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	109
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	110
G.	**Lain-lain** Others	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party, if any	111
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	112
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	113
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	114

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PERTAMINA
HULU ROKAN

Enhancing Excellence, Strengthening a Sustainable Future

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2022** SUSTAINABILITY REPORT

PT PERTAMINA HULU ROKAN

RDTX Place, Lantai 17
Jl. Prof. Satrio No.17, RT.17/RW.04
Kuningan, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12930 - Indonesia